PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KOTA SERANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh

Tubagus Mochamad Furqon

NIM. 06101241008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JULI 2010

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Mochamad Furqon

NIM : 06101241008

Prodi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan yang tertera pada lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 22 Juli 2010
Yang Menyatakan,

Tubagus Mochamad Furqon
NIM. 06101241008

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul " **PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE- KOTA SERANG**" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2010

Pembimbing I.	Pembimbing II.
Sudiyono, M.Si	Slamet Lestari, M.Pd
NIP.19540406 198303 1 004	NIP. 19770627 200212 1 006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Serang**" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juli 2010 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Sudiyono, M.Si	Ketua Penguji	.....	22 Juli 2010
Tina Rahmawati, M.Pd	Sekertaris Penguji	.....	22 Juli 2010
Eko Budi Prasetyo, M.Pd	Penguji Utama	.....	22 Juli 2010
Slamet Lestari, M.Pd	Penguji Pendamping	.....	22 Juli 2010

Yogyakarta, 26 Juli 2010

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum
NIP 19550205 198103 1 004

MOTTO

1. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. (terjemahan dari Q.S Al-Israa' : 36).
2. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertobat. (terjemahan dari Q.S Al-Israa' : 25).

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. **Orang tuaku**
2. **Almamaterku**
3. **Nusa dan Bangsa**

ABSTRAK

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE- KOTA SERANG

Oleh

Tubagus Mochamad Furqon
NIM. 06101241008

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) se- Kota Serang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena seluruh unit Paskibra sekolah yang berada di seluruh SMA Negeri se-Kota Serang diteliti. Unit analisis pada penelitian ini adalah unit Paskibra sekolah yang berada di seluruh SMA Negeri se-Kota Serang. Responden pada penelitian ini adalah para siswa yang menjadi pengurus ekstrakurikuler Paskibra tersebut. Objek penelitian ini ialah pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah pedoman (*check list* dan pertanyaan terbuka), pedoman pencermatan dokumen dan pedoman observasi. Tekinik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan statistik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 71,18%, (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 72,22%, dan (3) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 62,85%.

Kata kunci : pengelolaan ekstrakurikuler, paskibra, kota Serang

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis penjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat islam dari jalan kegelapan dan jahiliyah menuju jalan yang terang benderang dan diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri se- Kota Serang" penulis susun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan beberapa pihak, untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang memohonkan ijin penelitian.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang memohonkan ijin penelitian.
3. Bapak Sudiyono, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan sekaligus pembimbing I yang telah memohonkan ijin penelitian dan membimbing penyusunan skripsi.
4. Bapak Slamet Lestari, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Eko Budi Prasetyo, M.Pd selaku penguji utama skripsi.

6. Ibu Tina Rahmawati, M.Pd selaku sekertaris penguji.
7. Kepala KESBANGLINMAS Provinsi D.I. Yogyakarta, Kepala KESBANGPOL Provinsi Banten, dan Kepala KESBANGPOL &LINMAS Kota Serang yang telah memberikan surat ijin penelitian.
8. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Serang, yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian.
9. Pengurus dan anggota ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Serang yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan membantu penulis mengumpulkan data pendukung penelitian.
10. Keluarga penulis, yang telah memberikan dorongan moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
11. Fatimah Nurhayati, yang telah membantu dalam pengumpulan data, kajian pustaka dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik serta saran yang bersifat membangun akan sangat kami harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Yogyakarta, 22 Juli 2010

Penulis

D A F T A R I S I

Halaman

Abstrak vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi x
Daftar Tabel xii
Daftar Gambar xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Fungsi Pengelolaan 9
   1. Pengertian Pengelolaan 9
   2. Perencanaan 10
   3. Pelaksanaan 11
   4. Evaluasi 11
B. Kegiatan Ekstrakurikuler 12
   1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler 12
   2. Tujuan Ekstrakurikuler 12
   3. Jenis Ekstrakurikuler 14
C. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) 15
   1. Keanggotaan dalam Paskibra 15
   2. Materi Ekstrakurikuler Paskibra 16
   3. Pelatih Paskibra 18
   4. Kegiatan Ke-Paskibra-an 20
   5. Atribut Paskibra 27
   6. Kedudukan Ekstrakurikuler Paskibra 30

D. Kerangka Berfikir 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 35
C. Waktu dan Tempat Penelitian 36
D. Penetuan Subjek Penelitian 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Instrumen Penelitian 41
G. Teknik Analisis Data..... 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum 48
B. Deskripsi Data..... 57
C. Analisis Data dan Pembahasan Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra . 58
    1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra 58
    2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra 68
    3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra 79
    4. Rekapitulasi Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang 89
D. Keterbatasan Penelitian 93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 95
B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN 101

D A F T A R T A B E L

Halaman

Tabel.1 SMA N di Kota Serang ……..... 38

Tabel.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Pedoman Wawancara …… 42

Tabel.3 Skor harapan tertinggi 46

Tabel.4 Pedoman Konfersi Pemaknaan Kualitatif ……. 47

Tabel.5 Skor perolehan tiap-tiap SMA, per butir pada sub variabel perencanaan 59

Tabel.6 Skor perolehan pada sub variabel perencanaan 66

Tabel.7 Kriteria skor pada sub variabel perencanaan 66

Tabel.8 Skor prolehan tiap-tiap SMA per butir pada sub variabel pelaksanaan 69

Tabel.9 Skor perolehan pada sub variabel pelaksanaan 77

Tabel.10 Kriteria skor pada sub variabel pelaksanaan 77

Tabel.11 Skor prolehan tiap-tiap SMA per butir pada sub variabel evaluasi 80

Tabel.12 Skor perolehan pada sub variabel evaluasi 87

Tabel.13 Kriteria skor pada sub variabel evaluasi 87

Tabel.14 Rekapitulasi skor perolehan tiap-tiap SMA pada pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang 90

Tabel.15 Kriteria skor pada sub variabel evaluasi 92

D A F T A R G A M B A R

Halaman

Gambar.1 Kedudukan ekstrakurikuler paskibra di lingkup sekolah 30

Gambar.2 Kedudukan ekstrakurikuler Paskibra di luar lingkup sekolah 31

Gambar.3 Grafik batang kriteria pada sub variabel perencanaan 67

Gambar.4 Grafik batang kriteria pada sub variabel pelaksanaan 78

Gambar.5 Grafik batang kriteria pada sub variabel evaluasi 88

Gambar.6 Grafik batang rekapitulasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri se-Kota Serang 91

Gambar.7 Grafik batang kriteria pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri se-Kota Serang 92

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada kenyataan di lapangan, tujuan tersebut belum dapat tercapai seutuhnya. Menurunnya kualitas moral para pelajar menjadi salah satu indikator belum tercapainya tujuan pendidikan nasional secara utuh. Pada jenjang pendidikan menengah, hal tesebut sangat jelas terlihat, antara lain ditandai dengan seringnya terjadi "tauran" antar pelajar, penyalahgunaan zat-zat *addictive* dikalangan pelajar, sopan santun yang mulai tidak diterapkan, semakin hilangnya jiwa kebangsaan dan lain sebaginya. Hal-hal tersebut di atas dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya ialah kurang berhasilnya pembinaan peserta didik di sekolah sehingga peserta didik tidak dapat mengelola waktu luangnya, untuk menyalurakan atau mengembangkan bakat, minat dan potensinya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.39 tahun 2008 tentang Pembinaan Peserta Didik, kegiatan pembinaan peserta didik pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan semangat cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-

manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Pada pasal 3 Permendiknas No.39 tahun 2008, menyebutkan bahwa kegiatan pembinaan peserta didik dilaksanakan melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan minat peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa peserta didik pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan dan Tuhan-nya, dengan kata lain bahwa kegiatan ektrakurikuler dapat meningkatkan *Emotional Qoutient* (EQ) peserta didik yang di dalamnya terdapat aspek kecerdasan sosial/kompetensi sosial. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri.

Paskibra atau Pasukan Pengibar Bendera ialah salah satu kegiatan ektrakurikuler yang berusaha membina anggotanya dalam hal baris-berbaris, tata upacara bendera (TUB), kedispilinan, kepemimpinan, etika, fisik, menumbuhkan jiwa kebangsaan dan cinta tanah air dan lain sebaginya. Tujuan dari ekstrakurikuler Paskibra, sejalan dengan tujuan dari organisasi Purna Paskibraka Indonesia (PPI) sebagai salah satu induknya, yaitu;

> menghimpun dan membina para anggota supaya menjadi warga Negara Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjadi Pandu Ibu Pertiwi, mengamalkan dan mengamankan Pancasila, membina watak, kemandirian, dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan, dan kesatuan, mewujudkan kerja sama, yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya, serta membentuk manusia Indonesia yang memiliki ketahanan mental (tangguh), cukup pengetahuan dan kemakhiran teknis untuk dapat melaksanakan pekerjaannya (tanggap) serta daya tahan fisik/jasmani (trengginas). (Dwi Putranto Sulaksono, 2007: 4).

oleh karena itu, ekstrakurikuler Paskibra merupakan salah satu wadah yang tepat untuk melakukan pembinaan terhadap peserta didik karena memenuhi kriteria pembinaan sesuai Permendiknas No.39 tahun 2008.

Pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di sekolah idealnya dilakukan oleh peserta didik yang menjadi pengurus ekstrakurikuler Paskibra dan dibantu / dibimbing oleh pihak sekolah yang biasanya diwakilkan oleh guru yang telah diberikan tugas sebagai guru pembina ekstrakurikuler dari kepala sekolah. Pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di sekolah sangatlah penting, karena di sekolahlah para anggota Paskibra direkrut, diberi materi dan dibina dengan alokasi waktu yang cukup besar, melebihi alokasi pembinaan yang diberikan oleh Purna Paskibraka Indonesia (PPI). Oleh karena itu pengelolaan yang baik mutlak diperlukan guna menjaga agar input, proses dan output ekstrakurikuler Paskibra tetap berkualitas. Pengelolaan yang dimaksud ialah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pentingnya pengelolaan ekstrakurikuler, dikuatkan oleh hasil penelitian Dwi Yulianti (1998: 167) yang dalam kesimpulan penelitiannya menyebutkan bahwa perencanaan, pengaturan, penyelenggaraan,

pembagian tugas guru mengajar/membimbing kegiatan ekstra dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Manfaat yang diperoleh apabila pengelolaan ektrakurikuler Paskibra dilakukan secara optimal diantaranya ialah minat atau partisipasi siswa mengikuti ekstrakurikuler Paskibra akan meningkat, menghasilkan anggota Paskibra yang berkualitas dan mampu menjadi seorang Paskibraka baik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Nasional serta berjalannya kaderisasi dalam membentuk peserta didik atau generasi muda yang cerdas, kuat secara mental dan fisik serta memiliki jiwa kebangsaan yang tinggi, selain itu untuk menjadi *motivator* dan contoh bagi peserta didik lain dalam menegakan kedisipilan di sekolah, dan masih banyak lagi lainnya, yang semua itu dirasakan manfaatnya bagi individu anggota, pihak sekolah, maupun oleh lingkup lain yang lebih luas.

Namun demikian Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler baik Paskibra maupun ekstrakurikuler lainnya rentan diterpa berbagai kendala, seperti yang terdapat dalam beberapa hasil penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Penenlitian Mugiyono (2006) menyimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler yang ia teliti antara lain ialah; 1) dalam hal pelatih/Instruktur: kecepatan instruktur dalam memberikan contoh, bersifat monoton, dan kesibukan instruktur dengan kegiatan di luar sekolah, 2) belum terpenuhi nya seluruh sarana dan prasarana pendukung kegiatan ektrakurikuler. Dalam hasil penelitian Andi Setiawan (1998: 81-82), kendala-kendala yang dialami dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler antara lain yaitu: sumber

biaya pengelolaan sebagain besar berasal dari siswa, dan belum terpenuhinnya seluruh sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Menurut hasil penelitian Inggit Krisna Triandaru (2004: 78) partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pun perlu di tingkatkan, agar input, tujuan, proses maupun output kegiatan ekstrakrikuler lebih berkualitas (partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, peneliti mengasumsikan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) dianggap lebih berpotensi memiliki banyak kekurangan atau hambatan. Hambatan tersebut antara lain, 1) Minimnya bantuan dana dari pihak sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan ektrakurikuler Paskibra, 2) Banyaknya pilihan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri sehingga memumgkinkan menurunya kuantitas dan kualitas input ektrakurikuler Paskibra, 3) intensitas dan kualitas pembinaan dari guru pembina diprediksi sangat minim karena guru memiliki *load* / beban mengajar yang besar sehingga sulit “menyisakan” waktu untuk membina kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

Oleh karena itu peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dan menggambarkan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan hasilnya dharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatakan kualitas pengelolaan dan pengembangan ektrakurikuler Paskibra.

B. Identifikasi Masalah

1. Menurunnya kualitas moral dan kedisisplinan para pelajar terutama pada jenjang pendidikan menengah diantaranya ditandai dengan seringnya terjadi tauran antara pelajar penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan lain sebagainya.
2. Belum optimalnya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (pengelolaan) yang dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler Paskibra.
3. Peran guru pembina ekstrakurikuler tidak berjalan maksimal.
4. Perhatian dari pihak sekolah belum optimal, diantaranya kurang lengkapnya fasilitas pendukung, kurangnya bantuan dana dari pihak sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.
5. Kurang maksimalnya perhatian dan usaha dari pihak pemerintah daerah dalam membina dan mengembangkan ekstrakurikuler

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas maka penelitian ingin membatasi pada poin kedua yaitu pengelolaan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang. Dengan sub variabel : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang ?
3. Bagaimanakah evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.
2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.
3. Mengetahui evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Pengurus Paskibra dan Pihak Sekolah

   Memberikan informasi dan rekomendasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan ektrakurikuler, khususnya Paskibra di SMA Negeri se- Kota Serang.

2. Bagi Purna Paskibraka Indonesia

   Memberikan informasi kepada pihak Purna Paskibraka Indonesia (PPI) tentang pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri Se- Kota Serang.

3. Bagi Dinas Pendidikan dan Instansi terkait

   Memberikan informasi kepada Dinas Pendidikan Kota Serang, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), dan instansi terkait lainnya tentang pembinaan peserta didik/pemuda khususnya tentang pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri Se- Kota Serang.

4. Bagi Jurusan Administrasi Pendidikan

   Memberikan informasi kepada jurusan Administrasi Pendidikan tentang pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Serang.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Fungsi Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 534) pengelolaan ialah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakan tenaga orang lain atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Menurut Winarno (Suharsimi Arikunto, 1988: 8) pengelolaan adalah subtantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti tindakan yang dimulai dari penyusunan data , merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian, dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan ialah suatu usaha atau tindakan mendayagunakan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien. Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 6);

> "…Pengelolaan atau manajemen meliputi fungsi-fungsi, (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, (4) pengkordinasian, 5) pengkomunikasian, 6) evaluasi. Keenam fungsi tersebut biasa disingkat dengan REGARAH KORMUSI. Meskipun demikian, fungsi utama yang menonjol yang sering disebut hanya ada tiga, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi".

Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa dalam membahas atau mengulas masalah pengelolaan atau manajemen, agar sistematis, digunakan rumus umum kegiatan, yaitu rumus 5W+1H, singkatan dari *What, Why, When, Where, by Whom*, dan *How*. Dalam pembahasannya, tentu tidak harus mengikuti urutan tersebut, tetapi dapat diikuti kaitan antar unsur-unsur W dan H-nya, jika

dikaitkan dengan kegiatan pengelolaan esktrakurikuler Paskibra, maka dalam pembahasan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler Paskibra peneliti akan mengungkap atau membahas hal-hal sebagai berikut.

a. Tujuan, Target, Materi kegiatan, fasilitas yang digunakan (*What*).
b. Pembina atau penanggungjawab kegiatan (*by Whom*).
c. Tempat kegiatan dilangsungkan (*Where*).
d. Waktu kegiatan (*When*).
e. Bagaimana publikasi, pemberian materi, pendanaan, dan pencapaian tujuan kegiatan (*How*).
f. Kendala atau penyebab yang me-latar belakangisuatu kejadian / tindakan (*Why*).

2. Perencanaan

Menurut Slamet Lestari dan Lia Yuliana (2007) Perencanaan adalah proses peramalan yang betujuan mengarahkan proses kegiatan kepada tujuan yang hendak dicapai. Pendapat lain mengemukakan “perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang” (Sudjana, 2004: 57). Menurut Ngalim Purwanto (2004: 15), langkah-langkah dalam perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
b. Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan.
c. Mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperlukan.
d. Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan.
e. Merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan-pekerjaan itu akan diselesaikan.

Menurut Shrode dan Voich (Hartati Sukirman, dkk, 2006: 7), pelaksanaan meliputi fungsi-fungsi; perencanaan, pembiayaan, pengorganisasian, dan penataan staf, dari penjabaran tersebut, kita dapat simpulkan bahwa kegiatan perencanaan memiliki banyak manfaat terhadap keberlangsungan suatu lembaga, adapun manfaat proses perencanaan, yaitu

a. Kegiatan dapat dilaksanakan secara teratur dalam bentuk program.
b. Pekerjaan yang tidak produkif diperkecil.
c. Sebagai alat pengukur keberhasilan.
d. Alat/fasilitas dapat digunakan efektif.
e. Memberi gambran tentang keseluruhan pekerjaan.
f. Merupakan landasan kegiatan kontrol.

3. Pelaksanaan

Menurut Aswarni Sudjud, dkk (Hartati Sukirman, dkk, 2006: 7) "… pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan apa-apa yang telah direncanakan (untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan sumber-sumber pendidikan. …". Menurut Shrode dan Voich (Hartati Sukirman, dkk, 2006: 7), pelaksanaan meliputi fungsi-fungsi; mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memimpin.

4. Evaluasi

"Evaluasi adalah aktifitas untuk meneliti dan mengetahui sampai di mana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka

pencapaian tujuan pendidikan" (Ngalim Purwanto, 2004: 22). Menurut Sudjana (2004: 249) evaluasi adalah fungsi ke lima dalam manajemen pendidikan, evaluasi dilakukan terhadap seluruh atau sebagian unsur – unsur program serta terhadap pelaksanaan program pendidikan. Menurut Sudjana (2004: 254-263) tujuan dari evaluasi yaitu; (1) memberikan masukan untuk perencanaan program, (2) memberikan masukan untuk keputusan tentang kelanjutan, perluasan dan penghentian program, (3) memberikan masukan untuk keputusan tentang memodifikasi program, (4) memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat, (5) memberikan masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi evaluasi.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ektrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya (Yudha M Saputra, 1998: 6).

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Permendiknas No.39 tahun 2008, pada pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan ekstrakurikuler sebagai sarana pembinaan kesiswaan, yaitu :

a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari

usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;

c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani *(civil society).*

Menurut Williamson (Yudha M Saputra, 1998: 6), "tujuan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Lebih lanjut dikatakan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk (a) meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif dan efektif, (b) mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olah raga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan."

Kegiatan ekstrakurikuler, kurikulum dan program-programnya ditentukan sendiri oleh pihak sekolah dengan penyesuaian terhadap sarana, guru / pembimbing, pimpinan, orang tua siswa dan minat siswa, yang perlu diperhatikan dalam manajemen kurikulum kegiatan ekstrakurikuer adalah :

a. Minat siswa : agar kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat sehingga siswa mengikutinya dengan rasa senang.
b. Pembedaan materi : antara kegiatan intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler materi yang sampaikan jangan sampai rancu dan perlu diingat bahwa kegiatan ekstra-kurikuler mendukung kegiatan intra-kurikuler.

c. Waktu dan tempat : pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler di luar jam pelajaran biasa, bisa juga pada hari libur dan tempatya bisa di dalam lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah tergantung dari sarana yang tersedia.

d. Biaya : agar kegiatan ekstra-kurikuler tidak terlalu membebani siswa, maka pemilihan materi kegiatannya disesuaikan juga dengan fasilitas yang ada. Jika untuk pemenuhan fasilitas tersebut terlalu membebani siswa, maka siswa akan segan dan tidak aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler.

3. Jenis Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 33), jenis program ekstrakurikuler meliputi :

a. Pengembangan minat dan bakat, meliputi bidang kerajinan, seni drama, seni suara dan seni musik.
b. Kegiatan rekreasi dan waktu luang.
c. Program keagamaan
d. Program politik dan sosial.
e. Pusat program belajar
f. Program ekonomi
g. Program budaya
h. Program informal
i. Program olahraga

Menurut Permendiknas No.39 tahun 2008 jenis ekstrakurikuler sebagai wadah pembinaan siswa dapat dikembangkan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Serang adalah kegiatan : Pramuka, Paskibra, olahraga (basket, sepakbola,

futsal, merpati putih dan karate), Karya Ilmiah Remaja, Pecinta Alam, Palang Merah Remaja, Seni (band, Marching Band, teater, mading), dan lain sebagainya.

C. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)

Paskibra adalah singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera, merupakan ektrakurikuler yang berusaha membina anggotanya dalam hal baris-berbaris, tata upacara bendera (TUB), kedispilinan, etika, kepemimpinan, fisik, menumbuhkan jiwa kebangsaan dan cinta tanah air dan lain-lain. Berikut ini merupakan penjabaran tentang ekstrakurikuler paskibra.

1. Keanggotaan dalam Paskibra

Keanggotaan ekstrakuriukler paskibra bersifat terbuka, maksudnya ialah siapapun yang berminat boleh mengikuti ekstrakurikuler ini. Pada ekstrakurikuler paskibra terdapat penjenjangan atau strata, yaitu sebagai berikut:

a. Calon Anggota Paskibra (CAPAS)

   Ialah siswa/siswi yang baru saja mendaftar menjadi anggota paskibra dan belum mengikuti pusdiklatsar atau desa bahagia.

b. Paskibra Baru (PASBA)

   Ialah anggota paskibra yang telah lulus pusdiklatsar dan belum memiliki junior atau capas.

c. Senior 1

   Ialah anggota paskibra yang telah lulus pusdiklatsar dan telah memiliki junior sebanyak 1 angkatan.

d. Senior 2

Ialah anggota paskibra yang telah lulus pusdiklatsar dan telah memiliki junior sebanyak 2 angkatan.

e. Purna Paskibraka Indonesia (PPI)

Seseorang menyadang status sebagai PPI dikarenakan beberapa kemungkinan, antara lain:

1) Ia adalah anggota Paskibra yang telah lulus pusdiklatsar dan telah memiliki junior lebih dari 2 angkatan (telah lulus sekolah). atau;
2) Anggota Paskibra yang terpilih sebagai Paskibraka dan telah menjalankan tugasnya dalam pengibaran atau penurunan dalam perinagatan HUT Proklamasi RI dan ia masih bersatus sebagai pelajar
3) Anggota Paskibraka yang telah lulus sekolah.

2. Materi Ekstrakurikuler Paskibra

a. Baris berbaris. Pedomannya ialah Surat Keputusan Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Nomor : Skep/011/X/1985

1) Pengertian Baris Berbaris

Suatu wujud fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidupsuatu organisasi masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya perwatakan tertentu.

2) Maksud dan Tujuan

a) Maksud umum adalah suatu latihan awal membela negara dan dapat membedakan hak dan kewajiban.

b) Maksud khusus adalah menanamkan rasa disiplin, mempertebal rasa semanagat kebersamaan.

c) Tujuan dari Peraturan Baris Berbaris (PBB) adalah menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin, sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan.

3) Program Latihan

Tahapan latihan baris berbaris adalah sebagai berikut.

a) Gerakan di Tempat. Gerakan baris berbaris yang dilakukan di tempat, misal; sikap siap, istirahat, hormat, lencang kanan, jalan ditempat dan lain sebagainya. Gerakan ditempat adalah kunci sukses dalam latihan beris beraris.

b) Gerakan Pindah Tempat. Gerakan baris berbaris dengan pindah tempat tanpa melakaukan gerakan berjalan. Misal; 2 langkah ke depan/ke belakang, geser ke kiri dan/ ke kanan dan lain sebagainya.

c) Gerakan Berjalan. Contoh gerakan berjalan antara lain; Langkah Biasa, Langkah Tegap, Latihan Tempo Melangkah, dan lain sebagainya. Dalam latihan gerakan berjalan, maka tahap latihan sebaiknya dibagi dalam kelompok-kelompok keci anatar l0 – 15 orang per kelompok karena akan lebih mudah untuk memperhatikan dan mengoreksi gerakan setiap anggota,

setelah anggota pasukan dianggap mampu baru digabung menjadi kelompok besar.

b. Tata upacara bendera. Salah satu pedomannya ialah buku yang dikeluarkan oleeh Depdikbud tahun 1997 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Tata Upacara Bendera di Sekolah*
c. Etika. Antra lain ; etika makan dan minum, etika berbicara, etika berjalan, etika berpakaian, etika menaiki dan menuruni kendaraan, etika berkenalan, dan lain sebagainya.
d. Kedisiplinan
e. Kepemimpinan
f. Fisik dan Mental Ideologi.
g. Wawasan kebangsaan dan cinta tanah air

3. Pelatih Paskibra

Keberhasilan dalam menyampaikan materi baik teori amupun praktek ke-Paskibra-an sangat tergantung pada kualitas dan kesanggupan seorang pelatih. Pelatih yang melatih hanya karena tugas tidak akan bisa mencapai hasil yang sempurna. Pelatih Paskibra harus mempunyai kemampuan ilmu melatih sesuai peraturan-peraturan yang berlaku dan kemampuan psikologis untuk mengartikan kemampuan anak didiknya.

Dalam artikel yang berjudul Peraturan Baris Berbaris (2009) ditulis bahwa, pelatih yang berkualitas harus mempunyai dasar-dasar melatih dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan sebaik-baiknya antara lain:

1. Perasaan kasih sayang. Pelatih harus dapat merasakan apa yang dirasakan oleh anak didiknya.
2. Persiapan. Persiapan yang baik akan menentukan keberhasilan latihan. Pelatih harus mempersipkan program apa yang akan dilatihkan, pebagian waktu, alat-alat yang diperlukan, tempat dan lain sebagainya.
3. Mengenal tingkatan anak didik. Peatih harus dapat memahami kemampuan anak didiknya dan memberikan metode latihan yang sesuai yang dibutuhkan sehingga pada akhirnya dapat mencapai hasil yang optimal.
4. Tidak Sombong. Kehalian dan kepandaian melatih bukanlah hal yang harus disombongkan atau hanya dipamerkan, melainkan wajib diamalkan dan diberikan kepada anak didik dengan kesabaran dan ketelatenan.
5. Adil. Pelatih harus dapat memberikan keseimbangan saat latihan dalam segala hal dengan memberikan pujian atau teguran tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.
6. Teliti. Pelatih harus cermat dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Gerakan setiap anak didiknya harus selalu diperhatikan sehinggadapat menerapkan gerakan sesuai dengan aturan yang benar.
7. Sederhana. Dalam memberikan penjelasan setiap materi, pelatih harus mempergunakan bahasa dan kalimat yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh setiap anak didik.
8. Teladan. Pelatih sebaiknya memberikan dengan contoh-contoh gerakan dan selalu mengoreksi setiap anak didiknyasehingga mereka dapat menguasai materi dengan baik dan benar.

Berdasarkan sumber yang sama, lebih lanjut mengatakan bahwa, untuk latihan baris berbaris maka kualitas dan kemampuan pelatih sangat menntukan ratio pelatih dan anak didik. Untuk latihan baris berbaris maka ratio 1 : 15 atau 1 : 20 adalah ratio yang ideal, jika terlalu banyak pelatih akan membuat anak didik menjadi bingung. Dalam melatihpun harus ditunjuk satu orang pelatih yang akan mengatur pembagian-pembagian kelompok kecil, pemberian aba-aba gerakan dan lain sebagainnya. Pelatih ekstrakurikuler Paskibra dapat berasal dari mana saja bisa berasal dari sekolah (guru atau sesama siswa), dari pihak Purna Paskibraka Indonesia, TNI POLRI dan atau pihak profesional lainnya.

Penunjukan pelatih hendaknya yang kompeten dan memenuhi kriteria-kriteria yang telah dijabarkan di atas.

4. Kegitaan Ke-Paskibra-an

a. Penerimaan Calon Anggota Paskibra

Kegiatan menjaring peserta didik, pada tahun ajaran baru untuk mengikuti dan menjadi anggota ekstrakurikuler paskibra. Kegiatan ini di lakukan di masing-masing sekolah, biasanya proses *recruitment* ini dimulai pada saat acara orientasi siswa baru.

b. Latihan Satuan (Latsat)

Ialah latihan dalam skup satuan / satu sekolah. minimum dilakukan 1x dalam seminggu. Di dalamnya disampaikan materi-materi Paskibra secara bertahap dan berkesinambungan.

c. Latihan antar Satuan (Latsatgab)

Lastsatgab Ialah latihan yang melibatkan minimal 2 satuan/ 2 ekskul paskibra dari sekolah yang berbeda. Penyelenggaraan latihan ini tergantung dari inisiatif dan kesepakatan dua satuan tersebut. Manfaatnya ialah sebagai ajang *sharing* pengetahuan dan saling koreksi antar dua satuan tersebut.

d. Latihan Gabungan (Latgab)

Ialah latihan bersama seluruh anggota paskibra se kota maupun se kabupaten tertentu. Minimum dilakukan 1x dalam satu bulan. Latihan ini sekaligus berfungsi sebagai monitoring dan penyeragaman terhadap materi ke-Paskibra-an yang telah diberikan di masing-masing sekolah.

disamping itu pada momen-momen tertentu dijadikan sebagai sarana silaturahmi keagamaan, seperti : buka puasa bersama, syawalan, dll.

e. Pekan olahraga dan seni Paskibra (Porsepas)

   Ialah ajang uji bakat antar sesama anggota paskibra seluruh Kabupaten/Kota dalam bidang olahraga dan seni. Minimum dilakukan 1x dalam satu tahun.

f. Lomba Baris berbaris, dan sejenisnya.

   Ialah ajang uji kemampuan dan keterampilan ke-Paskibra-an antar satuan atau sekolah baik se Kabupaten/Kota, se propinsi maupun se regional tertentu. Minimum dilakukan 1x dalam satu tahun. Biasanya penyelenggaranya ialah PPI atau satuan pendidikan tertentu.

g. Pusat Pendidikan dan Latihan Dasar (Pusdiklatsar) atau “Desa Bahagia”

   Ialah pemusatan latihan yang wajib di ikuti oleh calon anggota paskibra. Biasanya dilakukan pada saat pertengahan tahuan ajaran atau ketika materi ke-Paskibra-an telah tersampaikan lebih dari 60%. Kegiatan ini dilakukan secara bersama oleh seluruh satuan dalam satu Kab/Kota ditempat yang sama. Biasanya ditunjuk salah satu sekolah sebagai “tuan rumah”. Lama kegiatan ini lazimnya ialah 3 hari 2 malam.

h. Pembidangan Anggota

Ialah kegiatan yang dilakuakan oleh Pasba dalam menentukan kebidangan yang diminati. Adapun kebidangannya ialah sebagai berikut :

1) Bina Latihan (Binlat)

Tugas pokoknya ialah melatih dan menyampaikan materi ke-Paskibra-an kepada para anggota paskibra. Anggota yang memilih kebidangan ini dianggap/harus lebih tahu tentang materi ke-Paskibra-an secara baik dan benar dibanding anggota lain.

2) Pasukan Pengaman Paskibra (Paspampas)

Tugas pokoknya ialah menjaga keamanan selama proses latihan berlangsung, menegakan kedisiplinan anggota dan pengurus paskibra.

3) Protokoler

Tugas pokoknya ialah melakukan manajemen tata kelola/kearsipan, dan manajemen humas dari organisasi paskibra.

4) Pusat Kesehatan Paskibra (Puskespas)

Tugas pokoknya ialah memberikan pertolongan pertama pada anggota yang mengalami sakit pada saat latihan.

5) Polisi Paskibra (Polpas)

Tugas pokoknya hampir sama dengan Paspampas tapi ia memiliki kewenangan istimewa yaitu menegakan kedisiplinan anggota PPI,

diperkenankan menegur atau memberikan sanksi. Penindakan tersebut tetap dilaksanakan berdasarkan etika yang berlaku.

Kelima kebidangan tersebut akan terlehit jelas pada saat Latgab, Pusdiklatsar, Porsepas dan even bersama lainnya, sedangkan pada saat Latsat seluruh anggota melebur menjadi satu dalam membina dan meningkatkan kualitas organisasi paskibra sekolah mereka.

i. Seleksi Paskibraka

Ialah kegiatan menyeleksi anggota Paskibra untuk dipilih sebagai calon Paskibraka baik untuk tingkat Kab/Kota, Propinsi maupun Nasional. Kegiatan ini dilakukan oleh Purna Paskibraka Indonesia (PPI). Menjadi seorang Paskibraka ialah impian sebagian besar anggota paskibra. Adapun salah satu contoh syarat-syarat untuk menjadi anggota Paskibraka ialah sebagai berikut :

1) Syarat Peserta

a) Memiliki minat dan keinginan untuk menjadi Paskibraka dan aktif sebagai anggota Purna Paskibraka Indonesia.

b) Siswa kelas I atau II SMA/SMK/MA pada saat seleksi diselenggarakan dan berusia 16 s.d 18 tahun.

c) Belum pernah menjadi Paskibraka, baik tingkat Kabupaten /Kota/Propinsi/Nasional.

d) Tinggi badan tidak lebih dan tidak kurang dari persyaratan yang ditentukan

(1) Putra 170 cm – 175 cm

(2) Putri 165 cm – 170 cm

e) Berat badan ideal, tidak kurang dan tidak lebih 5 Kg dari berat badan ideal.

f) Tegap dan tidak cacat. Terutama gigi, kulit dan mata serta kaki tidak berbentuk X atau O.

g) Sehat jasmani dan rohani (tidak memiliki penyakit kambuhan), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.

h) Penampilan simpatik dan menarik.

i) Berkepribadian dan berahlak mulia

j) Nilai rapor diatas nilai rata-rata kelas.

k) Diutamakan memiliki kemampuan bahasa Inggris aktif (untuk tingkat Propinsi dan Nasional)

l) Aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra sekolah dan aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan

m) Mendapat keterangan / ijin tertulis dari orang tua dan Kepala sekolah.

n) Diperbolehkan memakai jilbab

o) Diutamakan yang berdomisili di tempat ia mendaftar / sekolah (Kota Serang).

2) Materi Seleksi

a) Ahlak dan Kepribadian, terdiri dari :

(1) Mental spiritual yang dapat dipertanggungjawabkan.

(2) Taat menjalankan kewajiban agamanya.

(3) Berbudi pekerti dan bertingkah laku yang baik.

(4) Berjiwa sehat dan stabil.

(5) Bersahaja dan sopan santun.

(6) Berpenampilan gembira dan menarik.

(7) Mudah bergaul dan menyesuaikan diri.

b) Kesegaran jasmani, berupa :

(1) Tes aerobik, lari 2.400 meter.

(2) Shit Up dan Push Up

c) Fisik dan Penampilan, terdiri dari :

(1) Pengecekan umur, tinggi dan berat.

(2) Tidak cacat jasmani dan tegap.

(3) Sehat jasmani dan rohani.

(4) Pengecekan mata dan gigi (rapi dan sehat).

(5) Pengecekan kaki (tidak berbentuk O atau X, platefoot partial).

d) Pengetahuan Umum dan Prestasi Khusus, terdiri dari :

(1) Kewarganegaraan, Sejarah Indonesia.

(2) Kepemimpinan dan organisasi.

(3) Pengetahuan budaya dan pariwisata.

(4) Berita aktual dari media cetak maupun elektronika (politik, keuangan, ekonomi, pendidikan, dll)

(5) Prestasi; sosial, kemasyarakatan, kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, dll.

e) Kemampuan Baris Berbaris.

Sub materi yang diberikan pada seleksi Baris Berbaris antara lain adalah :

(1) Sikap sempurna.

(2) Hormat.

(3) Jalan di tempat.

(4) Sikap istirahat.

(5) Langkah biasa.

(6) Langkah tegap.

(7) Meluruskan (lencang kanan / kiri, ½ lengan lencang kanan / kiri).

(8) Melangkah (kedepan - kebelakang, kekanan - kekiri).

(9) Hadap kiri / kanan / serong kanan / kiri.

(10) Balik kanan.

f) Ketrampilan / Pengetahuan Seni Budaya.

Peserta menunjukkan kemampuan menggunakan bahasa daerah Banten (Jawa Serang / Sunda) dan memilih salah satu jenis ketrampilan seni daerah dan menampilkan kemampuannya tersebut di depan dewan juri.

g) Kemampuan Bahasa Inggris.

(1) Tes Tertulis / Mengarang Bahasa Inggris.

(2) Wawancara Bahasa Inggris.

(3) Pidato Bahasa Inggris.

Syarat tidak bersifat mutlak, maksudnya ialah sewaktu-waktu bisa saja berubah tergantung kebijakan penyelenggara.

j. Upacara Pengibaran dan Penurunan Bendera Merah Putih pada Peringatan HUT RI

Merupakan kegiatan inti ataupun sakral yang dilakuakan setiap tanggal 17 Agustus.

5. Atribut Paskibra

a. Lencana Harian (LH)

1) LH Putih = Untuk CAPAS
2) LH Hijau = Untuk Pasba dan Senior 1
3) LH Merah = Untuk Senior 2
4) LH Coklat-Hitam/PPI = untuk PPI

b. Lencana Kepemimpinan (LK)

1) LK putih /abu-abu
2) LK Hijau
3) LK Merah
4) LK Kuning
5) LK Ungu, dll

c. Lencana Kebidangan (Lekbid)

1) Lencana Kebidangan Paspampas
2) Lencana Kebidangan Binlat
3) Lencana Kebidangan Protokoler
4) Lencana Kebidangan Kespas

5) Lencana Kebidangan Polpas

d. Evolet. Yaitu atribut berbentuk persegi panjang berwarna dasar hijau dan terdapat lingakran putih yang didalamnya terdapat gambar teratai putih. Evolet ialah atribut yang dipasang dipasang dipundak kiri dan kanan pada PDU maupun PDH.

e. Pakaian “Dinas”

1) Pakaian Seragam Asli Sekolah (PSAS)

Dipakai oleh Capas atau Pasba (yang belum memiliki PDH). Biasanya Di pakai ketika apel pagi taupun siang pada saat latsat maupun latgab Kelengkapannya Meliputi : Topi dan dasi asal sekolah, Baju sekolah berwarna putih, celana panjang/rok abu-abu,sabuk atau ikat pinggang hitam, kaos kaki putih panjang, sepatu kets atau vantofel.

2) Pakaian Dinas Latihan (PDL)

Kelengkapannya Meliputi : Topi, kaos putih lengan panjang / kaos latihan angkatan, celana panjang/rok Hitam, sabuk atau ikat pinggang hitam,handuk muka, kaos kaki putih panjang, sepatu PDH atau vantofel.

3) Pakaian Dinas Kotak-kotak (PDK)

Kelengkapannya Meliputi : kemeja bermotif kotak-kotak, celana, LH, LK, panjang/rok Hitam, kaos kaki putih panjang, sepatu PDH atau vantofel.

4) Pakaian Dinas Batik (PDB)

   Kelengkapannya Meliputi : kemeja batik lengan panjang, celana panjang/rok Hitam, kaos kaki panjang, sepatu PDH atau vantofel.

5) Pakaian Dinas Umum (PDU)

   Ialah pakaian paling prestisius. Pakaian ini dipakai oleh para Paskibraka pada saat Upacara Pengibaran dan Penurunan Bendera merah putih pada peringatan HUT RI. Kelengkapannya meliputi : Peci/mect hitam plus garuda, jas putih,celana panjang/rok putih, sabuk putih, evolet, papan nama, LK, sarung tangan, Kaos kaki putih, sepatu PDH atau vantovel.

6) Pakaian Dinas Harian (PDH)

   Kelengkapannya meliputi : kemeja putih panjang dengan 2 kantong di dada, avolet, LK, LH, Lekbid,papan nama merah putih, dasi hitam memakai garuda kecil, sabuk paskibra, celana atau rok hitam, kaos kaki panjang, sepatu PDH atau vantofel

7) Kostum Lomba

   Ialah kostum yang dipakai pada saat lomba ke-Paskibra-an, masing-masing sekolah biasanya memiliki kostum/pakian lomba yang berbeda, tergantung kreatifitas dan kesanggupannya masing-masing sekolah.

6. Kedudukan Ekstrakurikuler Paskibra

Kedudukan ekstrakurikuler paskibra dalam suatu sekolah dapat dilihat pada Gambar.1 sedangkan kedudukan Paskibra terhadap organisasi Purna Paskibraka Indonesia dapat dilihat dalam Gambar.2 sebagai berikut.

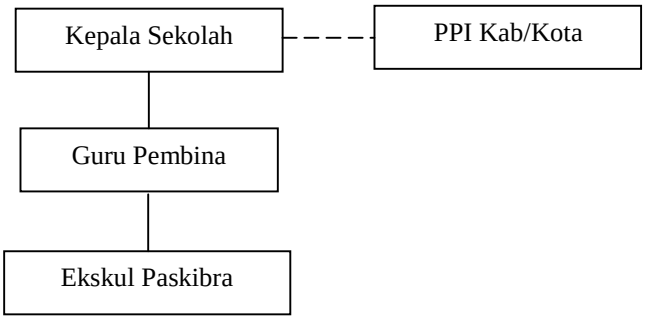

Gambar.1 Kedudukan Ekstrakurikuler Paskibra di Lingkup Sekolah

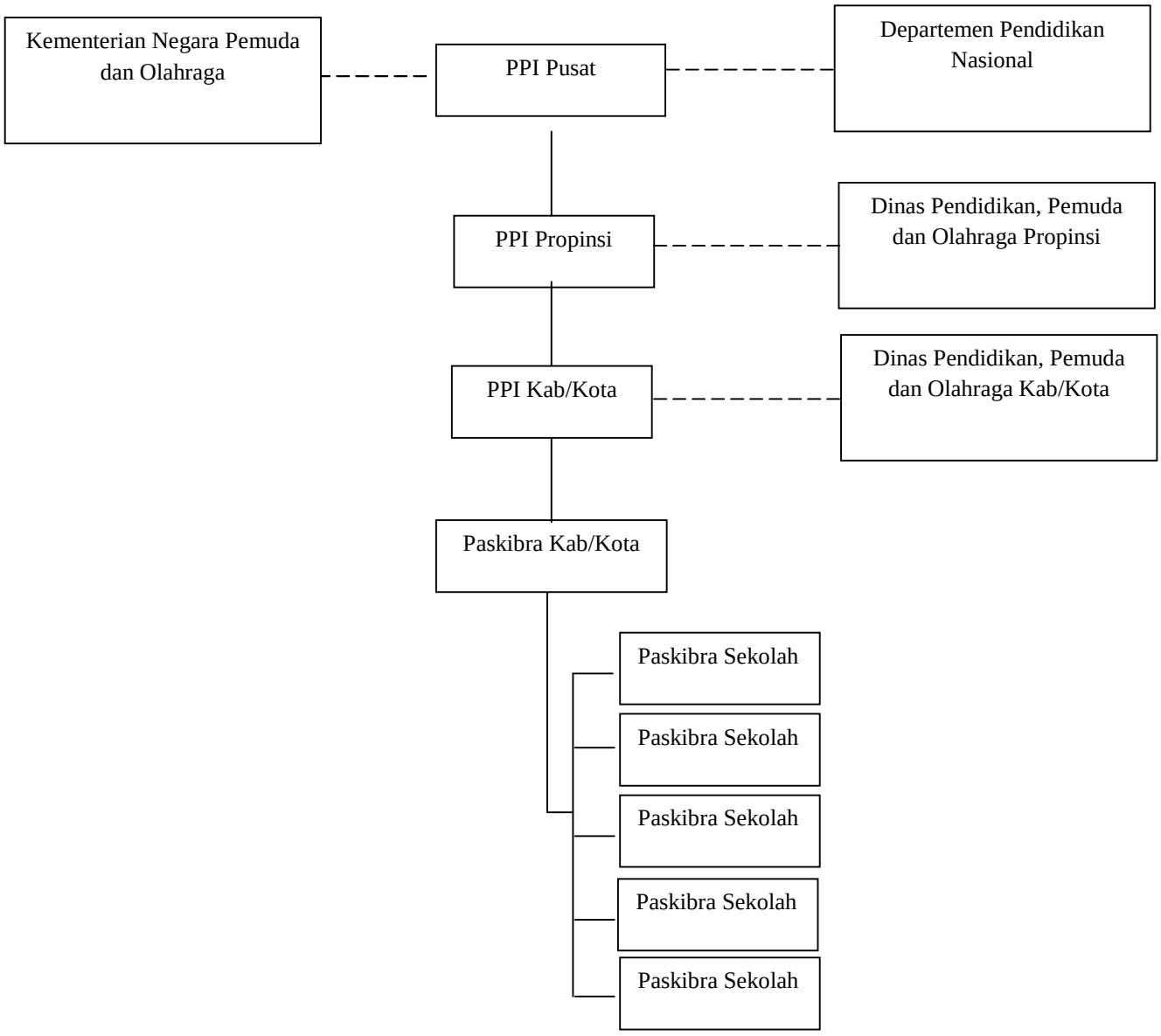

Gambar.2. Kedudukan Paskibra di Luar lingkup Sekolah (terhadap PPI)

D. Kerangka Berfikir

Penelitian ini didasarkan pemikiran bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merupakan salah satu wahana pembiaan peserta didik untuk menyalurkan potensi minat dan bakat siswa sehingga mereka dapat berkembang secara wajar dan dapat mengaitkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam program pembelajran kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan sehingga kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di sekolah idealnya dilakukan oleh peserta didik yang menjadi pengurus ekstrakurikuler Paskibra dan dibantu / dibimbing oleh pihak sekolah yang biasanya diwakilkan oleh guru yang telah diberikan tugas sebagai guru pembina ekstrakurikuler dari kepala sekolah. Pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di sekolah sangatlah penting, karena di sekolah lah para anggota Paskibra direkrut, diberi materi dan dibina dengan alokasi waktu yang cukup besar, melebihi alokasi pembinaan yang diberikan oleh Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Serang. Oleh karena itu pengelolaan yang baik mutlak diperlukan guna menjaga agar input, proses dan output ekstrakurikuler Paskibra tetap berkualitas.

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra akan berhasil apabila didukung dengan adanya manajerial yang baik. Manajerial yang baik dapat diketahui dengan melihat pelaksanaan dari fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengelola input (raw input, instrumental input, environmental input), proses, output, serta stakeholders dari kegiatan

ekstrakurikuler Paskibra tersebut. Jika pengelolaan sudah efektif dan efisien, diasumsikan akan membawa dampak atau pengaruh positif, antara lain; (1) meningkatnya minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler Paskibra, (2) meningkatnya prestasi dari unit ekstrakurikuler Paskibra, (3) berjalannya kaderisasi dalam membentuk peserta didik atau generasi muda yang cerdas, kuat secara mental dan fisik serta memiliki jiwa kebangsaan yang tinggi, selain itu untuk menjadi *motivator* dan contoh bagi peserta didik lain dalam menegakan kedisipilan di sekolah, dan masih banyak lagi lainnya, yang semua itu dirasakan manfaatnya bagi individu anggota, pihak sekolah, maupun oleh lingkup lain yang lebih luas.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penalitian

Menurut Soedarsono (1988: 4) pendekatan penelitian ada dua macam, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif konsekuensinya dalam penelitian harus bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan dari semua gejala yang diamati. Pendekatan kualitatif peneliti bekerja dengan berbagai informasi-informasi atau juga dengan berbagai penjelasan data atau data tak berwujud dalam angka-angka. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, dikarenakan pada analisis data penelitian ini akan menggunakan teknik analisis statistik (menggunakan angka-angka).

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2007: 206-260) peneliti menyimpulkan secara garis besar penelitian dibagi menjadi empat yaitu: (1) penelitian eksperimen, (2) penelitian evaluasi, (3) penelitian deskriptif, (4) penelitian historis, dari pendapat di atas maka penelitian yang akan dilakukan ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif (Suharsimi Arikunto, 2007: 234).

Berdasarkan penjabaran di atas maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis dan pendekatan tersebut peneliti mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya

yang kemudian mencoba melakukan persentase tentang tingkat pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se- Kota Serang.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 60) "variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Margono (2005 : 133) mengatakan bahwa :

> "variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya). variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan wanita), variabel ukuran industri (kecil, sedang, dan besar), variabel jarak angkut (dekat, jauh, sedang), variabel sumber modal (modal dalam negeri dan modal asing), dan sebagainya".

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini ialah variabel tunggal yaitu pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se- Kota Serang, dengan tiga sub-variabel, yaitu :

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra

   Mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan para responden penelitian dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, antara lain: merumuskan/menetapkan tujuan, materi, pembina, waktu, tempat, peralatan, publikasi dan dana kegiatan.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra

Mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan para responden penelitian pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler Paskibra, yaitu: persiapan latihan, kegiatan latihan, dan kegiatan pasca latihan

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra

   Mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan para responden penelitian dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, antara lain: mengevaluasi tujuan, materi, pembina, waktu, tempat, peralatan, publikasi dan dana kegiatan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini (pengumpulan data) dilaksanakan mulai tanggal 17 Mei 2010 s/d 31 Mei 2010.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di seluruh Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) di wilayah administratif Kota Serang. Di wilayah Kota Serang terdapat 6 (enam) Sekolah Menengah Atas Negeri yang terdaftar pada tahun 2009/2010.

D. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2007: 88) adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian akan menjadi sumber informasi bagi peneliti. Subjek penelitian pada penelitian ini ialah pengurus ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) se- Kota Serang.

1. Populasi

Subjek penelitian sangat erat kaitannya dengan populasi penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sedangkan menurut Sugiyono (2008: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Iqbal Hasan (2002: 58), populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karekteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ialah seluruh unit Paskibra di SMA Negeri se- Kota Serang.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena dalam penelitian ini melibatkan seluruh anggota populasi dengan jumlah unit ekstrakurikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) sebanyak enam unit, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel.1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar SMA N di Kota Serang

No	Nama Sekolah	Unit Ekstrakurikuler Paskibra
1	SMA N 301280401001	1
2	SMA N 301280402009	1
3	SMA N 301280403033	1
4	SMA N 301280403043	1
5	SMA N 30128040xxxx	1
6	SMA N 301280402084	1
Total		**6**

2. Responden

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 88) Responden penelitian ialah orang yang dapat merespon, memberikan informasi, tentang data penelitian. Responden utama dalam penelitian ini ialah siswa yang menjadi pengurus ekstrakurikuler Paskibra, adapun alasan peneliti menjadikan mereka sebagai reponden dikarenakan para siswa yang menjadi pengurus ekstrakurikuler Paskibra ialah orang yang dianggap paling mengetahui pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra, karena mayoritas pengelolaan ektrakurikuler Paskibra dilaksanakan oleh mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Iqbal Hasan (2002: 83), menjelaskan bahwa " Teknik pengumpulan data adalah teknik pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang menunjang atau mendukung penelitian". Menurut Sugiyono (2008: 193-194)

“teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), obsernasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Menurut Iqbal Hasan (2002: 83). Berdasarkan caranya, dikenal beberapa cara pengumpulan data, yaitu Angket, Pengamatan/Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi/Pencermatan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu:

1. Wawancara

   Menurut Nana Syaodih (2006: 216) wawancara atau *interview* merupakan satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 194) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pada peelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur dengan empat pilihan jawaban sebagai berikut: Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah.

   Peneliti mewawancarai pengurus Paskibra yang paling mengetahui tentang pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra sehingga hasilnya diharapkan sudah mewakili satu unit analisis ekstrakurikuler Paskibra.

2. Pengamatan / Observasi

   Menurut Iqbal Hasan (2002: 83) “observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”. Pada penelitian ini, proses pengamatan lebih menekankan pada mengamati fungsi pelaksanaan yang pengurus Paskibra lakukan, meliputi

mengamati keadaan sebulum, pada saat, dan setelah kegiatan latihan, mengamati etika para pengurus dan aggota serta mengamati keadaan fasilitas pendukung dan lain sebagainya. Maksud dari observasi ini ialah untuk *cross check* antara jawaban yang diberikan pengurus dengan keadaan di lapangan, serta untuk menambah masukan atau info dalam penulisan deskripsi umum keadaan unit Paskibra per sekolah.

3. Studi Dokumentasi / Pencermatan

Menurut Iqbal Hasan (2002: 83) “studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, Surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya”. Pada penelitian ini, dokumen yang dicermati antara lain; visi, misi, laporan pertanggungjawaban, prestasi, buku kas, buku materi, struktur organisasi, dan lain sebagainya. Maksud dari pencermatan dokumen-dokumen tersebut ialah, melakukan *cross check* jawaban, melihat sejauh mana ketaatan pengadministrasiaan arsip, serta untuk menambah masukan atau info dalam penulisan deskripsi umum keadaan unit Paskibra per sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Iqbal Hasan (2002 :76), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman pencermatan.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menetukan kualitas data yang terkumpul oleh karena itu instrumen penelitian harus disusun secara benar sesuai prosedur ilmiah terlebih dahulu.

1. Penyusunan Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 135) secara umum penyusunan instrumen pengumpul data dilakukan dengan penahapan sebagai berikut:

a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada didalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
c. Menjabarkan indikator setiap sub atau bagian indikator
d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
f. Melengkapi instrumen dengan (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar.

Berdasarkan pada tahapan di atas maka tersusunlah kisi-kisi penilitian ini yang secara lengkap tergambarkan pada tabel.2 di bawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi umum Instrumen Pedoman Wawancara

Sub – Variabel	Indikator	Deskriptor		No.Butir
1. Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra	Merumuskan / menetapkan :			
	1.1 Tujuan dan target kegiatan	1.1.1	Menetapkan tujuan	1, 2, 3
		1.1.2	Menetapkan target	4, 5, 6
	1.2 Materi kegiatan	1.2.1	Menetapkan materi praktek	7
		1.2.2	Menetapkan materi teori	8
	1.3 Latihan/kegiatan	1.3.1	Mengagendakan Latihan Satuan (LATSAT)	12
		1.3.2	Mengagendakan Latihan Antar Satuan (LATSATGAB)	13
		1.3.3	Mengikuti Latihan Gabungan (LATGAB)	14
	1.4 Pelatih / penanggungjawab kegiatan	1.4.1	Menentukan kualifikasi pelatih	9
		1.4.2	Menentukan honorarium	10
		1.4.3	Menentukan banyaknya pelatih	11
	1.5 Dana kegiatan	1.5.1	Penentapan Sumber dana	15
		1.5.2	Menetapkan besaran iuran anggota	16
2. Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra	2.1 Persiapan latihan	1.1.1	Mempersiapkan tempat latihan	17
		1.1.2	Mempersiapkan peralatan latihan	18
		1.1.3	Apel Pagi / Apel Pembuka	19
	2.2 Proses kegiatan latihan	2.2.1	Jalannya Latihan	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,
		2.2.2	Koordinasi kegiatan	30, 31
	2.3 Kegiatan pasca latihan	2.3.1	Merapikan tempat latihan	32
		2.3.2	Merapihkan peralatan latihan	33
		2.3.3	Apel Siang / Apel Penutup	34
3. Evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra	3.1 Evaluasi tujuan dan target kegiatan	3.1.1	Pencapaian tujuan kegiatan	35, 37, 38
		3.1.2	Penambahan/pengurangan target kegiatan	36, 39, 40
	3.2 Evaluasi materi	3.2.1	Evaluasi materi praktek	41
		3.2.2	Evaluasi materi teori	42
	3.3 Evaluasi	3.3.1	Evaluasi Latihan Satuan	46

	Latihan/kegiatan		(LATSAT)	
		3.3.2	Evaluasi Latihan Antar Satuan (LATSATGAB)	47
		3.3.3	Evaluasi Latihan Gabungan (LATGAB)	48
	3.4 Evaluasi pembina / penanggungjawab kegiatan	3.4.1	Evaluasi kualifikasi pembina	43
		3.4.2	Evaluasi honorarium	44
		3.4.3	Evaluasi banyaknya pembina	45
	3.5 Evaluasi dana kegiatan	3.5.1	Evaluasi Sumber dana	49
		3.5.2	Evaluasi besaran iuran anggota	50

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Pada penelitian Deskriptif Suharsimi Arikunto (2006: 239) menjelaskan bahwa :

> "Dalam penelitian deskriptif apabila datanya telah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yaitu diwujudkan dalam angka-angka hasil perhitungannya atau pengukurannya".

Bertumpu pada teori di atas, teknik yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data kuantitatif diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut ;

1. Menghitung persentase perolehan total pada suatu sub variabel.

a. Membagi skor perolehan total dengan skor harapan maksimum pada sub variabel tersebut kemudian dikali 100%.

b. Mengkonversi persentase perolehan ke dalam kriteria kualitatif.

2. Menghitung skor perolehan per butir , dari masing-masing unit Paskibra pada suatu sub variabel (table.5 , tabel.8 ,dan tabel.11), adapun cara / tahapannya ialah sebagai berikut;

   a. Menentukan skor pada 4 (empat) opsi jawaban wawancara terstruktur yaitu: Selalu dengan skor 3, Sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 1 dan Tidak Pernah dengan skor 0.

   b. Menjumlahkan jawaban riel yang didapat oleh seluruh unit Paskibra sekolah per butir.

   c. Menghitung persentase rata-rata per butir dengan cara membagi skor perolehan seluruh unit Paskibra per butir dibagi 18 (nilai maksimum x unit Paskibra atau 3x6= 18) kemudian dikalikan 100%.

   d. Mengkonversi persentase perolehan per butir ke dalam kriteria kualitatif.

3. Menghitung dan merangking perolehan masing-masing unit Paskibra pada setiap sub variabel (tabel.6, tabel.9, dan tabel.12).
    a. Menentukan skor pada 4 (empat) opsi jawaban wawancara terstruktur yaitu: Selalu dengan skor 3, Sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 1 dan Tidak Pernah dengan skor 0.
    b. Mengkalikan jawaban riel dengan skor jawaban, kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh skor perolehan per unit Paskibra.
    c. Membagi skor perolehan dengan skor harapan tertinggi kemudian dikali 100 (seratus) sehingga diperoleh persentase.
    d. Memberikan peringkat / rangking berdasarkan persentase skor perolehan pada masing-maisng unit Paskibra.
4. Mengelompokan unit Paskibra, pada kriteria tertentu, sesuai dengan persentase perolehan masing-masing unit Paskibra (tabel.7, tabel.10, dan tabel 13).
5. Memvisualisasikan hasil dari tahap.4 ke dalam sebuah grafik batang (gambar.3, gambar.4, dan gambar.5).

Tabel 3. Skor Harapan Tertinggi

Sub Variabel	Nomor Butir	Jumlah butir pertanyaan (JP)	Skor per Butir (SB)		Jumlah unit analisis (JU)	Skor Harapan Per Butir (JU x SB)		Skor Harapan Sub variabel (JU x SB x JR)	
			Max	Min		Max	Min	Max	Min
Perencanaaan	1 – 16	16	3	0	6	48	0	288	0
Pelaksanaan	17 – 34	18	3	0	6	54	0	324	0
Evaluasi	35 – 50	16	3	0	6	48	0	288	0
Total atau Variabel Pengelolaan	1 – 50	50	3	0	6	150	0	900	0

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ialah menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007 : 111), yaitu sebagai berikut:

$$\% = - \text{ x } 100$$

Ket: F = Frekuensi suatu kasus

N = Skor maksimum

Setelah data diberi skor / persentase, selanjutnya data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif, agar data lebih lebih bermakna dan mudah dimengerti oleh pembaca,oleh karena itu diberi penilaian terhadap setiap data yang telah dikategorikan dengan menggunakan patokan sebagai berikut.

Tabel 4. Pedoman Konversi pemaknaan kualitatif

Persentase	Kriteria
76% s/d 100%	Sangat Baik
51% s/d 75%	Cukup Baik
26% s/d 50%	Kurang Baik
0% s/d 25%	Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 2007: 269)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

G. Deskripsi Umum

Lokasi penelitian ini berada di wilayah administrasi Kota Serang yang merupakan ibukota dari Provinsi Banten. Kota Serang merupakan pemekaran dari Kabupaten Serang. Dasar hukum pembentukan Kota Serang ialah Undang-undang Nomor 32 tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten. Dalam penjelasan Undang-undang No.32 tahun 2007 juga menjelaskan bahwa Kota Serang terdiri atas enam kecamatan, yaitu Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Taktakan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Curug dan Kecamatan Walantaka. Kota Serang memiliki wilayah keseluruhan ± 266,71 km^2 dengan jumlah penduduk ± 495.111 jiwa (data tahun 2005).

Menurut *website* npsn.jardiknas.org (tanggal akses 27 Maret 2010, terdapat enam Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) di Kota Serang, yaitu SMA N 301280401001 (di Kecamatan Serang), SMA N 301280402009 (di Kecamatan Cipocok Jaya), SMA N 301280403033 (di Kecamatan Taktakan), SMA N 301280403043 (di Kecamatan Kasemen), SMA N 30128040xxxx (di Kecamatan Serang) dan SMA N 301280402084 (di Kecamatan Cipocok Jaya). Keenam SMA Negeri tersebut memiliki ekstrakurikuler Paskibra sebagai salah satu wadah pembinaan peserta didik di sekolah mereka.

Di Kabupaten dan Kota Serang, minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra mulai berkurang, seperti diutarakan Fahri

Kurniadi (Wakil Ketua Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Serang) dalam radarbanten.com (tanggal akses 24 Desember 2009 pukul 19.30 WIB), yang mengatakan bahwa :

> " … Saat ini, kata Fahri, minat siswa terhadap Paskibra sangat minim, karena orangtua dan siswa masih beranggapan Paskibra identik dengan panas-panasan di terik matahari. Padahal kegiatan Paskibra bukan hanya baris berbaris, tapi banyak kegiatan yang bernilai postif lainnya, ujarnya. Kegiatan lain tersebut, lanjutnya, berupa pertukaran pemuda antar-provinsi dan negara. Saat ini kami sudah mengirimkan 2 pengurus untuk pertukaran pemuda antar-provinsi, dan seorang pengurus untuk pertukaran pemuda antar-negara di Jepang."

Selain alasan di atas, minat peserta didik menjadi anggota Paskibra di Kabupaten dan Kota Serang semakin menurun, diasumsikan karena banyaknya ekstrakurikuler lain yang menjadi alternatif pilihan dan atau karena mereka lebih suka menghabiskan waktu di rumah dan berkumpul bersama teman-teman, jalan-jalan di *mall* dan sebagainya. Sebelum tahun 2005, ekstrakurikuler Paskibra sangat diminati, yang pada masa itu anggota Paskibra se- Kabupaten Serang pernah menyentuh angka 800 orang lebih di satu tahunnya. Pembinaan ektrskurikuler Paskibra di Kota Serang tidak hanya dilakukan di sekolah dan oleh pihak sekolah (guru Pembina dan senior sekolah) saja, melainkan pembinaan juga dilakukan oleh pihak Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Serang. Namun demikian alokasi waktu pembinaan mayoritas tetap berada di sekolah, karena pembinaan yang dilakukan oleh PPI lebih bersifat mengkoordinasi dan memonitoring materi yang telah diberikan agar sesuai dengan pedoman atau kurikulum yang telah diberikan oleh PPI serta menyeleksi para anggota yang memenuhi kriteria untuk menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA). Adapun acara-acara kepaskibraan yang dilakukan secara

bersama oleh seluruh sekolah di bawah kordinasi PPI Kota Serang antara lain: Pekan Olahraga dan Seni Paskibra (PORSEPAS), Apel Besar, Latihan Gabungan (LATGAB), Lomba Baris Berbaris (LBB), Pusat Pendidikan dan Latihan Dasar (PUSDIKLATSAR) dan lain sebagainya. Sedanngkan kegiatan Latihan Satuan (LATSAT) dan Latihan antar Satuan (LATSATGAB) mengenai cara, waktu dan lain sebaginya diserahkan sepenuhnya pada pengurus Paskibra di sekolah bersangkutan.

Secara garis besar materi praktek dan teori Paskibra yang dilaksanakan di tiap-tiap sekolah bersifat seragam, yaitu berdasarkan panduan yang diberikan oleh PPI Kota Serang, perbedaannya ialah terletak pada kemampuan para senior sekolah dalam menyampaikan materi tersebut. Dalam aspek lain yang sangat menentukan ialah pada saat *recruitment* anggota yang pada tahap tersebut masing-masing pengurus sekolah dituntut kelihaiannya dalam merekrut calaon anggota yang berkuaitas dan sebanyak-banyaknya. Dampak dari dua aspek di atas menyebabkan Paskibra di Kota Serang khusnya di SMA Negeri dapat di bedakan dalam beberapa kelompok, yaitu (1) kelompok / sekolah yang memiliki kekuatan pada kebersamaan atau soliditas tim, (2) kelompok / sekolah yang lebih menonjol dalam prestasi dari hasil individual para anggotanya, (3) kelompok / sekolah yang soliditas tim maupun prestasi individual anggotanya belum terlalu maksimal. Untuk kelompok pertama indikatornya ialah satuan / sekolah tersebut sering menjuari *events* yang menjadikan kekompakan tim menjadi salah satu penentu utamanya, seperti pada ajang Lomba Baris Berbaris (LBB) dan lomba-lomba lainnya, sedangkan yang masuk pada kelompok ke dua ialah apabila satuan /

sekolah tersebut tidak terlalu menonjol dalam kekuatan tim namun kuat dalam perestasi yang mengandalkan kecakapan individual, seperti pada ajang seleksi Paskibraka. Sekolah yang anggota Paskibranya banyak yang terpilih menjadi anggota Paskibraka, dapat dipastikan *raw input* / anggota Paskibra di sekolah tersebut berkualitas, karena anggota tersebut telah sukses melewati berbagai tahapan seleksi dan menyisihkan para anggota Paskibra lainnya, sedangkan sekolah / satuan yang dapat dikategorikan dalam kelompok yang ke tiga ialah sekolah yang prestasi secara tim maupun individualnya belum terlalu menonjol atau kekompakan dan kualitas anggotanya.

Selain minat peserta didik yang menurun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, prestasi Paskibra khususnya prestasi menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) dapat dibilang belum maksimal. Sejak terbentuknya Provinsi Banten pada tahun 2000, Kabupaten dan Kota Serang baru empat kali mengirimkan putra-putri terbaiknya guna mewakili Provinsi Banten untuk menjadi Paskibraka tingakat Nasional yaitu Ratu Sa'adah (tahun 2002) Imron Rosadi (tahun 2005), Rizkina Damayanti (tahun 2007) dan Diah Puspita Khairani (untuk tahun 2010). Dalam seleksi Paskibraka khususnya untuk tingkat nasional wakil dari Serang acap kali kalah dari wakil Kab/Kota Tangerang terutama untuk calon Paskibraka putra. Menurunnya minat dan prestasi Paskibra di Kota Serang bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor dari dalam yang meliputi pengelolaan pada tingkat sekolah maupun faktor dari luar yang berupa dukungan dari pemerintah khususnya dinas pendidikan dan pihak lain yang terkait.

Dari penjabran di atas, sangat jelas bahwa keadaan sekolah dan sumber daya masing-masing sekolah juga dapat menyebabkan kualitas pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra menjadi beranekaragam, adapun keadaan / *setting* masing-masing sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 301280401001

   Merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) di Kota Serang. Sekolah yang berdiri sejak 1954 merupakan salah satu SMA favorit di mata masyarakat Serang dan sekitarnya. Sekolah ini pun memiliki keunggulan dalam hal letak lokasinya, karena terletak di pinggir jalan protokol (Jl. Jend.Ahmad Yani) dan dekat dengan instansi pemerintahan Kota Serang (Polres, RS.DKT,dll). Namun demikian dikarenakan lokasi nya tersebut pula, luas sekolah ini (6.600 m^2) dapat dikatakan lebih kecil dibanding SMA Negeri lainnya, hal tersebut menyebabkan sekolah sudah tidak ada lahan lagi untuk menambah fasilitas penunjang terutama yang bersifat horizontal seperti lapangan olahraga dan lain sebagainya. Strategi sekolah dalam menambah ruang kelas pun ditempuh dengan cara membangun vertikal (meningkat gedung sekolah). SMA Negeri 301280401001 tergolong minim dalam hal ketersediaan sarana keolahragaan, karena sekolah ini hanya memiliki dua petak lapanagn, satu lapangan dengan ukuran lapangan bola basket dan satu lapangan lagi berukuran lapangan bulu tangkis yang keduanya terletak di pusat atau di tengah sekolah. Lapangan tersebut bersifat multifungsi, karena lapangan tersebut juga berfungsi sebagai lapangan

upacara dan tempat berlangsungnya seluruh kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut menjadi salah satu kendala karena sering nya terjadi “rebutan” pemakaian lapangan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari sisi *Raw Input* (Peserta didik), SMA Negeri 301280401001 memberlakukan saringan yang ketat dalam proses penerimaan peserta didik baru yaitu berdasarkan surat edaran Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 94/C.C4/MN/2010, tanggal 21 Januari 2010 tentang mekanisme Penerimaan Siswa Baru (PSB) Ritisan Sekolah Bertaraf Internasional dan juga mengacu pada hasil rapat Koordinasi Dinas Pendidikan Kota Serang dengan sekolah-sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan Sekolah Standar Nasional (SSN). Menurut data Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009, SMA Negeri 301280401001 memiliki 1095 Peserta didik dengan 29 rombongan belajar (9 kelas X, 4 kelas XI IPA, 6 kelas XI IPS, 6 Kelas XII IPA, 4 kelas XII IPS).

Dalam hal Prestasi kepaskibraan, unit Paskibra SMA Negeri 301280401001 telah menorehkan beberapa prestasi antara lain; mengirimkan anggotanya menjadi utusan Kota Serang untuk menjadi PASKIBRAKA Nasional Tahun 2002 (Ratu Sa’adah), PASKIBRAKA Nasional Tahun 2007 (Rizkina Damayanti), PASKIBRAKA Nasional Tahun 2010 (Diah Puspita Khairani), selalu mengirimkan anggotanya menjadi utusan Kota Serang untuk menjadi PASKIBRAKA Tingkat Provinsi Banten, Juara Umum Porsepas 2009 dan lain sebagainya.

2. SMA Negeri 301280402009

SMA Negeri 301280402009 terletak di Jalan Raya Pandeglang KM.5 Serang, SMA ini merupakan salah satu SMA Negeri yang memiliki fasilitas pendukung yang lengkap di banding SMA Negeri lainya. Menurut data Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009, SMA Negeri 301280402009 memiliki 1056 Peserta didik dengan 27 rombongan belajar (9 kelas X, 5 kelas XI IPA, 4 kelas XI IPS, 5 Kelas XII IPA, 4 kelas XII IPS).

Dalam hal Prestasi kepaskibraan, unit Paskibra SMA Negeri 301280402009 telah menorehkan beberapa prestasi antara lain; Juara Umum LBB tingkat Provinsi Banten, Juara Umum Porsepas Tahun 2010, Juara Harapan III Paskibra *Style In Action* (PASSION) Tingkat Regional, Juara II Pembawa Bendera PASSION tingkat regional, Juara formasi terrbaik PASSION tingkat regional, Juara favorit PASSION tingkat regional tahun 2009, serta pernah mengirimkan beberapa utusannnya menjadi PASKIBRAKA tingkat Provinsi Banten.

3. SMA Negeri 301280403033

SMA Negeri 301280403033 terletak di Jalan Taktakan KM. 5 Serang, SMA ini bersebelahan dengan Kantor Polsek Taktakan. SMA Negeri 301280403033 merupakan salah satu SMA Negeri yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak. Menurut data Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009, SMA Negeri 301280403033

memiliki 1182 Peserta didik dengan 28 rombongan belajar (9 kelas X, 5 kelas XI IPA, 5 kelas XI IPS, 5 Kelas XII IPA, 4 kelas XII IPS).

Dalam hal Prestasi ke-Paskibra-an, unit Paskibra SMA Negeri 301280402009 telah menorehkan beberapa prestasi antara lain; Juara Harapan II L2PKBB se-Provinsi Banten, Juara III L2PKBB se-Provinsi Banten untuk kategori formasi terbaik, mendapatkan juara I di beberapa kategori dalam *event* Pekan olahraga dan seni Paskibra (PORSEPAS), dan pernah mengirimkan beberapa utusannnya menjadi PASKIBRAKA tingkat Provinsi Banten.

4. SMA Negeri 301280403043

SMA Negeri 301280403043 terletak di Jalan Raya Banten Kasemen Serang, Menurut data Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009, SMA Negeri 301280403043 memiliki 795 Peserta didik dengan 21 rombongan belajar (7 kelas X, 3 kelas XI IPA, 4 kelas XI IPS, 3 Kelas XII IPA, 4 kelas XII IPS).

Dari hasil wawancara dengan Koordinator Paskibra SMA Negeri 301280403043, Alfi Fanni Tamrini, unit Paskibra SMA Negeri 301280403043 untuk saat ini belum banyak memiliki prestasi ke-Paskibra-an, karena Paskibra SMA Negeri 301280403043 baru akan mengikuti segala kegiatan lomba pada tahun ini, setelah lama vakum.

5. SMA Negeri 30128040xxxx

SMA Negeri 30128040xxxx terletak di Jalan Ayip Usman No.26 Kaligandu Serang, Menurut data Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009, SMA Negeri 30128040xxxx memiliki 841 Peserta didik dengan 21 rombongan belajar (7 kelas X, 4 kelas XI IPA, 4 kelas XI IPS, 3 Kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS).

Dalam hal Prestasi ke-Paskibra-an, unit Paskibra SMA Negeri 30128040xxxx telah menorehkan beberapa prestasi yaitu Juara Harapan pada LKBB se-Provinsi Banten tahun 2008.

6. SMA Negeri 301280402084

SMA Negeri 301280402084 terletak di Jalan Ki Ajurum Cipocok Jaya Serang, SMA Negeri 301280402084 ialah SMA Negeri termuda di Serang untuk saat ini, baru terbentuk sekitar 3 tahun yang lalu. Oleh karena itu SMA ini masih memerlukan banyak fasilitas pendukung. Menurut data Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2009, SMA Negeri 301280402084 memiliki 510 Peserta didik dengan 12 rombongan belajar (4 kelas X, 1 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 1 Kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS)

Dari hasil wawancara dengan Koordinator Paskibra SMA Negeri 301280402084, Nova Ayu Lestari, unit Paskibra SMA Negeri 301280402084 untuk saat ini belum memiliki prestasi kepaskibraan, karena Paskibra SMA Negeri 301280402084 baru berdiri tahun 2007 dan belum pernah mengikuti perlombaan-perlombaan apapun. Paskibra SMA

Negeri 301280402084 akan mengikuti segala kegiatan lomba pada tahun depan.

H. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) se- Kota Serang, yang terdiri dari 6 (enam) SMA N dan dengan 6 (enam) unit ekstrakurikuler Paskibra. Keenam unit ekstrakurikuler tersebut, yaitu (1). Paskibra SMA N 301280401001, 2.Paskibra SMA N 301280402009, 3.Paskibra SMA N 301280403033, 4.Paskibra SMA N 301280403043, 5.Paskibra SMA N 30128040xxxx, 6.Paskibra SMA N 301280402084.

Penelitian ini adalah penelitian populasi karena seluruh subjek dalam penelitian ini dalam arti unit ekstrakurikuler Paskibra diteliti. Responden dalam penelitian ini ialah pengurus ektrakurikuler Paskibra yang paling tahu dan memahami pengelolaan ektrakurikuler Paskibra di masing-masinng sekolah. Hal tersebut dikarenakan ekstrakurikuler Paskibra pada penelitian ini diposisikan sebagai unit analisis, sehingga jawaban dari responden mewakili jawaban dari pengurus atau anggota Paskibra lainnya.Data penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengelolaan Ekstrakuriukuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang diperoleh melalui instrumen yang berupa pedoman wawancara, yang terdiri dari daftar pertanyaan berupa *check list* dan pertanyaan terbuka.

Penelitian ini terdiri dari tiga sub variabel, yaitu: 1) Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra, 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan 3)

Evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra. Sub variabel perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra terdiri dari 16 butir soal dengan skor jawaban 0-3 dan dengan 6 unit analisis sebagai respondennya. Skor harapan tertinggi per butirnya ialah 48 dan skor harapan terendah ialah 0, sedangkan skor harapan tertinggi untuk menghitung sub variabel ini ialah 288 dan skor harapan terendah ialah 0. Sub variabel pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terdiri dari 18 butir soal dengan skor jawaban 0-3 dan dengan 6 unit analisis sebagai respondennya. Skor harapan tertinggi 54 dan skor harapan terendah 0, sedangkan skor harapan tertinggi untuk menghitung sub variabel ini ialah 324 dan skor harapan terendah ialah 0. Sub variabel evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra terdiri dari 16 butir soal dengan skor jawaban 0-3, skor jawaban tertinggi 48 dan skor jawaban terendah 0, sedangkan skor harapan tertinggi untuk menghitung sub variabel ini ialah 288 dan skor harapan terendah ialah 0. Untuk analisis data kualitatif tidak dilakukan penyekoran terhadap jawaban pada pertanyaan terbuka, tetapi dengan menyimpulkan hasil jawaban dari responden tersebut. Data Kulitatif disajikan bersamaan data kuantitatif, hal tersebut dikarenakan data kualitatif berfungsi sebagai penguat atau pendukung data kuantitatif.

I. Analisis Data dan Pembahasan Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra

1. Perencanaan Kegiatan Ektrakurikuler Paskibra

Hasil analisis data penelitian berdasarkan pedoman yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya dengan jumlah butir soal sebanyak 16 butir, dengan skor harapan tertinggi 48, skor harapan terendah adalah 0 pada tiap butirnya.

Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor terendah 28 dan skor tertinggi adalah 39. Skor perolehan pada sub variabel Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Skor perolehan tiap-tiap SMA N per butir pada sub variabel Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

No. Butir	Responden / unit Paskibra						Nilai seluruh sekolah perbutir	Rata-rata per butir (NSSPB/18) *100%	Kriteria
	SMAN - 401001	SMAN - 402009	SMAN - 403033	SMAN - 403043	SMAN - 40xxxx	SMAN 402084			
1	3	3	3	3	1	3	**16**	88,89%	Sangat Baik
2	2	1	2	3	0	3	**11**	61,11%	Cukup Baik
3	3	3	3	3	1	3	**16**	88,89%	Sangat Baik
4	3	3	3	3	3	3	**18**	100,00%	Sangat Baik
5	3	3	3	2	3	0	**14**	77,78%	Sangat Baik
6	0	3	2	1	3	0	**9**	50,00%	Kurang Baik
7	3	3	3	3	3	3	**18**	100,00%	Sangat Baik
8	3	3	3	3	3	3	**18**	100,00%	Sangat Baik
9	0	3	2	1	3	0	**9**	50,00%	Kurang Baik
10	0	1	1	1	1	3	**7**	38,89%	Kurang Baik
11	0	1	1	0	1	0	**3**	16,67%	Tidak Baik
12	3	3	3	3	3	1	**16**	88,89%	Sangat Baik
13	0	0	0	0	0	0	**0**	0,00%	Tidak Baik
14	3	3	3	3	3	3	**18**	100,00%	Sangat Baik
15	3	3	3	3	3	1	**16**	88,89%	Sangat Baik
16	3	3	2	3	3	2	**16**	88,89%	Sangat Baik
Total	**32**	**39**	**37**	**35**	**34**	**28**	**205**		
Rank	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**6**			

Ket : NSSPB = Nilai Seluruh Sekolah Per Butir. Angka 18 ialah nilai maksimum dari suatu butir. Diperoleh dari perkalian antara bobot jawaban maksimum dan jumlah responden (3 x 6).

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang tertera pada tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai perolehan total pada sub variabel perencanaan ialah 205 dan atau dengan persentase perolehan , %. Hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan dengan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2007: 269), yaitu:

76% - 100% = Sangat Baik	26% - 50% = Kurang Baik
51% - 75% = Cukup Baik	0% - 25% = Tidak Baik

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka persentase dari sub variabel perencanaan tergolong dalam kategori cukup baik. Dengan demikian secara umum, tahap perencanaan dalam pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se Kota Serang sudah berlangsung dengan cukup baik. Adapun informasi lain yang dapat diperoleh dari tabel.5 di atas ialah sebagai berikut:

a. Terdapat 10 butir atau 10 deskriptor dari sub variabel perencanaan yang pencapaiannya sudah tergolong sangat baik (76% - 100%). Rinciannya adalah sebagai berikut.
    1) Butir 4 (100%) . Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mempromosikan ekstrakurikuler tersebut pada saat Masa Orientasi Peserta Didik baru, adapun rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab selalu mempromosikan ekstrakurikuler tersebut pada saat Masa Orientasi Peserta Didik baru.
    2) Butir 7 (100%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menentukan materi praktek yang akan diberikan, adapun rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab selalu menentukan materi praktek yang akan diberikan.
    3) Butir 8 (100%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menentukan materi teori yang akan diberikan, adapun

rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab selalu menentukan materi teori yang akan diberikan.

4) Butir 14 (100%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mengagendakan untuk mengikuti kegiatan Latihan Gabungan (LATGAB) ataupun seluruh kegiatan lainnya yang diadakan oleh PPI kota Serang, adapun rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab selalu mengagendakan untuk mengikuti kegiatan Latihan Gabungan (LATGAB) ataupun seluruh kegiatan lainnya yang diadakan oleh PPI kota Serang.
5) Butir 1 (88,89%). Jawaban dari pertanyaan pada butir satu, yang tertera pada instrument *check list* , yang terkumpul dari seluruh pengurs di SMA Negeri se Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa 83,33% atau 5 unit Paskibra di SMA Negeri se Kota Serang, seluruh pengurs pada masing-masing unti ekstrakurikuler Paskibra, selalu merumuskan tujuan dan program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra secara bersama-sama. Adapun 16,67% atau 1 SMA Negeri lainnya dalam merumuskan tujuan dan program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tidak selalu secara bersama-sama atau melibatkan seluruh pengurus (bersifat kadang-kadang).
6) Butir 3 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah kegiatan, tujuan atau program kerja Paskibra yang telah pengurs rancang, telah mempertimbangkan visi, misi maupun program kerja dari PPI Kota Serang, adapun rinciannya ialah; 83,33% atau 5 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang.

7) Butir 12 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mengagendakan kegiatan Latihan Satuan (LATSAT), adapun rinciannya ialah; 83,33% atau 5 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang.
8) Butir 15 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menetapkan sumber dana ,dalam pembiayaan ekstrakurikuler Paskibra, adapun rinciannya ialah; 83,33% atau 5 unit Paskibra menjawab selalu menetapkan sumber dana ,dalam pembiayaan ekstrakurikuler Paskibra, sedangkan yang lainnya, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang.
9) Butir 16 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menetapkan besaran iuran anggota dan pengurus, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering menetapkan besaran iuran anggota dan pengurus.
10) Butir 5 (77,78%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menentukan target/kuota calon anggota Paskibra yang akan diterima (kuantitas), adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu menentukan target/kuota calon anggota Paskibra yang akan diterima. (kuantitas), 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering menentukan target/kuota calon anggota Paskibra yang akan diterima. (kuantitas), 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab tidak

pernah menentukan target/kuota calon anggota Paskibra yang akan diterima (kuantitas).

b. Terdapat 1 Butir atau 1 deskriptor dari sub variabel perencanaan yang pencapaiannya tergolong cukup baik (51% - 75%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

   1) Butir 2 (61,11%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah kegiatan, tujuan atau program kerja Paskibra yang telah pengurs rancang, telah mempertimbangkan visi, misi maupun program kerja sekolah, adapun rinciannya ialah; 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, dan 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab tidak pernah.

c. Terdapat 3 butir atau 3 deskriptor dari sub variabel perencanaan yang pencapaiannya masih tergolong kurang baik (26% - 50%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

   1) Butir 6 (50%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menetapkan kriteria calon anggota atau melakukan penyeleksian terhadap calon anggota Paskibra yang akan diterima. (kualitas), adapun rinciannya ialah; 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab tidak pernah menentukan kriteria calon anggota atau melakukan

penyeleksian terhadap calon anggota Paskibra yang akan diterima. (kualitas).

2) Butir 9 (50%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menentukan kriteria Senior/Pengurus dan atau pelatih/Pembina, yang kelak akan melatih para anggota Paskibra dengan maksud agar seluruh materi bisa tersampaikan dengan baik, adapun rinciannya ialah; 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab tidak pernah.

3) Butir 10 (38,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra merencanakan untuk mendatangkan pelatih dari pihak PPI ataupun pihak luar sekolah, adapun rinciannya ialah; 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab selalu, 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab tidak pernah merencanakan untuk mendatangkan pelatih dari pihak PPI ataupun pihak luar sekolah.

d. Masih terdapat 2 butir atau 2 deskriptor dari sub variabel perencanaan yang pencapaiannya tergolong tidak baik (0% - 25%) Rinciannya adalah sebagai berikut.

1) Butir 11 (16,67%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra menentukan honorarium untuk pelatih yang didatangkan dari luar, adapun rinciannya ialah; 50% atau 3 unit Paskibra

menjawab kadang-kadang, sedangkan yang lainnya, 50% atau 3 unit Paskibra menjawab tidak pernah menentukan honorarium untuk pelatih yang didatangkan dari luar. Dari hasil wawancara dengan para pengurus diperoleh informasi, unit Paskibra yang mendatangkan pelatih dari luar, besaran honorarium pelatih mereka merupakan kewenangan pihak sekolah.

2) Butir 13 (0%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mengagendakan untuk mengundang / memenuhi undangan dari pasukan Paskibra dari sekolah lain untuk menggadakan kegiatan Latihan Antar Satuan (LATSATGAB), adapun rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab tidak pernah berinisiatif mengadakan LATSATGAB. Dari hasil wawancara dengan para pengurus diperoleh informasi bahwa mereka kurang memperoleh sosialisasi atau contoh dari senior pendahulu mereka dank arena kesulitan menyesuaikan jadwal dengan kesibukan akademik mereka.

Dari tabel.5 dan penjabraan di atas dapat diambil kesimpulan berupa nilai keseluruhan dan perolehan masing-masing SMA Negeri di Kota Serang pada sub variabel perencanaan, adapun nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel.6 di bawah ini.

Tabel 6. Skor perolehan pada sub variabel Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Unit Ekstrakurikuler Paskibra	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak Pernah	Jumlah Skor Perolehan	Persentase	Ranking
	3	2	1	0			
SMA N 301280401001	10	1	0	5	32	66.67%	5
SMA N 301280402009	12	0	3	1	39	81.25%	1
SMA N 301280403033	9	4	2	1	37	77.08%	2
SMA N 301280403043	10	1	3	2	35	72.92%	3
SMA N 30128040xxxx	10	0	4	2	34	70.83%	4
SMA N 301280402084	8	1	2	5	28	58.33%	6
Jumlah rata - rata perolehan					**34.17**	**71.18%**	

Data empirik skor sub variabel Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Kriteria skor Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
76% - 100%	Sangat Baik	2	33.33%
51% - 75%	Cukup baik	4	66.67%
26% - 50%	Kurang Baik	0	0%
0% - 25%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		**6**	**100%**

Selanjutnya data tersebut dapat digambarkan ke dalam Gambar.3 di bawah ini.

Gambar 3. Grafik batang Kriteria Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.

Dengan melihat Gambar.3 pada sub variabel Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra, dapat diketahui bahwa dalam Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang yang tergolong dalam kategori sangat baik yaitu 33.33% atau sejumlah 2 unit ekstrakurikuler Paskibra (SMA N 301280402009 dan SMA N 301280403033), sedangkan yang lainnya tergolong dalam kategori cukup baik, dengan jumlah persentase 66.67% atau sejumlah 4 unit ekstrakurikuler Paskibra (SMA N 301280403043, SMA N 30128040xxxx, SMA N 301280401001 dan SMA N 301280402084).

Dari penjabaran di atas tergambar bahwa SMA N 301280402009 memperoleh poin tertinggi. Keadaan yang terjadi di unit ekstrakurikuler paskibra di SMA N 301280402009 dalam proses menetapkan tujuan, materi, kegiatan latihan dan lain sebagainya sudah terencana dengan baik, sedangkan dari penjabaran tersebut juga menggambarkan bahwa SMA N 301280402084

memperoleh poin terendah hal tersebut dikarenakan proses menetapkan tujuan, materi, kegiatan latihan dan lain sebagainya belum terencana dengan baik. Dari hasil wawancara dengan koordinator Paskibra SMA N 301280402084, Nova Ayu Lestari, diketahui bahwa hal-hal yang menjadi faktor penghambat antara lain karena sekolah ini baru berdiri jadi masih adalam tahap penyesuaian begitu juga dengan unit ekstrakurikuler Paskibranya. Ditambah lagi karena Paskibra SMA N 301280402084 belum memiliki banyak senior satuan yang berpengalaman dan pengurus maupun anggota yang aktif semakin berkurang sehingga Paskibra SMA N 301280402084 mengalami kesulitan dalam merancang tujuan atau program ekstrakurikuler Paskibra.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Paskibra

Hasil analisis data penelitian berdasarkan pedoman yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya dengan jumlah butir soal sebanyak 18 butir, dengan skor harapan tertinggi 54, skor harapan terendah adalah 0 pada tiap butirnya. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor terendah 35 dan skor tertinggi adalah 42. Skor perolehan pada sub variabel Perencanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang disajikan dalam tabel.8 di bawah ini.

Tabel 8. Skor perolehan tiap-tiap SMA N per butir pada sub variabel Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

No. Butir	Responden / unit Paskibra						Nilai seluruh sekolah perbutir	Rata-rata per butir (NSSP/18) *100%	Kriteria
	SMAN -401001	SMAN -402009	SMAN -403033	SMAN -403043	SMAN -40xxxx	SMAN 402084			
17	3	2	3	0	3	3	**14**	77.78%	Sangat Baik
18	3	0	3	3	3	2	**14**	77.78%	Sangat Baik
19	1	3	3	3	1	3	**14**	77.78%	Sangat Baik
20	3	3	3	3	3	3	**18**	100.00%	Sangat Baik
21	2	2	2	3	3	3	**15**	83.33%	Sangat Baik
22	2	3	2	3	3	3	**16**	88.89%	Sangat Baik
23	1	3	2	3	1	2	**12**	66.67%	Cukup Baik
24	1	3	2	3	3	3	**15**	83.33%	Sangat Baik
25	1	3	2	3	2	2	**13**	72.22%	Cukup Baik
26	1	3	1	3	3	1	**12**	66.67%	Cukup Baik
27	1	2	3	1	1	1	**9**	50.00%	Kurang Baik
28	1	1	1	0	0	0	**3**	16.67%	Tidak Baik
29	2	2	1	3	0	0	**8**	44.44%	Kurang Baik
30	3	3	3	3	3	1	**16**	88.89%	Sangat Baik
31	3	3	3	3	3	3	**18**	100.00%	Sangat Baik
32	3	3	3	0	1	3	**13**	72.22%	Cukup Baik
33	3	0	3	0	3	3	**12**	66.67%	Cukup Baik
34	1	3	1	3	1	3	**12**	66.67%	Cukup Baik
Total	**35**	**42**	**41**	**40**	**37**	**39**	**234**		
Rank	**6**	**1**	**2**	**3**	**5**	**4**			

Ket : NSSPB = Nilai Seluruh Sekolah Per Butir. Angka 18 ialah nilai maksimum dari suatu butir. Diperoleh dari perkalian antara bobot jawaban maksimum dan jumlah responden (3 x 6).

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang tertera pada tabel 8 di atas, diketahui bahwa nilai perolehan total pada sub variabel pelaksanaan ialah 234 atau dengan persentase perolehan , %. Hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan dengan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2007: 269), yaitu:

76% - 100% = Sangat Baik	26% - 50% = Kurang Baik
51% - 75% = Cukup Baik	0% - 25% = Tidak Baik

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka persentase dari sub variabel pelaksanaan tergolong dalam kategori cukup baik. Dengan demikian secara umum, tahap pelaksanaan dalam pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se Kota Serang sudah berlangsung dengan cukup baik. Adapun informasi lain yang dapat diperoleh dari tabel.8 diatas ialah sebagai berikut:

a. Terdapat 9 butir atau 9 deskriptor dari sub variabel pelaksanaan yang pencapaiannya sudah tergolong sangat baik (76% - 100%). Rinciannya adalah sebagai berikut.
    1) Butir 20 (100%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah Para pengurus beserta anggota Paskibra memulai kegiatan latihan dengan melaksanakan senam pagi/*warming up*, adapun rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab selalu memulai kegiatan latihan dengan melaksanakan senam pagi/*warming up*.
    2) Butir 31 (100%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus selalu berkoordinasi dalam kegiatan latihan ataupun dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat latihan berlangsung, adapun rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab bahwa para pengurus Paskibra selalu berkoordinasi dalam kegiatan latihan ataupun dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat latihan berlangsung.

3) Butir 22 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus mengajarkan/memberi materi etika kepada para anggota Paskibra pada setiap latiahan atau kegiatan, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering mengajarkan/memberi materi etika kepada para anggota Paskibra pada setiap latiahan atau kegiatan.
4) Butir 30 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus memiliki tugas dan wewang masing-masing pada saat latihan (adanya pembagian tugas), adapun rinciannya ialah; 83,33% atau 5 unit Paskibra menjawab selalu, sedangkan 16,67% atau 1 unit Paskibra lainnya menjawab kadang-kadang para pengurus Paskibra memiliki tugas dan wewang masing-masing pada saat latihan (adanya pembagian tugas).
5) Butir 21 (83,33%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mengajarkan/memberikan materi baris berbaris pada setiap latihan kepada para anggota Paskibra, adapun rinciannya ialah; 50% atau 3 unit Paskibra menjawab selalu, sedangkan 50% atau 3 unit Paskibra lainnya menjawab sering mengajarkan/memberikan materi baris berbaris pada setiap latihan kepada para anggota Paskibra.
6) Butir 24 (83,33%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus mengajarkan/memberi materi kedisiplinan kepada para anggota Paskibra, pada setiap latiahan atau kegiatan, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra

menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab hanya kadang-kadang mengajarkan/memberi materi kedisiplinan kepada para anggota Paskibra, pada setiap latiahan atau kegiatan.

7) Butir 17 (77,78%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mempersiapkan tempat latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering, sedangkan 16,67% atau 1 unit Paskibra lainnya menjawab tidak pernah mempersiapkan tempat latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai.
8) Butir 18 (77,78%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mempersiapkan alat-alat/keperluan latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering, sedangkan 16,67% atau 1 unit Paskibra lainnya menjawab tidak pernah mempersiapkan alat-alat/keperluan latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai.
9) Butir 19 (77,78%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus beserta para anggota Paskibra melaksanakan Apel Pagi sebelum memulai kegiatan latihan, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab hanya

kadang-kadang melaksanakan Apel Pagi sebelum memulai kegiatan latihan.

b. Terdapat 6 Butir atau 6 deskriptor dari sub variabel pelaksanaan yang pencapaiannya tergolong cukup baik (51% - 75%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

   1) Butir 25 (72,22%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus mengajarkan/memberi materi kepemimpinan pada setiap latiahan atau kegiatan, adapun rinciannya ialah; 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab selalu, 50% atau 3 unit Paskibra menjawab sering, sedangkan 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab hanya kadang-kadang mengajarkan/memberi materi kepemimpinan pada setiap latiahan atau kegiatan.

   2) Butir 32 (72,22%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus dan atau bersama-sama anggota, merapihkan tempat latihan setelah selesainya kegiatan latihan, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab bahwa para pengurus dan atau bersama-sama anggota tidak pernah merapihkan tempat latihan setelah selesainya kegiatan latihan.

   3) Butir 23 (66,67%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus mengajarkan/memberi materi tata upacara bendera pada setiap latiahan atau kegiatan kepada para anggotanya, adapun rinciannya ialah;

33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab hanya kadang-kadang mengajarkan/memberi materi tata upacara bendera pada setiap latiahan atau kegiatan.

4) Butir 26 (66,67%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus membina mental dan fisik para anggota pada setiap latihan atau kegiatan, adapun rinciannya ialah; 50% atau 3 unit Paskibra menjawab selalu, sedangkan 50% atau 3 unit Paskibra lainnya menjawab hanya kadang-kadang membina mental dan fisik para anggota pada setiap latihan atau kegiatan.
5) Butir 33 (66,67%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus dan atau bersama-sama anggota, merapihkan alat-alat latihan setelah selesainya kegiatan latihan, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, sedangkan 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab bahwa para pengurus dan atau bersama-sama para anggotanya tidak pernah merapihkan alat-alat latihan setelah selesainya kegiatan latihan.
6) Butir 34 (66,67%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah kegiatan latihan ditutup dengan dilaksanakannya Apel Siang oleh seluruh pengurus dan Anggota Paskibra, adapun rinciannya ialah; 50% atau 3 unit Paskibra menjawab selalu, sedangkan 50% atau 3 unit Paskibra menjawab

hanya kadang-kadang kegiatan latihan ditutup dengan dilaksanakannya Apel Siang oleh seluruh pengurus dan Anggota Paskibra.

c. Terdapat 2 butir atau 2 deskriptor dari sub variabel pelaksanaan yang pencapaiannya masih tergolong kurang baik (26% - 50%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

   1) Butir 27 (50%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus memberikan materi wawasan kebangsaan dan membina rasa cinta tanah air parra anggota paskibra pada setiap latihan atau kegiatan, adapun rinciannya ialah; 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering, sedangkan 66,67% atau 4 unit Paskibra lainnya menjawab hanya kadang-kadang memberikan materi wawasan kebangsaan dan membina rasa cinta tanah air parra anggota paskibra pada setiap latihan atau kegiatan.

   2) Butir 29 (44,44%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus memberikan hadiah, pujian atau penghargaan kepada para anggota yang berprestasi, adapun rinciannya ialah; 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang sedangkan 33,33% atau 2 unit Paskibra lainnya menjawab tidak pernah memberikan hadiah, pujian atau penghargaan kepada para anggota yang berprestasi.

d. Masih terdapat 1 butir atau 1 deskriptor dari sub variabel pelaksanaan yang pencapaiannya tergolong tidak baik (0% - 25%) Rinciannya adalah sebagai berikut.

   1) Butir 28 (16,67%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus melakukan kontak / hukuman fisik kepada para anggota yang melakukan kesalahan, adapun rinciannya ialah; 50% atau 3 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, sedangkan 50% atau 3 unit Paskibra lainnya menjawab tidak pernah melakukan kontak / hukuman fisik kepada para anggota yang melakukan kesalahan. Dari hasil wawancara dengan para pengurus diperoleh informasi bahwa pemberian hukuman bagi anggota yang melanggar aturan sudah semakin ringan / longgar dan meninggalkan hukuman yang bersifat kontak fisik.

Dari tabel.8 dan penjabraan di atas dapat diambil kesimpulan berupa nilai perolehan masing-masing SMA Negeri di Kota Serang pada sub variabel pelaksanaan, adapun nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel.9 di bawah ini.

Tabel 9. Skor perolehan pada sub variabel Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Unit Ekstrakurikuler Paskibra	Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak Pernah	Jumlah Skor Perolehan	Persentase	Ranking
	3	2	1	0			
SMA N 301280401001	7	3	8	0	35	64.81%	6
SMA N 301280402009	11	4	1	2	42	77.78%	1
SMA N 301280403033	9	5	4	0	41	75.93%	2
SMA N 301280403043	13	0	1	4	40	74.07%	3
SMA N 30128040xxxx	10	1	5	2	37	68.52%	5
SMA N 301280402084	10	3	3	2	39	72.22%	4
Jumlah rata - rata perolehan					**39.00**	**72.22%**	

Data empirik skor sub variabel Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kriteria skor Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
76% - 100%	Sangat Baik	2	33.33%
51% - 75%	Cukup baik	4	66.67%
26% - 50%	Kurang Baik	0	0%
0% - 25%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		**6**	**100%**

Selanjutnya data tersebut dapat digambarkan ke dalam Gambar.3 berikut ini.

Gambar 4. Grafik batang Kriteria Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.

Dengan melihat Gambar.4 di atas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang yang tergolong dalam kategori sangat baik yaitu 33.33% atau sejumlah 2 unit ekstrakurikuler Paskibra (SMA N 301280402009 dan SMA N 301280403033),sedangkan yang lainnya tergolong dalam kategori cukup baik, dengan jumlah persentase 66.67% atau sejumlah 4 unit ekstrakurikuler Paskibra (SMA N 301280401001, SMA N 301280403043, SMA N 30128040xxxx dan SMA N 301280402084).

Dari penjabaran di atas tergambar bahwa SMA N 301280402009 memperoleh poin tertinggi. Keadaan yang terjadi di unit ekstrakurikuler paskibra di SMA N 301280402009 dalam proses kegiatan sebelum, saat dan pasca latihan sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut diperoleh hasil wawancara dengan

koordinator Paskibra SMA N 301280402009, Yoga Ariwibawa dan dikuatkan dengan hasil observasi yang menunjukan bahwa kegiatan latihan di SMA N 301280402009 diikuti sebagian besar seluruh pengurus dan anggotanya dan pelaksanaannya pun sesuai dengan acuan-acuan yang berlaku, yaitu mengawali dengan apel, pemanasan dan di akhiri dengan apel pula.

Sedangkan dari penjabaran tersebut juga menggambarkan bahwa SMA N 301280401001 memperoleh poin terendah, hal tersebut dikarenakan dalam proses kegiatan sebelum, saat dan pasca latihan belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan koordinator Paskibra SMA N 301280401001, Hani Septa Shafarisa. Hal-hal yang menjadi faktor penghambat antara lain karena minimnya tempat latihan karena lapangan di SMA N 301280401001 sangat terbatas sedangkan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah tersebut sangat banyak dan beragam, ditambah lagi dari jadwal latihan yang selalu berubah, yang selalu mempertimbangkan jadwal bimbingan belajar pengurus dan anggota di luar sekolah.

3. Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler Paskibra

Hasil analisis data penelitian berdasarkan pedoman yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya dengan jumlah butir soal sebanyak 16 butir, dengan skor harapan tertinggi 48, skor harapan terendah adalah 0 per butirnya. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor terendah 26 dan skor tertinggi adalah 34. Skor perolehan pada sub variabel Perencanaan kegiatan

ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Skor perolehan tiap-tiap SMA N per butir pada sub variabel Evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

No. Butir	Responden / unit Paskibra						Nilai seluruh sekolah perbutir (NSSP)	Rata-rata per butir (NSSP/18) *100%	Kriteria
	SMAN - 401001	SMAN - 402009	SMAN - 403033	SMAN - 403043	SMAN - 40xxxx	SMAN 402084			
35	1	3	3	3	3	3	**16**	88.89%	Sangat Baik
36	3	3	3	2	3	3	**17**	94.44%	Sangat Baik
37	3	2	3	1	2	3	**14**	77.78%	Sangat Baik
38	3	3	3	3	2	3	**17**	94.44%	Sangat Baik
39	1	1	2	1	2	0	**7**	38.89%	Kurang Baik
40	1	3	2	1	1	2	**10**	55.56%	Cukup Baik
41	2	3	3	2	3	1	**14**	77.78%	Sangat Baik
42	2	3	3	3	3	1	**15**	83.33%	Sangat Baik
43	2	3	2	2	2	1	**12**	66.67%	Cukup Baik
44	0	0	1	3	1	1	**6**	33.33%	Kurang Baik
45	0	0	0	0	0	0	**0**	0.00%	Tidak Baik
46	2	2	3	3	3	3	**16**	88.89%	Sangat Baik
47	0	0	0	0	0	0	**0**	0.00%	Tidak Baik
48	2	3	3	3	3	1	**15**	83.33%	Sangat Baik
49	3	1	0	0	1	1	**6**	33.33%	Kurang Baik
50	2	2	3	3	3	3	**16**	88.89%	Sangat Baik
TOTAL	**27**	**32**	**34**	**30**	**32**	**26**	**181**		
RANK	**5**	**2**	**1**	**4**	**2**	**6**			

Ket : NSSPB = Nilai Seluruh Sekolah Per Butir. Angka 18 ialah nilai maksimum dari suatu butir. Diperoleh dari perkalian antara bobot jawaban maksimum dan jumlah responden (3 x 6).

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang tertera pada tabel 11 di atas, diketahui bahwa nilai perolehan total pada sub variabel evaluasi ialah 181 atau

dengan persentase perolehan , %. Hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan dengan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2007: 269), yaitu:

76% - 100% = Sangat Baik	26% - 50% = Kurang Baik
51% - 75% = Cukup Baik	0% - 25% = Tidak Baik

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka persentase dari sub variabel evaluasi tergolong dalam kategori cukup baik. Dengan demikian secara umum, tahap evaluasi dalam pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se Kota Serang sudah berlangsung dengan cukup baik. Adapun informasi lain yang dapat diperoleh dari tabel.11 diatas ialah sebagai berikut:

a. Terdapat 9 butir atau 9 deskriptor dari sub variabel evaluasi yang pencapaiannya sudah tergolong sangat baik (76% - 100%). Rinciannya adalah sebagai berikut.
    1) Butir 36 (94,44). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah Promosi ekstrakurikuler Paskibra pada saat masa orientasi peserta didik baru, mendapatkan respon positif dari warga sekolah atau siswa baru, adapun rinciannya ialah; 83,33% atau 5 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering mendapatkan respon positif.
    2) Butir 38 (94,44%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah tujuan ekstrakurikuler Paskibra telah sesuai atau sejalan dengan visi, dan misi dan program Purna Paskibraka Indonesia (PPI) kota Serang Adapun rinciannya ialah 83,33% atau 5 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering kali tujuan ekstrakurikuler Paskibra.

3) telah sesuai atau sejalan dengan visi, dan misi dan program Purna Paskibraka Indonesia (PPI) kota Serang.
4) Butir 35 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah di akhir periode kepengurusan, para pengurus Paskibra bersama-sama mengevaluasi pencapaian tujuan ekstrakurikuler Paskibra, adapun rinciannya ialah; 83,33% atau 5 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadnag-kadang.
5) Butir 46 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra melakuakan evaluasi terhadap kegiatan Latihan Satuan (LATSAT) yang telah dilaksanakan, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering melakuakan evaluasi terhadap kegiatan Latihan Satuan (LATSAT) yang telah dilaksanakan.
6) Butir 50 (88,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah seluruh pengurus dan anggota Paskibra, secara disiplin dan sukarela membayar iuran, sesuai dengan yang telah ditentukan, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering.
7) Butir 42 (83,33%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah diakhir tahun/periode, seluruh materi teori telah berhasil disampaikan kepada para anggota, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering, 16,67%

8) atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang diakhir tahun/periode, seluruh materi teori tidak berhasil disampaikan kepada para anggota.
9) Butir 48 (83,33%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus dan para anggota Paskibra mengikuti seluruh kegiatan Latihan Gabungan (LATGAB) ataupun kegiatan-kegiatan lain yang diadakan oleh PPI kota Serang, adapun rinciannya ialah; 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab selalu, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang para pengurus dan para anggota Paskibra mengikuti seluruh kegiatan Latihan Gabungan (LATGAB) ataupun kegiatan-kegiatan lain yang diadakan oleh PPI kota Serang.
10) Butir 37 (77,78%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah tujuan ekstrakurikuler Paskibra telah sesuai atau sejalan dengan visi, dan misi dan program Sekolah, adapun rinciannya ialah; 50% atau 3 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering, sedangkan ialah 16,67% atau 1 unit Paskibra lainnya menjawab kadang-kadang.
11) Butir 41 (77,78%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah diakhir tahun/periode, seluruh materi praktek telah berhasil disampaikan kepada para anggota, adapun rinciannya ialah; 50% atau 3 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang diakhir tahun/periode, seluruh materi praktek belum berhasil disampaikan kepada para anggota

b. Terdapat 2 Butir atau 2 deskriptor dari sub variabel evaluasi yang pencapaiannya tergolong cukup baik (51% - 75%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

   1) Butir 43 (66,67%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah senior ataupun pelatih Paskibra telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, adapun rinciannya ialah; 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab selalu, 66,67% atau 4 unit Paskibra menjawab sering, 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab kadang-kadang.

   2) Butir 40 (55,56%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah anggota Paskibra yang telah mendaftar/diterima, mayoritas memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh pengurus (kualitas), adapun rinciannya ialah; 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab selalu, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering, 50% atau 3 unit Paskibra menjawab kadang-kadang anggota Paskibra yang telah mendaftar/diterima, mayoritas memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh pengurus (kualitas).

c. Terdapat 3 butir atau 3 deskriptor dari sub variabel evaluasi yang pencapaiannya masih tergolong kurang baik (26% - 50%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

   1) Butir 39 (38,89%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah Calon anggota Paskibra yang diterima sesuai atau melebihi dari target/kuota yang telah ditetapkan (kuantitas), adapun rinciannya ialah; 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sering, 50% atau 3 unit Paskibra

2) menjawab kadang-kadang, sedangkan ialah 16,67% atau 1 unit Paskibra lainnya menjawab Calon anggota Paskibra yang diterima tidak pernah sesuai atau melebihi dari target/kuota yang telah ditetapkan (kuantitas).
3) Butir 44 (33,33%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra mengevaluasi kinerja pelatih yang telah daidatangkan dari pihak luar sekolah, adapun rinciannya ialah; 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab selalu, 50% atau 3 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab tidak pernah mengevaluasi kinerja pelatih yang telah daidatangkan dari pihak luar sekolah.
4) Butir 49 (33,33%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah sumber dana/donator yang telah ditentukan, turut membantu dalam pembiayaan ekstrakurikuler Paskibra, adapun rinciannya ialah; 16,67% atau 1 unit Paskibra menjawab selalu, 50% atau 3 unit Paskibra menjawab kadang-kadang, 33,33% atau 2 unit Paskibra menjawab sumber dana/donator yang telah ditentukan, tidak pernah membantu dalam pembiayaan ekstrakurikuler Paskibra.

d. Masih terdapat 2 butir atau 2 deskriptor dari sub variabel evaluasi yang pencapaiannya tergolong tidak baik (0% - 25%) Rinciannya adalah sebagai berikut.
1) Butir 45 (0%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus mengevaluasi jumlah/besaran honorarium yang telah diberikan kepada pelatih yang didatangkan dari luar, adapun rinciannya ialah; 100%

atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab tidak pernah mengevaluasi jumlah/besaran honorarium yang telah diberikan kepada pelatih yang didatangkan dari luar. Dari hasil wawancara dengan para pengurus diperoleh informasi bahwa mereka tidak pernah mengevaluasi besaran honorarium pelatih karena itu merupakan kewenangan pihak sekolah.

2) Butir 47 (0%). Pada butir ini diajukan pertanyaan tentang apakah para pengurus Paskibra melakuakan evaluasi terhadap kegiatan Latihan antar Satuan (LATSATGAB) yang telah dilaksanakan, adapun rinciannya ialah; 100% atau 6 unit Paskibra seluruhnya menjawab tidak pernah melakuakan evaluasi terhadap kegiatan Latihan antar Satuan (LATSATGAB) karena mereka tidak pernah melaksanakan kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara dengan para pengurus diperoleh informasi mereka tidak pernah melakukan evaluasi LATSATGAB karena mereka belum sekalipun melakukan kegiatan tersebut.

Dari tabel.11 dan penjabraan di atas dapat diambil kesimpulan berupa nilai perolehan masing-masing SMA Negeri di Kota Serang pada sub variabel evaluasi, adapun nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel.12 di bawah ini.

Tabel 12. Skor perolehan tiap-tiap SMA N pada sub variabel evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Unit Ekstrakurikuler Paskibra	Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak Pernah	Jumlah Skor Perolehan	Persentase	Ranking
	3	2	1	0			
SMA N 301280401001	4	6	3	3	27	56.52%	5
SMA N 301280402009	8	3	2	3	32	66.67%	2
SMA N 301280403033	9	3	1	3	34	70.83%	1
SMA N 301280403043	7	3	3	3	30	62.50%	4
SMA N 30128040xxxx	7	4	3	2	32	66.67%	2
SMA N 301280402084	6	1	6	3	26	54.17%	6
Jumlah rata - rata perolehan					**30.17**	**62.85%**	

Data empirik skor sub variabel evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kriteria skor evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
76% - 100%	Sangat Baik	0	0%
51% - 75%	Cukup baik	6	100%
26% - 50%	Kurang Baik	0	0%
0% - 25%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		**6**	**100%**

Selanjutnya data tersebut dapat digambarkan ke dalam Gambar.5 berikut ini.

Gambar 5.Grafik batang Kriteria evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.

Dengan melihat Gambar.5 di atas, dapat diketahui bahwa dalam evaluasi kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang, seluruh atau keenam unit ekstrakurikuler Paskibra tergolong dalam kategori cukup baik. Dengan urutan sebagai berikut 1) SMA N 301280403033, 2) SMA N 301280402009, 3) SMA N 30128040xxxx, 4) SMA N 301280403043, 5) SMA N 301280401001 dan 6) SMA N 301280402084

Dari penjabaran di atas tergambar bahwa SMA N 301280403033 memperoleh poin tertinggi. Keadaan yang terjadi di unit ekstrakurikuler paskibra di SMA N 301280402009 dalam evaluasi latihan maupun kegiatan secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut diperoleh hasil wawancara dengan koordinator Paskibra SMA N 301280403033, Wahyu, sedangkan dari penjabaran tersebut juga menggambarkan bahwa SMA N 301280402084 memperoleh poin terendah, hal tersebut dikarenakan dalam proses

evaluasi belum terlaksana dengan baik. Antara lain masih ada beberapa materi yang belum bisa tersampaikan kepada para anggota Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan koordinator Paskibra SMA N 301280402084, Nova Ayu Lestari. Hal-hal yang menjadi faktor penghambat antara lain karena untuk sementara waktu atau untuk semester genap tahun ajaran 2009/2010 kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA N 301280402084 di *vacuum* kan sementara oleh pihak sekolah karena adanya masalah yang terjadi dengan pelatih dari PPI Kota Serang.

4. Rekapitulasi Pengelolaan Ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Hasil analisis data penelitian mengenai rekapitulasi pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang berdasarkan pedoman yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya dengan jumlah butir soal sebanyak 50 butir, dengan skor harapan tertinggi 900, skor harapan terendah adalah 0. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor total terendah (per sekolah) yaitu 93 dan skor tertinggi adalah 113. Skor rekapitulasi pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang disajikan dalam tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Rekapitulasi skor perolehan tiap-tiap SMA N pada pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Unit Ekstrakurikuler Paskibra	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Total per sekolah	Rata-rata perolehan	Persentase
SMA N 301280401001	32	35	27	94	31.33	62.67%
SMA N 301280402009	39	42	32	113	37.67	75.33%
SMA N 301280403033	37	41	34	112	37.33	74.67%
SMA N 301280403043	35	40	30	105	35.00	70.00%
SMA N 30128040xxxx	34	37	32	103	34.33	68.67%
SMA N 301280402084	28	39	26	93	31.00	62.00%
Total				**620**		
Jumlah rata-rata perolehan				**103.33**	34.44	**68.89%**

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 14 di atas, diperoleh informasi bahwa nilai perolehan total dari pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra ialah 620 atau dengan persentase perolehan , %. Hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan dengan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2007: 269), yaitu:

76% - 100% = Sangat Baik 26% - 50% = Kurang Baik

51% - 75% = Cukup Baik 0% - 25% = Tidak Baik

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka persentase dari pengelolaan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se Kota Serang tergolong dalam kategori cukup baik, selanjutnya berdasarkan tabel 14 di atas, dapat dibuat grafik berdasarkan perolehan masing-masing unit Paskibra sekolah per fungsi manajemen, yang dapat dilihat pada gambar.6 di bawah ini.

Gambar 6.Grafik batang rekapitulasi pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang per unit Paskibra sekolah per fungsi manajemen.

Dari tabel 14 dan penjabaran di atas, data empirik skor variabel pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra disajikan dalam tabel.15 di bawah ini.

Tabel 15. Kriteria skor rekapitulasi pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
76% - 100%	Sangat Baik	0	0%
51% - 75%	Cukup baik	6	100%
26% - 50%	Kurang Baik	0	0%
0% - 25%	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		**6**	**100%**

Selanjutnya data tersebut dapat digambarkan ke dalam Gambar.7 berikut ini.

Gambar 7.Grafik batang Kriteria skor rekapitulasi pengelolaan kegiatan ektrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.

Dengan melihat gambar 7 di atas, diperoleh informasi bahwa pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang, seluruh atau 6 (enam) unit Paskibra di SMA Negeri se- Kota Serang tergolong dalam kategori cukup

baik, dengan urutan sebagai berikut; 1) SMA N 301280402009, 2) SMA N 301280403033, 3) SMA N 301280403043, 4) SMA N 30128040xxxx, 5) SMA N 301280401001, dan 6) SMA N 301280402084. Dengan kata lain Gambar 7 di atas menggambarkan bahwa SMA N 301280402009 memperoleh poin tertinggi sedangkan SMA N 301280402084 memperoleh poin terendah pada variabel pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan instrumen *check list* dengan responden dalam penelitian ini sepenuhnya berasal dari siswa yang menjadi pengurus ekstrakurikuler Paskibra, karena mereka yang dianggap paling tau dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara tri angulasi antara data hasil wawancara terstruktur dan bebas, hasil observasi dan juga data hasil pencermatan dokumen, namun belum ada *cross check* data antar *stakeholders* karena pada penelitian ini belum melibatkan guru pembina, Kepala Sekolah, pengurus Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Serang dan atau pihak dinas pendidikan dan instansi terkait lainnya.
2. Kajian teori tentang ke-paskibra-an masih sangat minim dan sukar didapat oleh Karen aitu kajian teori utama masih menggunakan acuan pengelolaan ekstrakurikuler secara umum.

3. Penelitian ini hanya berlaku pada lingkungan Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang saja, karena kondisi atau keadaan setiap unit Paskibra sekolah di suatu daerah berbeda-beda.
4. Pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra pada setiap jenjang dan setiap daerah berbeda-beda, karena memiliki karakteristik sendiri-sendiri, sehingga hati-hati dalam menggunakan hasil penelitian ini.

Oleh karena itu semoga 4 (empat) poin tersebut di atas bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para calon peneliti yang hendak melakukan penelitian lanjutan mengenai ekstrakurikuler Paskibra.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 71,18%.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 72,22%.
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri se-Kota Serang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 62,85%.

B. Saran

Dengan melihat keadaan di lapangan dan mencermati hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait dengan penelitian ini.

1. Bagi Pengurus Paskibra dan Pihak Sekolah
    a. Pengurus Paskibra hendaknya lebih taat dalam pengadministrasian kegiatan, seperti; membukukan program kegiatan, membuat struktur kepengurusan, membuat daftar hadir peserta dan pengurus, membuat daftar anggota, membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan, mendokumentasikan kegiatan serta menanta secara rapi seluruh arsip terkait kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

b. Pengurus Paskibra perlu menggiatkan kegiatan LATSATGAB karena kegiatan tersebut sangat solutif terutama bagi unit Paskibra yang kesulitan memperoleh tempat latihan ataupun Paskibra sekolah yang kekurangan senior. Sebab kegiatan tersebut dapat saling menutupi kekurangan agar kegiatan latihan bisa rutin berlangsung sekaligus mempererat tali persaudaraan.

c. Pihak sekolah perlu meningkatkan intensitas dan kualitas pembinaan yang diberikan oleh guru pembina hendaknya ditingkatkan jika perlu Kepala Sekolah ikut melakukan pengawasan terhadap proses pembinaan tersebut, agar kualitas pengelolaan Paskibra yang dilakukan oleh para siswa bisa semakin efektif dan efisien.

d. Pihak sekolah perlu menyediakan anggaran atau dana yang lebih, bagi ekstrakurikuler Paskibra, seperti; menyediakan ruang sekertariat bagi ekstrakurikuler Paskibra agar kegiatan tersebut dapat terorganisir dengan baik, membantu pendanaan pada saat akan mengadakan lomba maupun kegiatan paskibra lainnya.

e. Pengurus Paskibra bersama pihak sekolah bersama-sama mengoptimalkan *event* promosi ekstrakurikuler dalam masa orientasi peserta didik baru, untuk mendapatkan calon anggota sebanyak-banyaknya.

2. Bagi Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Serang

a. Pengurus PPI Kota Serang hendaknya mengirimkan Pelatih yang kompeten, bertanggung jawab dan sesuai dengan karakteristik sekolah yang berada di wilayah binaan/kordinasinya. Hal tersebut dimaksudkan

untuk membantu pengurus Paskibra sekolah dalam mengelola kegiatan Paskibra terutama dalam hal penyampaian materi-materi ke-paskibra-an.

b. Pengurus PPI Kota Serang hendaknya mensosialisasikan atau menganjurkan untuk melaksanakan kegiatan LATSATGAB.

c. Pengurus PPI Kota Serang hendaknya melakukan *controlling* ke sekolah-sekolah untuk melihat pengelolaan Paskibra sekolah, secara rutin dan berkelanjutan.

3. Bagi Dinas Pendidikan dan pihak terkait lainnya

a. Dinas Pendidikan diharapkan memberikan / memperbesar alokasi anggaran atau dana khusus bagi pembinaan siswa khususnya bagi pengembangan ekstrakuikuler Paskibra.

b. Dinas Pendidikan diharapkan secara rutin mengadakan kegiatan-kegiatan ke-paskibra-an, agar para anggota Paskibra termotivasi meningkatkan kualitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Setiawan. 1998. *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keterampilan, Olahraga, dan Seni pada Sekolah Menengah Umum Swasta Berstatus Diakui Dan Terdaftar se Kota Madya Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.

Anonim. *Data Pokok Direktorat Pembinaan SMA*. Database. Diambil Pada Tanggal 15 Juni 2010. Dari, http://dikmenum.go.id/dataapp/datapokok/.

_____. *Data Sekolah Menengah Atas di Kota Serang Provinsi Banten*. Database. Diambil Pada Tanggal 27 Maret 2010. Dari, http://npsn.jardiknas.org/cont/data_statistik/rekap_diknas.php?prop=206&kota=206008&jenjang=3.

_____. *Peminat Paskibra Masih Minim*. Berita. Diambil Pada Tanggal 24 Desenber 2009. Dari, http://www.radarbanten.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&artid=41291.

_____. *Peraturan Baris* Berbaris. Artikel. Diambil Pada Tanggal 22 Januari 2010. Dari http://pksnetuza.blogspot.com/2009/01/peraturan-baris-berbaris.html.

Depdikbud. 1994. *Kurikulum Sekolah Menengah Umum GBPP; Landasan, Program dan Pengembangan.* Jakarta : Depdikbud.

_____. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Tata Upacara Bendera di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dwi Putranto Sulaksono. 2007. *Visi, Misi, & Rencana Program Kerja (Menuju Purna Paskibraka Indonesia yang Profesional, Independen dan Berwawasan Internasional).* Jakarta: PPI.

Dwi Yulianti. 1998. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Umbulharjo Kotamadya Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakata*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.

Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.

Hartati Sukirman, dkk. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Inggit Krisna Triandaru. 2004. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian D SD Negeri Se Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.

Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Muhammad Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Mugiyono. 2006. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Yogayakarta: PPS UNY.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Siswa.

Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Slamet Lestari dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah* .(modul kuliah). Yogyakarta.

Soedarsono, FX. 1988. *Analisa Statistik I*. Jakarta : Gunung Agung.

Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan, untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Bandung: Falah Production.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta : CV Rajawali.

_____. 2000. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta : FIP UNY.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surat Keputusan Panglima ABRI (Skep Pangab) Nomor : Skep/011/X/1985 tanggal 2 Oktober 1985 tentang Baris Berbaris Angkatan Bersenjata.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten.

Yudha M Saputra. 1998. *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ektra Kurikuler*. Jakarta : Depdikbud.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id

Certificate No. QSC 00687

No. : 3272/H34.11/PL/2010
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal :Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Badan Kesbanglinmas
Jl. Jendral Sudirman No. 5.
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama	:	Tb Moch Furqon
NIM	:	06101241008
Prodi/Jurusan	:	Manajemen Pendidikan/ Administrasi Pendidikan
Alamat	:	Jl. Tubagus Raya No. 27 RT 05/04 Pabuaran Timur, Unyur, Serang 42113

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	SMA Negeri se Kota Serang
Subyek	:	Pengurus ekstra kurikuler paskibra
Obyek	:	Pengelolaan ekstra kurikuler paskibra
Waktu	:	Mei - Juli 2010
Judul	:	Pengelolaan ekstrakurikuler paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Serang

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Mei 2010
Dekan

Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.
NIP 195502051981031004

Tembusan Yth:
1.Rektor UNY (sebagai laporan)
2.Pembantu Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan AP FIP
4.Kasubbag Pendidikan FIP
5.Mahasiswa yang bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551275, 551136, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 04 Mei 2010

Nomor : 074 / 0428 / Kesbang / 2010
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth :
Gubernur Banten
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten
Di
SERANG

Memperhatikan Surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor	:	3272 / H34.11 / PL / 2010
Tanggal	:	03 Mei 2010
Perihal	:	Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **" PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE–KOTA SERANG "** diberikan kepada :

Nama	:	Tb Moch Furqon
NIM	:	06101241008
Prodi / Jurusan	:	Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan
Lokasi	:	SMA Negeri se Kota Serang, Provinsi Banten
Waktu	:	Mei s /d Juli 2010

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY
KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA

Drs. GUNTUR SUSENO WP
NIP. 19541024 1983031 1 004

Tembusan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Ruko Glodok Blok E9 Telp. (0254) 218785 Fax. (0254) 218786 Perumahan KSB, Serang - Banten

SURAT PEMBERITAHUAN PENELITIAN
Nomor : 070 / 36 -Kesbang /2010

Membaca	:	Surat Kepala Badan Kesbang Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 074/0428/Kesbang/2010 pada tanggal 4 Mei 2010, perihal Rekomendasi Penelitian.
Mengingat	:	1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri; 2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey; 3. Peraturan Daerah Nomor 04 tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten.
Memperhatikan	:	Proposal yang bersangkutan

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Nama	:	Tb Moch Furqon
Alamat	:	Jl. Tubagus Raya No. 27 RT 05/04 Pabuaran Timur, Unyur Serang 42113
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Kebangsaan	:	Indonesia
Judul Penelitian	:	Pengelolaan Ekstrakulikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Serang
Bidang	:	Administrasi Pendidikan
Daerah Penelitian	:	Kota Serang
Lama Penelitian	:	Mei s/d Juli 2010
Pengikut Peserta	:	-
Penanggungjawab	:	Dr. Achmad Dardiri M. Hum
Maksud dan Tujuan	:	Untuk memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi

SEBELUM MELAKUKAN PENELITIAN, AGAR MEMENUHI KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Melaporkan kedatangannya, kepada Bupati / Walikota cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik setempat / Instansi terkait dengan menunjukkan surat pemberitahuan ini;
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/PKL yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan penelitian dimaksud;
3. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adapt istiadat setempat;
4. Apabila masa berlakunya Surat Pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/PKL harus diajukan kembali kepada instansi pemohon;
5. Setelah selesai melakukan Kegiatan Penelitian/Survey/PKL, agar segera melaporkan hasilnya ke Gubernur cq.Kepala Badan Kesbang dan Politik Provinsi Banten.
6. Surat Pemberitahuan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas;
7. Kepada semua instansi/lembaga yang terkait di mohon bantuan seperlunya.

Dikeluarkan : di Serang

Pada tanggal : 17 Mei 2010

A.n.KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
PROVINSI BANTEN
KABID PENANGANAN KONFLIK

PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

TRI NURTOPO,MT
NIP: 19660530 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada:
1. Yth. Gubernur Banten (sebagai laporan);
2. Yth. Wakil Gubernur Banten;
3. Yth. Sekretaris Daerah Provinsi Banten;
4. Yth. Asisten Tata Praja Setda Provinsi Banten;
5. Yth. Kaban Kesbang dan Politik Provinsi Banten (sebagai laporan);
6. Yth. Kepala Badan Litbang Daerah Provinsi Banten;
7. Yth. Kepala Kantor Kesbangpol dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Serang;
8. Yth. Dekan Fak.Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
9. Arsip.

PEMERINTAH KOTA SERANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Pusat Pemerintahan Kota Serang Kawasan Highland Park Telp/Fax. (0254) 203620 Serang

SURAT PEMBERITAHUAN PENELITIAN
Nomor : 070/169-Kesbang Pol & Linmas/V/2010

DASAR : Membaca Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten Nomor 070/36-Kesbang/2010 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.

MENGINGAT :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang kegiatan Riset dan Survey.
3. Peraturan Daerah Kota Serang No 38 tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Tekhnis daerah Kota serang.
4. Peraturan Walikota Serang No. 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Tekhnis Daerah.

MEMPERHATIKAN : Surat yang bersangkutan

Dengan ini diberitahukan bahwa :

1.	Nama Instansi	: FIP Universitas Negeri Yogyakarta
2.	Alamat	: Jl. Tb. Raya No. 27 RT 05/04 Pabuaran Timur, Unyur-Serang 42113
3.	Telp/Fax	: 085691421962
4.	Penanggungjawab	: Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum
5.	Peserta	: 1 (satu) Orang a/n Tb. Moch Furqon (06101241008)
6.	Waktu Pelaksanaan	: 74 Hari (18 Mei s/d 31 Juli 2010)
7.	Lokasi	: SMA Negeri se-Kota Serang
8.	Jenis Kegiatan	: Penelitian Akhir/Skripsi
9.	Konsentrasi/Topik/Judul	: Pengelolaan Ekstrakulikuler Paskibra di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Serang

CATATAN :
1. Kedatangannya agar melapor kepada aparat Pemerintah setempat
2. Dilarang melakukan Kegiatan yang menyimpang dari tujuan yang tercantum dalam proposal dan ketentuan yang berlaku.
3. Setelah selesai melakukan kegiatan agar memberikan laporannya kepada Wali Kota Serang Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Serang dalam waktu 3 X 24 Jam.

Di Keluarkan di : Serang
Pada Tanggal : 17 Mei 2010

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik
Dan Perlindungan Masyarakat
Kota Serang

Dr. H. Toha, M.Pd
Nip.131 406 930

Tembusan :
1. Yth. Walikota Serang (SL);
2. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Serang;
3. Yth. Kepala Sekolah SMA N se-Kota Serang
4. Yth. Dekan FIP UNY-Yogyakarta

INSTRUMEN *CHECK LIST*

I. PERENCANAAN

No. Item	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	2	3			
1.	Sdr/i dan pengurus Paskibra lainnya, bersama-sama merumuskan tujuan ekstrakurikuler Paskibra				
2.	Anda dan pengurus Paskibra lainnya, mempertimbangkan visi, dan misi sekolah dalam merumuskan tujuan ekstrakurikuler Paskibra				
3.	Anda dan pengurus Paskibra lainnya mempertimbangkan visi, misi dan program kegiatan Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Serang dalam merumuskan tujuan ekstrakurikuler Paskibra				
4.	Anda dan teman-teman pengurus Paskibra mempromosikan ekstrakurikuler Paskibra pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS)				
5.	Anda dan teman-teman pengurus Paskibra, menentukan target/kuota calon anggota Paskibra yang akan diterima. (kuantitas)				
6.	Anda dan teman-teman pengurus Paskibra, menetapkan kriteria calon anggota atau melakukan penyeleksian terhadap calon anggota Paskibra yang akan diterima. (kualitas)				
7.	Sdr/i dan pengurus Paskibra lainnya, menentukan materi praktek yang akan diberikan				
8.	Sdr/i dan pengurus Paskibra lainnya menentukan materi teori yang akan diberikan				
9.	Agar seluruh materi bisa tersampaikan dengan baik, maka Sdr/i dan pengurus Paskibra menentukan kriteria Senior/Pengurus dan atau pelatih/Pembina, yang kelak akan melatih para anggota Paskibra.				
10.	Sdr/i dan pengurus Paskibra merencanakan untuk mendatangkan pelatih dari pihak PPI ataupun pihak luar sekolah.				
11.	Sdr/i pengurus Paskibra menentukan honorarium untuk pelatih yang didatangkan dari luar				
12.	Sdr/i dan pengurus Paskibra, mengagendakan kegiatan Latihan Satuan (LATSAT)				
13.	Sdr/i dan teman-teman pengurus Paskibra lainnya, mengagendakan untuk mengundang pasukan Paskibra dari sekolah lain untuk menggadakan kegiatan Latihan Antar Satuan (LATSATGAB)				
14.	Sdr/i dan pengurus Paskibra, mengagendakan untuk mengikuti kegiatan Latihan Gabungan (LATGAB) ataupun seluruh kegiatan lainnya yang diadakan oleh PPI kota Serang				
15.	Sdr/i pengurus Paskibra menetapkan sumber dana ,dalam pembiayaan ekstrakurikuler Paskibra				
16.	Sdr/i pengurus Paskibra menetapkan besaran iuran anggota dan pengurus				

II. PELAKSANAAN

No. Item	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	2	3			
17.	Pada saat latihan, Sdr/i pengurus Paskibra, mempersiapkan tempat latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai				
18.	Pada saat latihan, Sdr/i pengurus Paskibra, mempersiapkan alat-alat/keperluan latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai				
19.	Para pengurus beserta anggota Paskibra melaksanakan Apel Pagi sebelum memulai kegiatan latihan				
20.	Para pengurus beserta anggota Paskibra memulai kegiatan latihan dengan melaksanakan senam pagi/*warming up*.				
21.	Sdr/i pengurus Paskibra mengajarkan/memberikan materi baris berbaris pada setiap latihan kepada para anggota Paskibra.				
22.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi etika pada setiap latiahan atau kegiatan.				
23.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi tata upacara bendera pada setiap latiahan atau kegiatan.				
24.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi kedisiplinan pada setiap latiahan atau kegiatan.				
25.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi kepemimpinan pada setiap latiahan atau kegiatan.				
26.	Sdr/i pengurus Paskibra membina mental dan fisik para anggota pada setiap latihan atau kegiatan.				
27.	Sdr/i pengurus Paskibra memberikan materi baris wawasan kebangsaan dan membina rasa cinta tanah air parra anggota paskibra pada setiap latihan atau kegiatan.				
28.	Sdr/i pengurus Paskibra melakukan kontak / hukuman fisik kepada para anggota yang melakukan kesalahan.				
29.	Sdr/i pengurus Paskibra memberikan hadiah, pujian atau penghargaan kepada para anggota yang berprestasi.				
30.	Para pengurus Paskibra memiliki tugas dan wewang masing-masing pada saat latihan (adanya pembagian tugas).				
31.	Para pengurus selalu berkoordinasi dalam kegiatan latihan ataupun dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat latihan berlangsung.				
32.	Setelah selesainya kegiatan latihan, Sdr/i pengurus Paskibra dan atau bersama-sama anggota, merapihkan tempat latihan.				
33.	Setelah selesainya kegiatan latihan, Sdr/i pengurus Paskibra dan atau bersama-sama anggota, merapihkan alat-alat latihan.				
34.	Kegiatan latihan ditutup dengan dilaksanakannya Apel Siang oleh seluruh pengurus dan Anggota Paskibra.				

III. EVALUASI

No. Item	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	2	3			
35.	Di akhir periode kepengurusan, Sdr/i dan pengurus Paskibra lainnya bersama-sama mengevaluasi pencapaian tujuan ekstrakurikuler Paskibra				
36.	Promosi ekstrakurikuler Paskibra pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS), mendapatkan respon positif dari warga sekolah atau siswa baru				
37.	Tujuan ekstrakurikuler Paskibra telah sesuai atau sejalan dengan visi, dan misi dan program Sekolah.				
38.	Tujuan ekstrakurikuler Paskibra telah sesuai atau sejalan dengan Visi, dan misi dan program Purna Paskibraka Indonesia (PPI) kota Serang.				
39.	Calon anggota Paskibra yang diterima sesuai atau melebihi dari target/kuota yang telah ditetapkan. (kuantitas).				
40.	Anggota Paskibra yang telah mendaftar/diterima, mayoritas memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh pengurus. (kualitas)				
41.	Diakhir tahun/periode, seluruh materi praktek telah berhasil disampaikan kepada para anggota.				
42.	Diakhir tahun/periode, seluruh materi teori telah berhasil disampaikan kepada para anggota.				
43.	Senior ataupun pelatih Paskibra telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.				
44.	Sdr/i pengurus Paskibra mengevaluasi kinerja pelatih yang telah daidatangkan dari pihak luar sekolah.				
45.	Sdr/i pengurus Paskibra mengevaluasi jumlah/besaran honorarium yang telah diberikan kepada pelatih yang didatangkan dari luar				
46.	Sdr/i dan pengurus Paskibra, melakuakan evaluasi terhadap kegiatan Latihan Satuan (LATSAT) yang telah dilaksanakan.				
47.	Sdr/i dan pengurus Paskibra, melakuakan evaluasi terhadap kegiatan Latihan antar Satuan (LATSATGAB) yang telah dilaksanakan.				
48.	Pengurus dan para anggota Paskibra mengikuti seluruh kegiatan Latihan Gabungan (LATGAB) ataupun kegiatan-kegiatan lain yang diadakan oleh PPI kota Serang				
49.	Sumber dana/donator yang telah ditentukan, turut membantu dalam pembiayaan ekstrakurikuler Paskibra				
50.	Seluruh Pengurus dan anggota Paskibra, secara disiplin dan sukarela membayar iuran, sesuai dengan yang telah ditentukan.				

ISIAN TERBUKA

1. Sebutkan apa saja tujuan/program kegiatan dari ekstrakurikuler Paskibra yang Sdr/i. pimpin atau kelola selama ini ?

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Apakah Sdr/i menentukan kuota (kuantitas) dan kriteria (kualitas) bagi calon anggota Paskibra yang akan diterima, pada tiap tahunnya? Jika Ya, tolong sebutkan kuota dan kriteria tersebut beserta alasannya !

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

3. Apakah Guru Pembina Ekstrakurikuler Paskibra/pihak sekolah, membantu pengurus dalam mengelola ekstrakurikuler Paskibra? Jika Ya, tolong sebutkan bantuan apa saja yang mereka berikan bagi ekstrakurikuler Paskibra!

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

4. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh ekstrakurikuler Paskibra yang Sdr/i. pimpin atau kelola ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa saja kendala yang Sdr/i. rasakan pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Apa saja kendala yang Sdr/i. rasakan pada saat pelaksanaan kegiatan atau latihan ekstrakurikuler Paskibra?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

7. Apa saja kendala yang Sdr/i. rasakan dalam tahap evaluasi pengelolaan ekstrakurikuler Paskibra?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

8. Apa saja manfaat atau hikmah yang Sdr/i. rasakan selama menjadi pengurus ekstrakurikuler Paskibra selama ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Bantuan atau dukungan seperti apa yang Sdr/i. inginkan atau butuhkan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler Paskibra yang Sdr/i. kelola ini?

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

10. Bantuan atau dukungan seperti apa yang Sdr/i. inginkan atau butuhkan dari Purna Paskibraka Indonesia (PPI) kota Serang, Dinas Pendidikan Kota Serang ataupun instansi terkait lainnya, untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler Paskibra yang Sdr/i. kelola ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dokumen yng perlu dicermati:

1. Visi, misi, dan Program Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra
2. Visi, misi dan Program kegiatan sekolah yang diperlukan.
3. Struktur organisasi dan dafar seluruh pengurus dan anggota.
4. Buku iuran anggota.
5. Contoh surat masuk dan keluar yang pernah dikeluarkan atau diterima oleh unit Paskibra sekolah.
6. Laporan pertanggingjawaban.
7. Data-data pendukung lain.

Kegiatan yang perlu diamati (Observasi):

No. Item	PERTANYAAN	Dilaksanakan ?	
		Ya	Tidak
1	2	3	
1.	Pada saat latihan, Sdr/i pengurus Paskibra, mempersiapkan tempat latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai		
2.	Pada saat latihan, Sdr/i pengurus Paskibra, mempersiapkan alat-alat/keperluan latihan sebelum anggota datang / sebelum kegiatan dimulai		
3.	Para pengurus beserta anggota Paskibra melaksanakan Apel Pagi sebelum memulai kegiatan latihan		
4.	Para pengurus beserta anggota Paskibra memulai kegiatan latihan dengan melaksanakan senam pagi/*warming up*.		
5.	Sdr/i pengurus Paskibra mengajarkan/memberikan materi baris berbaris pada setiap latihan kepada para anggota Paskibra.		
6.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi etika pada setiap latiahan atau kegiatan.		
7.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi tata upacara bendera pada setiap latiahan atau kegiatan.		
8.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi kedisiplinan pada setiap latiahan atau kegiatan.		
9.	Anggota Paskibra diajarkan/diberi materi kepemimpinan pada setiap latiahan atau kegiatan.		
10.	Sdr/i pengurus Paskibra membina mental dan fisik para anggota pada setiap latihan atau kegiatan.		
11.	Sdr/i pengurus Paskibra memberikan materi baris wawasan kebangsaan dan membina rasa cinta tanah air parra anggota paskibra pada setiap latihan atau kegiatan.		
12.	Sdr/i pengurus Paskibra melakukan kontak / hukuman fisik kepada para anggota yang melakukan kesalahan.		
13.	Sdr/i pengurus Paskibra memberikan hadiah, pujian atau penghargaan kepada para anggota yang berprestasi.		

14.	Para pengurus Paskibra memiliki tugas dan wewang masing-masing pada saat latihan (adanya pembagian tugas).		
15.	Para pengurus selalu berkoordinasi dalam kegiatan latihan ataupun dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat latihan berlangsung.		
16.	Setelah selesainya kegiatan latihan, Sdr/i pengurus Paskibra dan atau bersama-sama anggota, merapihkan tempat latihan.		
17.	Setelah selesainya kegiatan latihan, Sdr/i pengurus Paskibra dan atau bersama-sama anggota, merapihkan alat-alat latihan.		
18.	Kegiatan latihan ditutup dengan dilaksanakannya Apel Siang oleh seluruh pengurus dan Anggota Paskibra.		

TABEL REKAPITULASI SKOR PEROLEHAN

Sub Variabel	No. Butir	Nilai Perolehan per Sekolah						Nilai seluruh sekolah perbutir	Nilai seluruh sekolah per Sub Variabel	Nilai Perolehan sub variabel per sekolah	
		SMAN 401001	SMAN 402009	SMA N 403033	SMAN 403043	SMAN 40xxxx	SMAN 402084				
PERENCANAAN	1	3	3	3	3	1	3	**16**			
	2	2	1	2	3	0	3	**11**			
	3	3	3	3	3	1	3	**16**		**SMA N 301280401001**	**32**
	4	3	3	3	3	3	3	**18**		**SMA N 301280402009**	**39**
	5	3	3	3	2	3	0	**14**		**SMA N 301280403033**	**37**
	6	0	3	2	1	3	0	**9**		**SMA N 301280403043**	**35**
	7	3	3	3	3	3	3	**18**		**SMA N 30128040xxxx**	**34**
	8	3	3	3	3	3	3	**18**		**SMA N 301280402084**	**28**
	9	0	3	2	1	3	0	**9**	**205**		
	10	0	1	1	1	1	3	**7**			
	11	0	1	1	0	1	0	**3**			
	12	3	3	3	3	3	1	**16**			
	13	0	0	0	0	0	0	**0**			
	14	3	3	3	3	3	3	**18**			
	15	3	3	3	3	3	1	**16**			
	16	3	3	2	3	3	2	**16**			
PELAKSANAAN	17	3	2	3	0	3	3	**14**			
	18	3	0	3	3	3	2	**14**		**SMA N 301280401001**	**35**
	19	1	3	3	3	1	3	**14**		**SMA N 301280402009**	**42**
	20	3	3	3	3	3	3	**18**		**SMA N 301280403033**	**41**
	21	2	2	2	3	3	3	**15**		**SMA N 301280403043**	**40**
	22	2	3	2	3	3	3	**16**		**SMA N 30128040xxxx**	**37**
	23	1	3	2	3	1	2	**12**		**SMA N 301280402084**	**39**
	24	1	3	2	3	3	3	**15**			
	25	1	3	2	3	2	2	**13**			
	26	1	3	1	3	3	1	**12**	**234**		
	27	1	2	3	1	1	1	**9**			
	28	1	1	1	0	0	0	**3**			
	29	2	2	1	3	0	0	**8**			
	30	3	3	3	3	3	1	**16**			
	31	3	3	3	3	3	3	**18**			
	32	3	3	3	0	1	3	**13**			
	33	3	0	3	0	3	3	**12**			
	34	1	3	1	3	1	3	**12**			
EVALUASI	35	1	3	3	3	3	3	**16**			
	36	3	3	3	2	3	3	**17**		**SMA N 301280401001**	**27**
	37	3	2	3	1	2	3	**14**		**SMA N 301280402009**	**32**
	38	3	3	3	3	2	3	**17**	**181**	**SMA N 301280403033**	**34**
	39	1	1	2	1	2	0	**7**		**SMA N 301280403043**	**30**
	40	1	3	2	1	1	2	**10**		**SMA N 30128040xxxx**	**32**
	41	2	3	3	2	3	1	**14**		**SMA N 301280402084**	**26**
	42	2	3	3	3	3	1	**15**			
	43	2	3	2	2	2	1	**12**			
	44	0	0	1	3	1	1	**6**			
	45	0	0	0	0	0	0	**0**			
	46	2	2	3	3	3	3	**16**			
	47	0	0	0	0	0	0	**0**			
	48	2	3	3	3	3	1	**15**			
	49	3	1	0	0	1	1	**6**			
	50	2	2	3	3	3	3	**16**			
Nilai Perolehan		**94**	**113**	**112**	**105**	**103**	**93**	**620**			

Sebagian Hasil Dokumentasi dan Observasi

1. Apel dan Kegiatan Latgab

2. Latihan Satuan (Latsat)

3. Seleksi Paskibraka Kota Serang tahun 2010

BUKU PANDUAN
Nama Lengkap :
Satuan :
PURNA PASKIBRAKA INDONESIA

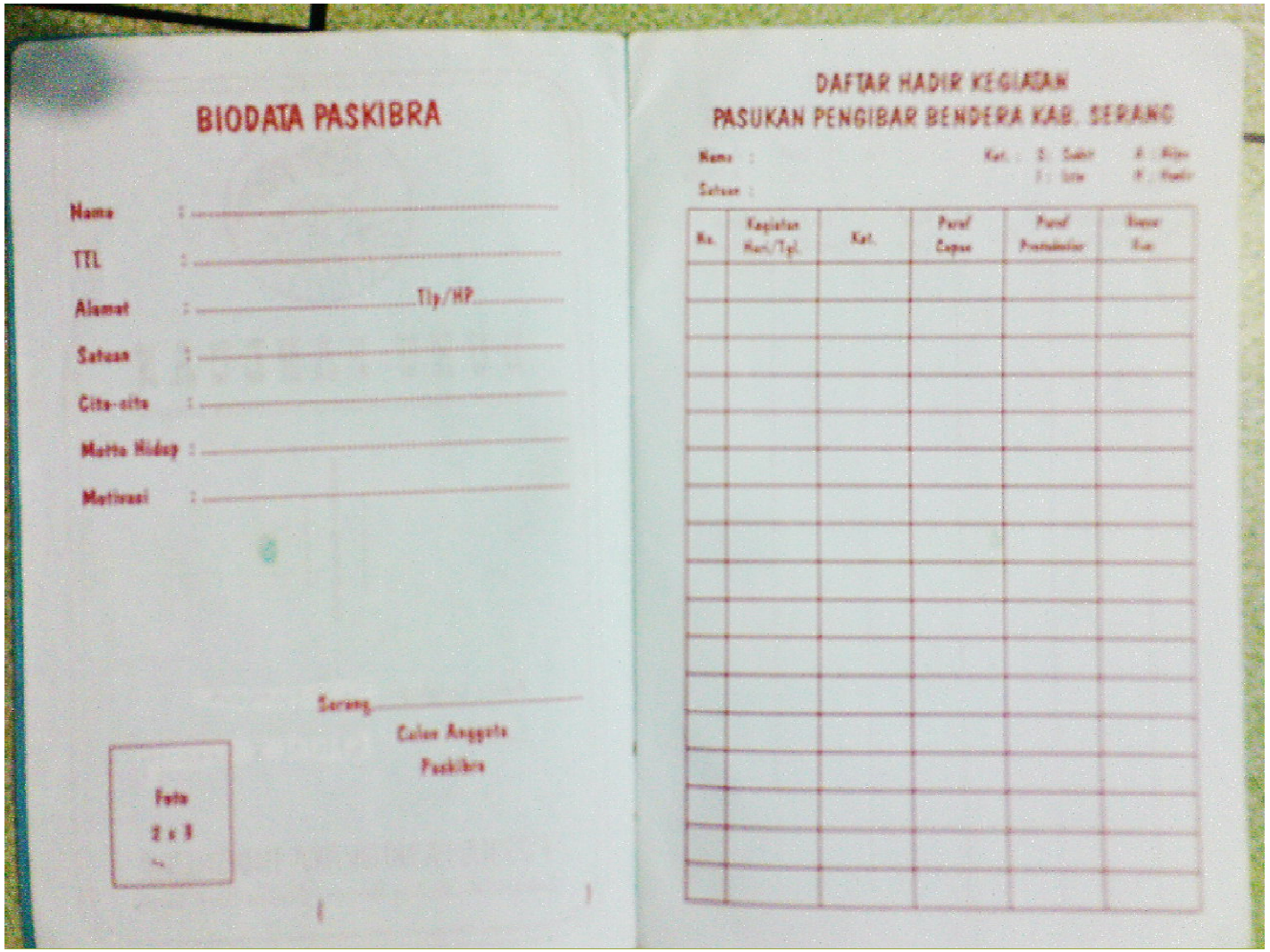

BIODATA PASKIBRA

Nama : .....

TTL : .....

Alamat : ..... Tlp/HP .....

Satuan : .....

Cita-cita : .....

Motto Hidup : .....

Motivasi : .....

Serang .....

Calon Anggota
Paskibra

Foto
2 x 3

DAFTAR HADIR KEGIATAN
PASUKAN PENGIBAR BENDERA KAB. SERANG

Nama :

Satuan :

Ket. : S : Sakit A : Alpa
I : Izin H : Hadir

No.	Kegiatan Hari/Tgl.	Ket.	Paraf Capan	Paraf Pembimbing	Bagian Kas

PASUKAN PENGIBAR BENDERA
PASKIBRA KAB. SERANG

Tanggal	Setor	Saldo	Paraf Satuan	Paraf Bendahara

" Periksa Saldo Simpanan Anda Segera !!! "

PASUKAN PENGIBAR BENDERA
PASKIBRA KAB. SERANG

Tanggal	Setor	Saldo	Paraf Satuan	Paraf Bendahara

" Periksa Saldo Simpanan Anda Segera !!! "

TIADA PASKIBRA YANG TERLATIH
YANG ADA PASKIBRA YANG TERUS BERLATIH

Khas Diri Paskibra :

- Jujur dan Terpercaya.
- Bertanggung Jawab, Menepati Janji, Setia dan Taat Pada Diri.
- Pembela Kebenaran dan Keadilan, Serta Berkorban.
- Disiplin, Gigih, Ulet, Tangguh dan Pantang Menyerah.
- Berakhlak Mulia dan Berbudi Luhur.
- Tepat Waktu, Disiplin Tinggi, Rapi, Seni Tauladan, Memiliki Empati dan Amanah
- Introspeksi diri dan Berjiwa pemaaf, kasa memimpin dan dipimpin.
- Menjadi Satria Pertiwi yang gagah dan mampu berbuat untuk kemanusiaan dengan Kemitraan, kesesuaian, kemerataan.

tanggah
rampil
anggap
ranggines

PASKIBRA

" Membentuk Pribadi Berdisiplin dan Tegas "

LAGU-LAGU

KAUT KEMI

Tam, tam, tam, tuli tulam
Kudiku dadi tambuk tulam
Orang Miring kaya orang tulam
Pacanku dan kelakuan

TKI ... Ta ...

Hey ... Ho
Any body home
It's not mine
No Money have - Know
Still I Will Be Happy

JEDAL-JEDULAN

Aku suka punya kamu
Kamu suka punya aku
Sama-sama suka sama
Aku pandang punya kamu
Kamu pandang punya aku
Sama-sama pandang mata

Aku sayang punya kamu
Kamu sayang punya aku
Sama-sama sayang sangat
Rosamma punya kamu
Rosamma punya aku
Sama-sama besar sayak

Aku benci punya kamu
Kamu benci punya aku
sama-sama benci sel
Berdarah punya kamu
Berdarah punya aku
Sama-sama berdarah muda
Bergoyang punya kamu
Bergoyang punya aku
Sama-sama goyang pinggul

Jedulnya jedi
Jedul-jedulan
Lagunya jedi Lagu lagunan
Inteligan Tari Jedian Cuma Goyangan

JALAN KEMANGGUNG

Banyak jalan di Semang
Jalan samping dan sana
Hanya satu jalan kemanggun
Jalan jinggkrik kemanggun

Banyak gadis di Semang
Cantik cantik mulanya
Hanya satu gadis rupawan
Cantik Cuma semanggi

SAYE ANAK

Can even compare mine
Child I who mothers
Drinking, Bathing and
Pamilkan wrap tenderness

Kumma-kumma gyak Ze
Kumma-kumma gyak ze

SHE WAS

She was so sweet
And so kind to me
Like all the rest of the family
I'll never forget my father
She was, she was, she ... was

F I WAS LIE

F I was die in Vietnam
To be kill by Charlie Chong
F I was die in Vietnam
To be kill by Freddie

Hey, hey ... hey, hey ...

SAAT SIRUMAH

Saat Sirumah kita mendapat kehangatan
Banyak warna cerah hidup kita indah
Rasah dan dapat dengan hangat kama
Ku Ingat Allah

Suat apa suatu hal apa mati hal
kamu ingat juga membantah
Suat apa suatu hal apa mati hal
Kamu rama kabar kabar

MANGAN

Kumba-kumba mangan mangan
Mangan kumbaan mangan ku Mam
Kumba-kumba mangan gaan
Gaan ku kama kama ku Mam

Ta kam-kam Ta
Chaka, Mochtah kam

KACUNG KAMPRET

Kacung kampret naiknya pedatiku
Kacung kampret di atasnya
Naik gunung turun gunung
Jalan licin kampret glundung
Kacung kampret aduh-aduh lengung

APEL

Bila apel malam telah tiba
Segera siapkan perlatan
Hatiku deg-deg-dug tak karuan
Membikinan nasib sesenang

Bila aku pertama jantana
Segera berlari dejaan pintu
Hatiku deg-deg-dug tak karuan
Membikinan nasib ku seorang

Bila payung sudah mengembang
Segera lihat kiri dan kanan
Hindarkan bertemen dengan teman
Mendanat mutua tapat sasaran

Bila payung tidak mengembang
Segera tutup cepung cadangan
Bila hujan tidak mengembang
Sanahkan nyawamu pada Tuhan

DIK... KEKASIHKU

Dik... kekasihku mengapa duduk semenung
Mari sanini manku hilang kekasihku
Segra dengan hatrum bauhan
Tanda kusinta kepadamu
Bila sanga kapudian air dimatamu

Sebuah kapal berlabuh di pelabuhan
Sekarat tinggal sekarat jalan kekasihku
Satu yang yang kutunggu
Dami negara dan bangsaku
Dan jasa tegal tetapi kekasihku

PADA HARI AKN

Pada hari ayat
Kutunut siapa namanya
Nak apa sikinawa
Kutulisk dimana

Kutulisk dalat siapa
Yang sedang mengaca
Mengamisana apa
Supaya jelamnya, hany...

Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk
Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk

PUSH UP - USH UPan

Aya ren ren push up (up up)
Aya aki aki push up (up up)
Ak push ups ren
Ren push ups aki
Ak ren push up push ups

PASKIBRA

Kami pasukan pengibar bendera
Bertaqwa dan yakin
Pada Tuhan Yang Maha Esa
Cinta sesama dan cinta tanahair
Untuk negri kita tercinta

Teratai putih semerbanginya
Hiri rayungannya
Yang berdasarkan Pancasila
Mari bangun bersama

JAMBALITA

Sisina jamalita sitena di ... 4
Sisina jamalita sitena jari
4 ... ta na ja sita ... na ja sita na ja anam

Sisina jamalita
Sisina jalik
4 ... ta na ja sita ... na ja sita na ja anam

PASKIBRA SENIT

Dikapak kapalan sangatnya
Digelang-gelang kesakanya
Dikenkan kemalahan kahanya
Agar kadan sehat sentosa

Dikadakan baik kenananya
Dikandakan baik akhirya
Agar kadan sehat sentosa
Untuk suara selanjutnya

Putar kiri
Putar kanan
Putar ke kiri putar ke kanan

Putar kiri
Putar kanan
Putar ke kiri
Putar ke kanan

TINGGALKAN KINA IBU

Tinggalkan ayah Ibu
Jangan kami tertuang (tertuang)
Dikawah kitanno kawah Putih
Wasiat Ayo mapu menawiku (tertiu)

Tidak terimbah pulang (tertiar pulang)
Sebelum pasiotra yang menang (pasti menang)
Walau nyawa tergantung di medan perang
Demi tengara kunta tertuang

Mau kiri mau aya terus maju
Singsingkan dia ini
Kita tetaplah merdu
Demi negara Indonesia

Walau kawanku para tentara
Dimanapun kalian berada
Tanamkan pada jiwamu dan pahlawan
Demi tengara kunta tertuang (tertuang)

FORGET TI ME

Saya tungga engkau Di
Nyawaku engkau forget ti me
Saya tahan sakit-sakit
Jungkir balik di Pasabira
Nyawaku engkau forget ti me

Kembalik nawa ku ni lah tertuang (Ehay)
Demi aku jadi tentara nerang
Andaikan aku kurang aku bisa tertuang
Cita-citaku ingin jadi Paskibra

Dengan yag yag menuju medan latihan
Untuk mengikuti latihan disat paskibra

Dipukul aku disina dan ditempa
Raya Paskibi tertiada

Mau makan sering lengkuk
Sudah makan simpan kotak

Dimana mau dan dikemana-mana

Walau paskibra sengsara dijalan makanan
Walau paskibra sengsara pulang pergian
Apakah kau akan menyerah
Kuntuk pasukan, Kuserang pasukan

MASIH CAYNG

Dik ..... Bagaimak maskinnya di Cayak
Dikukum-kukum dan dikandang-kandang
Tapi tak tidak apa
Asal untuk negri kita
Senang dan jalan jungkat-jungkit tidak apa

SELAMAT DATANG PASKIBRA

Selamat datang pasukan paskibra
Lama nan kami rindukan kamu
Bertahun lahut bertemu mata
Kini kita dapat berjumpa cuta

Dengarlah dengan sepat gemuruh
Menginging genak tangkah paskibra
Hilangkan rindu pada Ibumu
Selamat datang di Kota Serang

BILA MAKAN

Bila makan yag lauh Ibu
Segera mencuci tuang makan
Bangkitkan semangatmu paskibra
Siapkan piring untuk Ibu

Jangan cuci tangan saja
Juga dengan kuh cakunya
Sapuh hapus juga dahsat
Hindarkan kotoh dengan tisue

LANGKAH PASUKAN

Ke ..... langkah cendang
Hati ke hati cuk hiaa
Ke ..... langkah cendang
Supaya kami melangkah kuatan

Ke ..... Semua hati hentar
Dengan langkah cendang tidak
Pada lapuhan Paskibra
Pasukan Paskibra

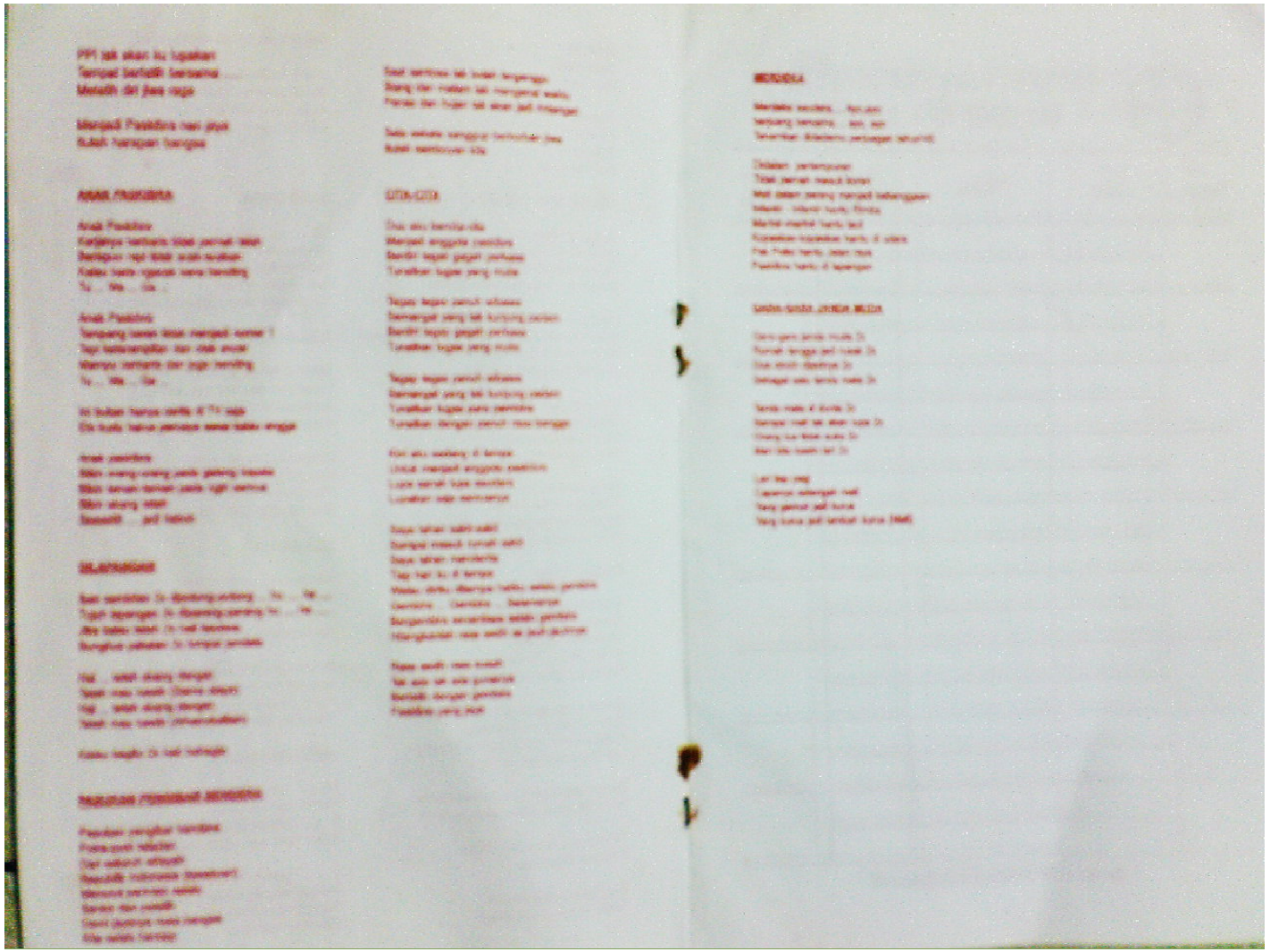

BIODATA

NAMA LENGKAP	: LINDA HANDAYANI
NAMA PANGGILAN	: LINDA
TEMPAT TANGGAL LAHIR	: SERANG, 21 JUNI 1993
ALAMAT	: KOMPLEK NEGARA ALAM NO 31 [illegible]
	01/22 SERANG
AGAMA	: ISLAM
HOBI	: MEMBACA
SATUAN	: SMA NEGERI 2 KOTA SERANG
MOTIVASI	: MENJADI BAIK DARI YANG KURANG BAIK
	MENJADI LEBIH BAIK DARI YANG BAIK

LINDA HANDAYANI

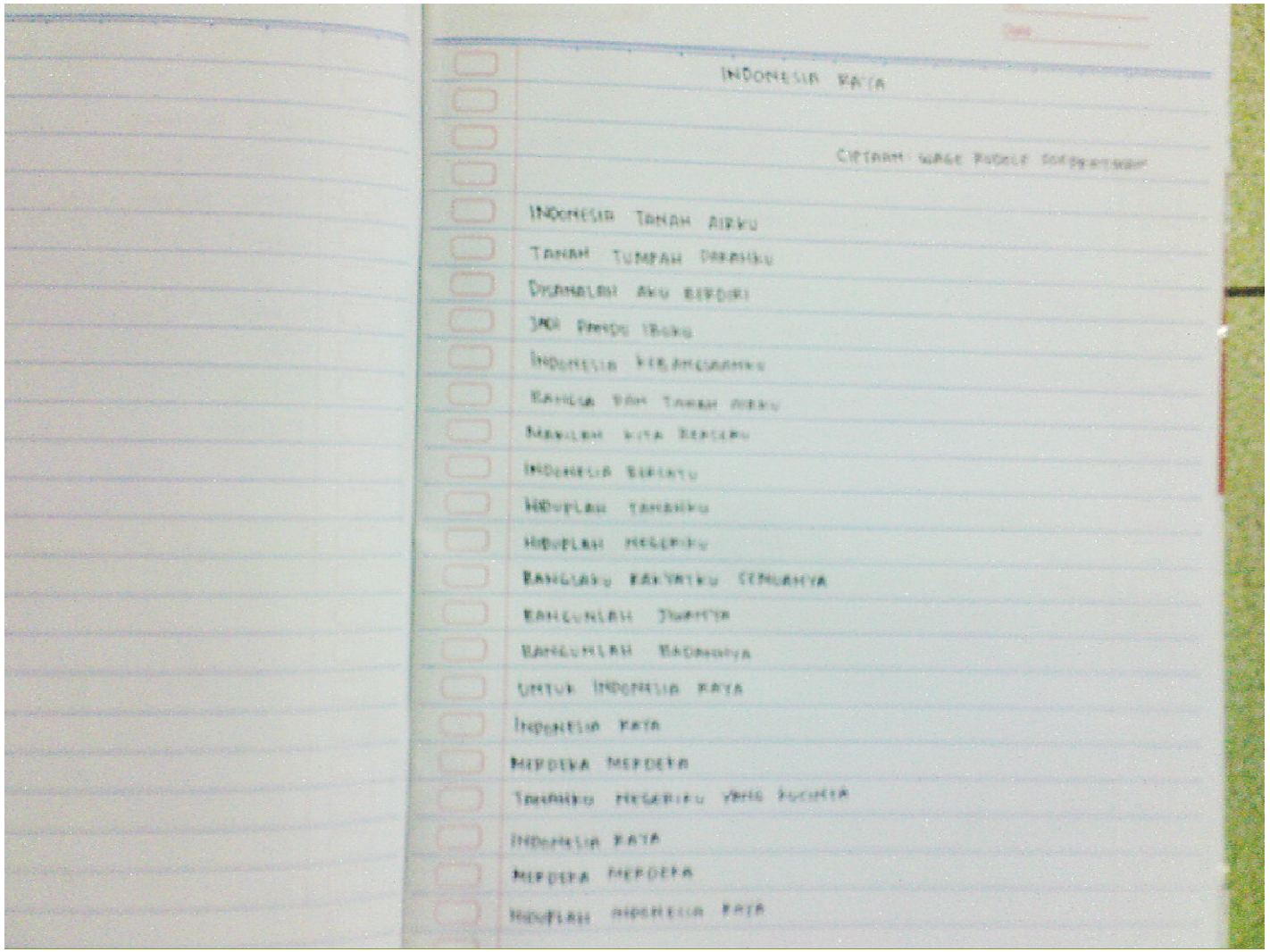

INDONESIA RAYA

CIPTAAN WAGE RUDOLF SUPRATMAN

INDONESIA TANAH AIRKU
TANAH TUMPAH DARAHKU
DISANALAH AKU BERDIRI
JAGA BAKTI IBUKU
INDONESIA KEBANGSAANKU
BANGSA DAN TANAH AIRKU
MARILAH KITA BERSERU
INDONESIA BERSATU
HIDUPLAH TANAHKU
HIDUPLAH NEGERIKU
BANGSAKU RAKYATKU SEMUANYA
BANGUNLAH JIWANYA
BANGUNLAH BADANNYA
UNTUK INDONESIA RAYA
INDONESIA RAYA
MERDEKA MERDEKA
TANAHKU NEGERIKU YANG KUCINTA
INDONESIA RAYA
MERDEKA MERDEKA
HIDUPLAH INDONESIA RAYA

PERJANJIAN CAPAS

1. MENGIKUTI PERATURAN ATAU TATA TERTIB SMA NEGERI 2 KOTA SERANG
2. MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN SATUAN, LATIHAN GABUNGAN DAN KEGIATAN RESMI LAINNYA
   JIKA TIDAK MENGIKUTI LATIHAN BERTURUT-TURUT TANPA [illegible] ATAU KETERANGAN SAYA SIAP DIBERI SANKSI
3. MELAKSANAKAN TATA TERTIB PASKIBRA DENGAN SEKEMAMPUAN
4. BERSEDIA MENABUNG RP.500 SELAMA MENJADI ANGGOTA SETIAP HARI KECUALI HARI LIBUR DAN TABUNGAN TIDAK KEMBALI [illegible] SAYA MENGUNDURKAN DIRI
5. IKUT AKTIF DALAM KEGIATAN DAN SAYA SIAP MEMAJUKAN ORGANISASI INI
6. TIDAK MENYALAHGUNAKAN PASKIBRA SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAK MENGIKUTI PELAJARAN PADA JAM JAM SEKOLAH
7. BERSEDIA MENINGKATKAN RASA PATRIOTISME DAN CINTA TANAH AIR DAN BANGSA
8. MEMPERERAT RASA PERSAUDARAAN ANTARA SESAMA ANGGOTA DAN SENIOR

Saksi

Yoga Ariarbawa

Mengesahi

Linda Nurdayani

To prevent is better than to cure

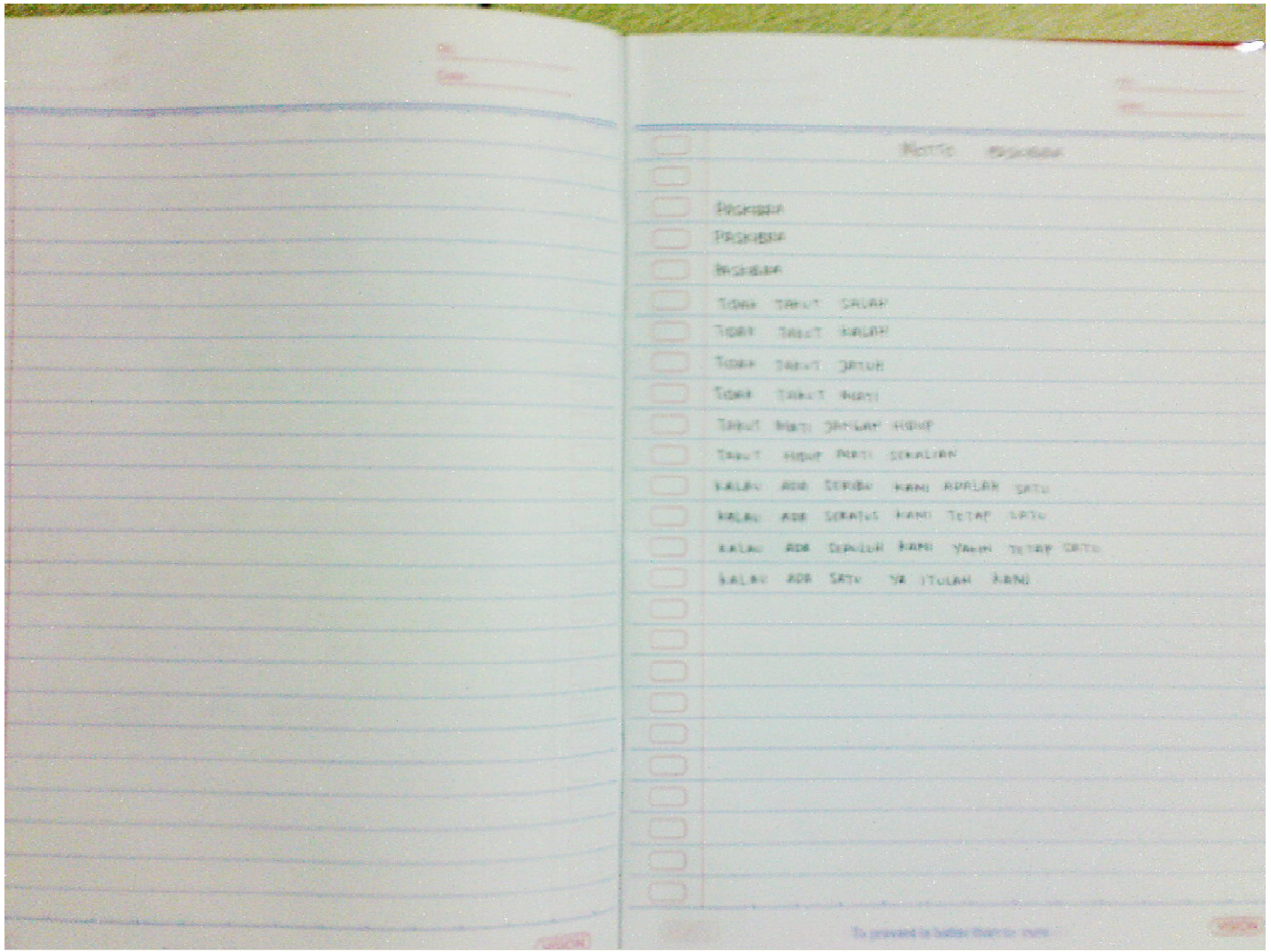

Tanggal : 28 September 2009

Tempat : SMAN 1 Kota Serang

Judul : Sejarah Lagu Indonesia Raya

Pemberi Materi : Teh Yuli

Lagu Indonesia Raya Pertama kali dikumandangkan pada tanggal 28 oktober 1928 pada saat istirahat KONGRES PEMUDA II yang Siclang berakhir. Dalam perkembangannya lagu tersebut dilarang diperdengarkan oleh penjajah (Belanda) dikarenakan bahuk timbulnya rasa Nasionalisme yang tinggi dikalangan masyarakat Indonesia. Sehingga akan semakin meaneut kemerdekaannya. Setelah Belanda menyerah kepada Jepang tahun 1945, bangsa Jepang memper bolehkan untuk mengumandangkan lagu Indonesia Raya, tetapi tidak diperkenankan mengibarkan bendera Merah Putih. kemudian dikarenakan banyaknya Pemberontakan terhadap Jepang Sehingga menyulitkan mereka dalam Perang Asia Timur (PD II). Maka pada akhirnya, akhir tahun 1944, bendera Merah Putih dan lagu Indonesia Raya diperkenankan untuk dikumandangkan lagi, bersama dengan lagu Kebangsaan Jepang dan bendera Hinomaru. Perlu diketahui bahwa teks Indonesia Raya pada saat KONGRES PEMUDA II itu berbeda dengan teks lagu Indonesia Raya yang sekarang diperdengarkan. Setelah Upacara Perubahan ini dilakukan oleh Panitia Penciptaan Indonesia Raya. Pada akhir tahun 1948 sebelum lagu Indonesia Raya

dilarang dikumandangkan. Untuk mengatur Penggunaan Indonesia Raya dibuatlah suatu peraturan Pemerintah yaitu PP nomor 40 tahun 1958, tanggal 16 juni 1958 dan dimasukkan dalam lemboran Negara nomor 72 tahun 1958.

Dasar Hukum:

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tanggal 16 juni 1958 nomor 44 ditetapkan lagu kebangsaan Republik Indonesia adalah Indonesia Raya.

Aturan memperdengarkan / menyanyikan lagu Indonesia Raya

1. Pada kesempatan dimana diperdengarkan lagu kebangsaan dengan alat musik maka lagu itu dinyanyikan / dimainkan lengkap satu kali yaitu satu tetap dengan dua kali ulangan
2. Pada kesempatan dimana lagu kebangsaan dinyanyikan maka lagu itu dinyanyikan lengkap satu kali yaitu satu tetap dengan dua kali ulangan

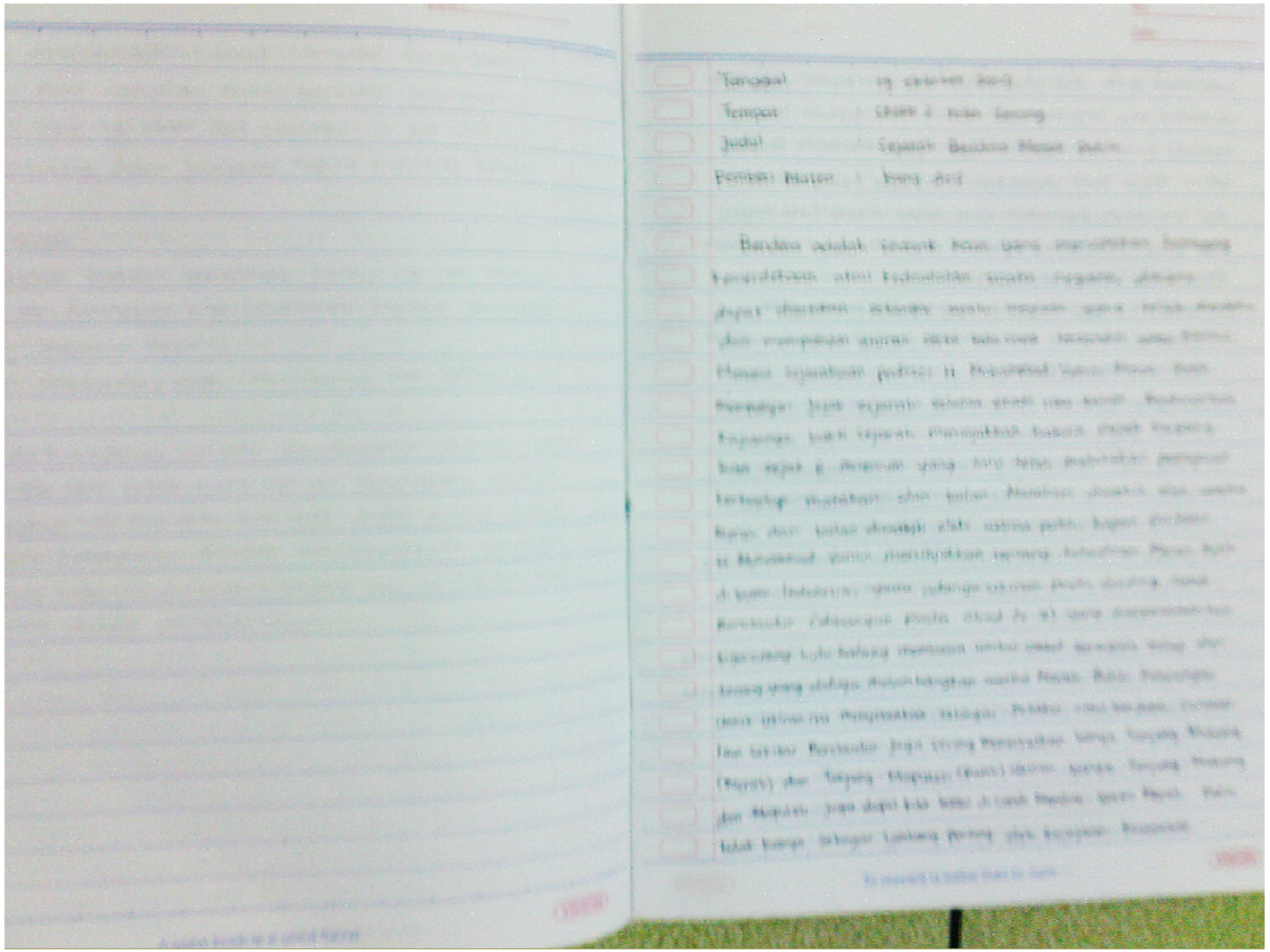

Pada abad ke 16, dua wilah cincin bermata Merah dan Putih diwariskan oleh raja Mataram kepada ratu jepara yang bernama Ratu Kalinyamat. Dikerajaan Mataram sendiri warna Merah Putih diwariskan oleh kyai Ageng Tarub, dan seterusnya dimuliakan oleh sultan Agung serta raja-raja yang meneruskan. Adapun Peristiwa - Peristiwa Sejarah Merah Putih lainnya diantaranya:

1. Tahun 1293, Jaya ik Laung, raja Kediri memberontak terhadap Singasari menggunakan lambang pembercakan berwarna Merah Putih
2. Kerajaan Mataram (1575 - 1700) memuliakan bendera Merah Putih (Gula kelapa)
3. Tahun 1628 Sultan Agung menyerang Surabaya (dengan bantuan Belanda) bendera yang dikibarkan Merah Putih Sebagai lambang Perjuangan Kemerdekaannya
4. Tanggal 9 juni 1920 Pangeran Diponegoro memulai perang, rakyat yang mendukungnya menggunakan bendera Merah putih
5. Tahun 1920 Mahasiswa - mahasiswa Indonesia yang tergabung dalam Perhimpunan Indonesia (Indische Vereeniging) mengibarkan bendera Merah Putih untuk menyatakan Cita-cita Indonesia Raya
6. Mulai tahun 1927 PNI sudah menggunakan bendera Merah Putih dengan kepala Banteng Merah Putih berkibar Sebagai lambang kebangsaan pertama kali Pada 28

oktober 1928, pada waktu itu Indonesia belum Merdeka negara pada kongres pemuda tersebut berseptakan sumpah kebangsaan yang diikrar dengan semangat pemuda Merah Putih dan lagu Indonesia Raya yang diciptakan oleh biage Radolf Soepratman, kedunya lambang kebangsaan yang disepakati 17 tahun sebelum kemerdekaan Republik Indonesia

Bendera Merah Putih berukuran 2x3 meter yang dijahit Pada 17 agustus 1945 dijalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta adalah bendera yang kini disebut bendera pusaka. Pada saat Proklamasi, bendera yang masih dalam diberikan oleh S.K. Trimurti diserahkan kepada penyiar bendera. Bendera dijahit oleh Fatmawati Soekarno dibantu oleh Hendra Dimintai yang kemudian PETA. Karena sering dicuci dimasa lalu, bendera ini Berugani menjadi 136 x 274 cm. Bendera ini dikibar oleh upacara oleh Fatmawati istri Bung Karno, kemudian ini Bung dan pengasingannya di Bengkulu, dan baru mulai tinggal di Jakarta." kain bendera yang besar ya!" kata Soekarno, Bendera Jepang yang menjabat sebagai propaganda di (pemerintah militer jepang di Jawa dan Sumatera). Fatmawati Soekarno untuk membuat bendera yang besar ini sesungguhnya bukan dengan janji kemerdekaan yang diberikan jepang kepada Indonesia. Sepintas lalu kemudian Soekarno memperbolehkan Negara jepang untuk mengibarkan kain dan diberikan kepada Indonesia, yaitu kain Merah Putih dari kain kain untuk ini Soekarno dengan para Pemimpin untuk kain kain kain Kabul. Dipenuhi akan sebagai

gudang di jalan pintu air jakarta pusat dan diantarkan ke pegangsaan Timur oleh Chairul.

Ketika membuat bendera besar itu ibu Fatmawati sedang hamil tua mengandung bayinya yang pertama. Ia menjahit bendera itu dimuka kamar tidurnya. Yaitu diruang makan dan bendera tersebut dapat selesai dalam 2 hari. Ibu Fatmawati mungkin tidak menduga bahwa bendera yang dijahitnya pada akhir tahun 1944 itu, ketika ia berusia 22 tahun kelak menjadi Pusaka pada tanggal 17 agustus 1967 karena kondisinya yang sudah rapuh. Mutahar memasukkan seutas tali disisi tepi dalam bendera pusaka dan kemudian menjahitnya. Dengan penguatan tali ini bendera pusaka tidak di khawatirkan terkoyak ketika dikibarkan untuk terakhir kalinya.

Bendera pusaka masih dikibarkan sekali lagi di Istana Merdeka pada tahun 1968. Pada tahun 1969 dibuatkan duplikat bendera pusaka yang rapuh ditempatkan disebuah peti berakhir dan dipakai untuk mengiringi pengibaran duplikat bendera pusaka setiap tanggal 17 agustus. Duplikat bendera pusaka dibuat di pabrik P.T. Ratna Bogor dibawah pengeliaan balai penelitian tekstil Bandung. Pada tanggal 5 agustus 1969 presiden soeharto menyerahkan duplikat bendera pusaka dan duplikat naskah proklamasi kepada Gubernur seluruh Indonesia adapun jumlah duplikat bendera Indonesia disesuaikan dengan banyaknya ibu kota provinsi dan daerah tingkat II.

Dasar Hukum bendera Merah Putih terdapat pada peraturan

Pemerintah tanggal 26 Juni 1958 nomor 40 dan lembaran Negara tahun 1958 nomor 68 dan penjelasannya terdapat dalam tambahan lembaran negara tahun serta dalam Undang-Undang Dasar Pasal 35

Perlakuan terhadap bendera:

1. Apabila kita sedang berjalan atau berkendaraan kita melihat bendera sedang dikibarkan, seluruhnya kita berhenti untuk memberi hormat dan lebih baik lagi kita turun serta hormat
2. Bendera dikibarkan mulai pukul 0600 sampai dengan 1800 WIB
3. Pengibaran bendera saat upacara harus diiringi dengan lagu Indonesia Raya
4. Bendera tidak boleh menyentuh tanah
5. Dalam penaikan bendera, apabila bendera telah dibentangkan kemudian turun hujan maka bendera tetap dinaikkan, dan apabila bendera belum dibentangkan maka pengibaran ditunda sampai cuaca membaik.

Tanggal : 9 November 2009

Tempat : SMAN 2 Kota Serang

Judul : Sejarah Paskibra

Pemberi Materi : Teh Oni

Secara bahasa secara mereka sekaligus [illegible] Indonesia merayakan hari Proklamasi kemerdekaan [illegible] berpusat dihalaman istana merdeka itu dipancang dengan [illegible] bendera pusaka. Tradisi ini sudah dimulai sejak 17 agustus 1950 yakni peringatan proklamasi kemerdekaan yang pertama [illegible] Setelah Presiden Republik Indonesia kembali lagi ke Yogyakarta.

Dalam [illegible] hasil, upacara serupa sebelumnya [illegible] dilakukan [illegible] Yogyakarta kekuasaan Republik Indonesia merayakan ulang tahun kemerdekaan 17 agustus [illegible]

Hanya [illegible] yang kekuasaan itu sudah [illegible] Presiden dan dikenal sebagai [illegible] tugas [illegible] mempersiapkan upacara [illegible] itu dia sudah mempunyai pandangan [illegible] menumbuhkan cara perjuangan [illegible] Masih punya sebelumnya dilakukan oleh [illegible] yang [illegible] di Indonesia [illegible] [illegible] di Yogyakarta [illegible] dan [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]

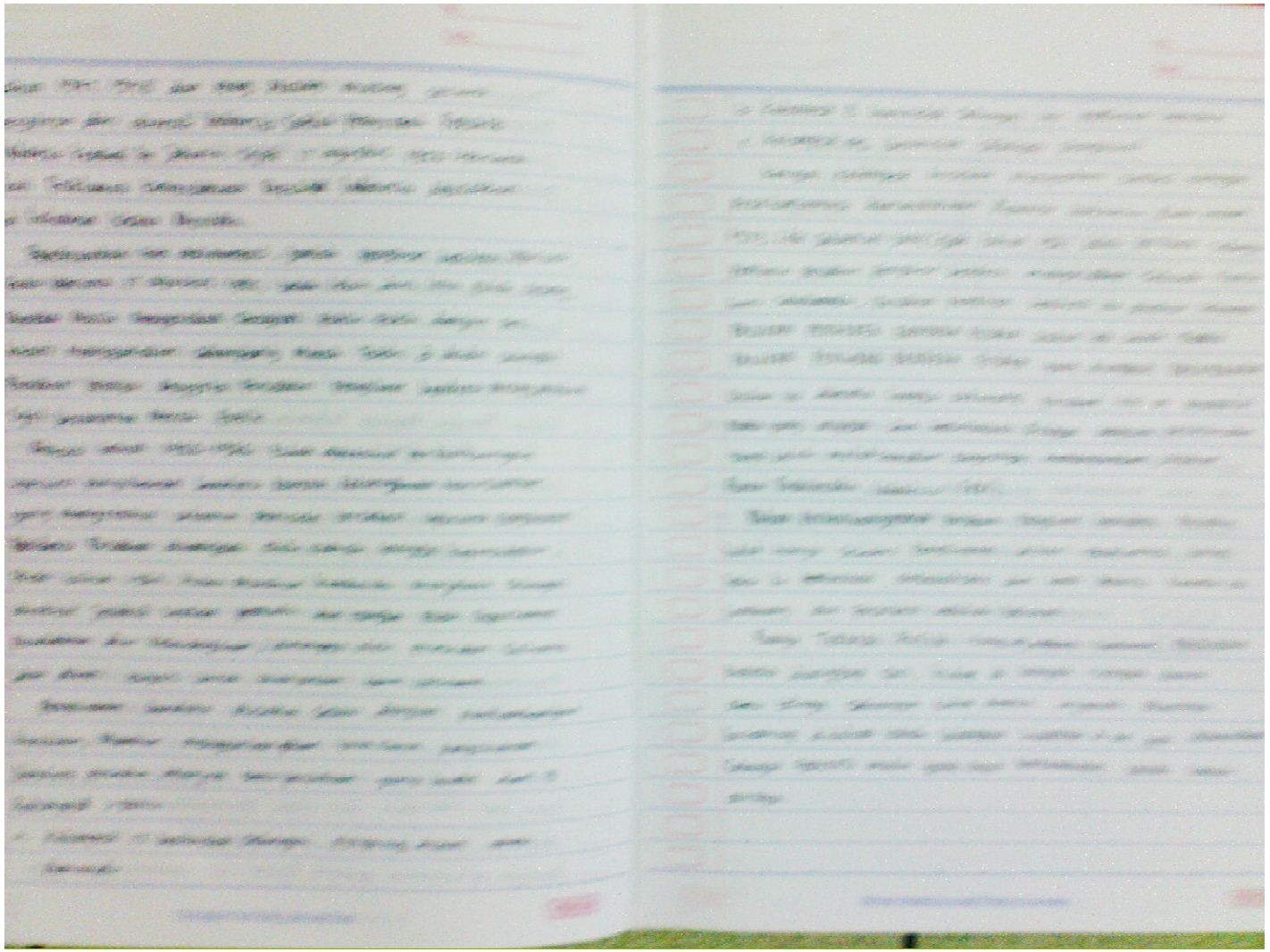

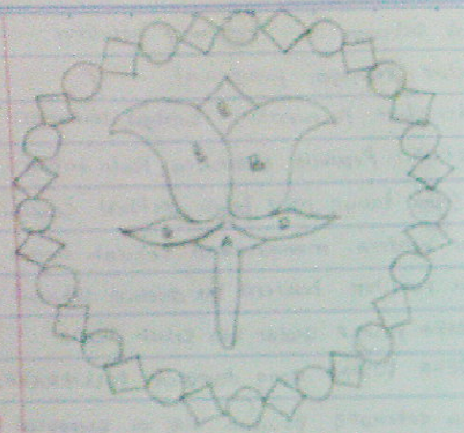

B = Belajar
B = Berlatih
B = Berkarya
G = Giat
A = Aktif
D = Disiplin

Seseorang bila ingin berhasil harus belajar sesuai dengan apa yang dicita-citakan dan berlatih serta berkarya dengan giat untuk mendapatkan pekerjaannya. Seorang anggota Paskibra dituntut harus aktif, giat dan disiplin. Karena ketiga hal itu ciri khusus anggota PASKIBRA

◇◇◇ lambang Putra berjumlah 16
○○○ lambang Putri berjumlah 16

Tanggal 30 November 2009

Tempat SMAN 2 kota Serang

Judul Etika Paskibra

Pemberi Materi kang Yaga

Etika berdiri

1. Dalam keadaan berdiri tangan harus berada di belakang (keadaan Istirahat)
2. Tidak boleh memasukkan tangan didalam saku
3. Hendaknya berdiri apabila berbicara dengan orang yang lebih tua
4. Apabila memakai PDU hendaklah berdiri di tempat yang layak

Etika duduk

1. Sopan tidak bertumpang kaki
2. Apabila dalam keadaan hormat (duduk siap, badan ditegakkan)
3. Tangan mengepal diumpan diatas paha dan [illegible] seperti sikap sempurna

Etika berjalan

1. Ketika berjalan dengan pasti, usahakan [illegible]
2. Bila menaiki kendaraan, pasti berlebih dahulu
3. Bila menurun kendaraan, pasti berlebih dahulu
4. Bila membawa tas harus disebelah kiri
5. Bila berjalan lebih dan dan [illegible] berbarjar [illegible]

a berbicara

Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
Menatap kepada orang yang diajak berbicara
Tidak boleh memotong pembicaraan orang lain
Tidak Gugup
Tidak boleh berbicara kotor atau berbisik-bisik

ka Makan

Duduk tegak badan ditegakkan
Alat makan tidak berbunyi
Sendok menghampiri mulut
Siku tidak boleh diletakkan diatas meja
Tidak boleh makan sambil berjalan
Merapihkan diri sebelum makan
Mempersilahkan putri terlebih dahulu
Bila makan bersama harus ada yang memimpin doa
Selesai makan posisi sendok dan garpu ditutup searah
jarum jam (05:00)

ka Kerapihan

Berpakaian bersih dan rapih
Berpakaian sesuai dengan ketentuan
Tidak boleh melipat lengan baju, kecuali pakaian bebas
Jika memakai PSAS sebaknya mengipunakan ikat pinggang
hitam, kaus kaki putih dan sepatu hitam

Etika bertamu

1. Memberi tahu tuan rumah terlebih dahulu agar
   mempersiapkan segala sesuatu
2. Memberi salam sebelum masuk
3. Menjaga kesopanan selama bertamu
4. Memperhatikan waktu dan lamanya waktu, jangan
   sampai mengganggu jam istirahat
5. Selesai bertamu mengucapkan terimakasih dan menerimakan salam

Etika menerima tamu

1. berakap rumah
2. Jangan menerima tamu di depan rumah atau pagar
3. memberikan hidangan disesuaikan dengan dan
   tidak berlebihan atau yang menjadi pantangan tersebut
4. Mengantarkan tamu sampai depan pintu, jika menghinakan
   kendaraan umum tunggu sampai naik

Etika mengunjungi orang sakit

1. Tidak boleh mengganggu orang sakit
2. Bila membawa makanan hendaknya yang diperbolehkan
   oleh dokter
3. harus memperhatikan waktu

Etika Melayat

1. Melayat sebelum jenazah dikubukan
2. Hiburlah keluarga yang ditinggalkan
3. Jangan membuat beban kepada keluarga yang ditinggalkan

No.
Date

Etika memakai PDU

1. PDU harus dipakai lengkap
2. Tidak boleh duduk sembarangan, kecuali di kursi
3. PDU digunakan sesuai ketentuan
4. Tidak boleh menengok lebih dari 45 derajat

Etika Mandi

1. Gayung dipegang di sebelah kanan
2. Handuk dipegang di sebelah kiri
3. Pada saat menuju kamar mandi kaki disamakan (berdua atau lebih)

Etika bersama rekan

1. Berjabat tangan ketika bertemu dengan teman seangkatan
2. Hormat jika bertemu senior diangkatkan dengan berjabat tangan

Etika berkenalan

1. Tidak boleh secara langsung
2. Berjabat tangan sesorang tangannya berlekukan dengan perhatian, ramah dan sopan serta menyebutkan nama dengan jelas

Tanggal : 5 Desember 2009

Tempat : SMAN 2 Kota Serang

Judul : Pakaian Paskibra

Pemberi Materi : Kang Anis

1. PDU

PDU adalah pakaian Dinas Upacara, dipakai oleh anggota Paskibra ketika mengibarkan bendera. Pada Upacara Proklamasi Semula hingga tahun 1982, PDU ini awalnya baju Putih lengan panjang dengan dua saku tutup di dada. Baju dikenakan dengan dimasukkan ke celana, Potongan seragam ini menunjukkan sikap kemenjaan. Tetapi sejak tahun 1983, Potongan Seragam ini diubah menjadi model safari dengan empat saku tutup yang dikenakan diluar celana. Perubahan ini memang mengurangkan youth look tetapi tidak mengurangi kegagahan. PDU dilengkapi dengan atribut evolet, LK, Papan nama dan pendik ketika dikukutkan.

2. PDH

PDH adalah Pakaian Dinas Harian, dipakai pada kegiatan-kegiatan Paskibra. Potongan Pakaian PDH [illegible] adalah baju putih lengan panjang dengan dua saku tutup di dada dan dimasukkan ke celana hitam. PDH dilengkapi dengan dasi diberi garuda, evolet, Papan nama, LK, Lokasi tempat angkatan, serta topi angkatan.

PDH terdiri dari

a. PDH I, yaitu PDH yang dilengkapi dengan atribut

b. PDH II, yaitu PDH yang dilengkapi dengan atribut namun hanya satu yang dilepas yaitu dap yang diberi garuda

c. PDH III, yaitu PDH yang tidak dilengkapi dengan atribut dimana lengan sakunya digulung hingga siku

3. PDL

PDL adalah Pakaian Dinas Latihan dipakai untuk dilapangan, seperti PBB. Seragam PDL paling atas adalah PDL. PDL terdiri dari :

a. PDL I, yaitu menggunakan kaos putih polos dimana dilengkapi dengan celana atau rok abu-abir, handuk good morning, topi sekolah dan sepatu kets

b. PDL II, yaitu sama saja dengan PDL I, namun celana atau roknya berwarna cokelat

4. PDP

PDP adalah pakaian Dinas Pesta dipakai untuk kegiatan pesta atau kegiatan non resmi

5. PDB

PDB adalah Pakaian Dinas Batik digunakan untuk kegiatan resmi atau non resmi

6. PDK

PDK adalah Pakaian Dinas Kotak-kotak, dipakai untuk rapat, latihan gabungan dan latihan satuan

7. Pakaian Cabangan

Pakaian Cabangan tergantung dari kecabangan seperti biolat, rampas, kespas dan protokoler

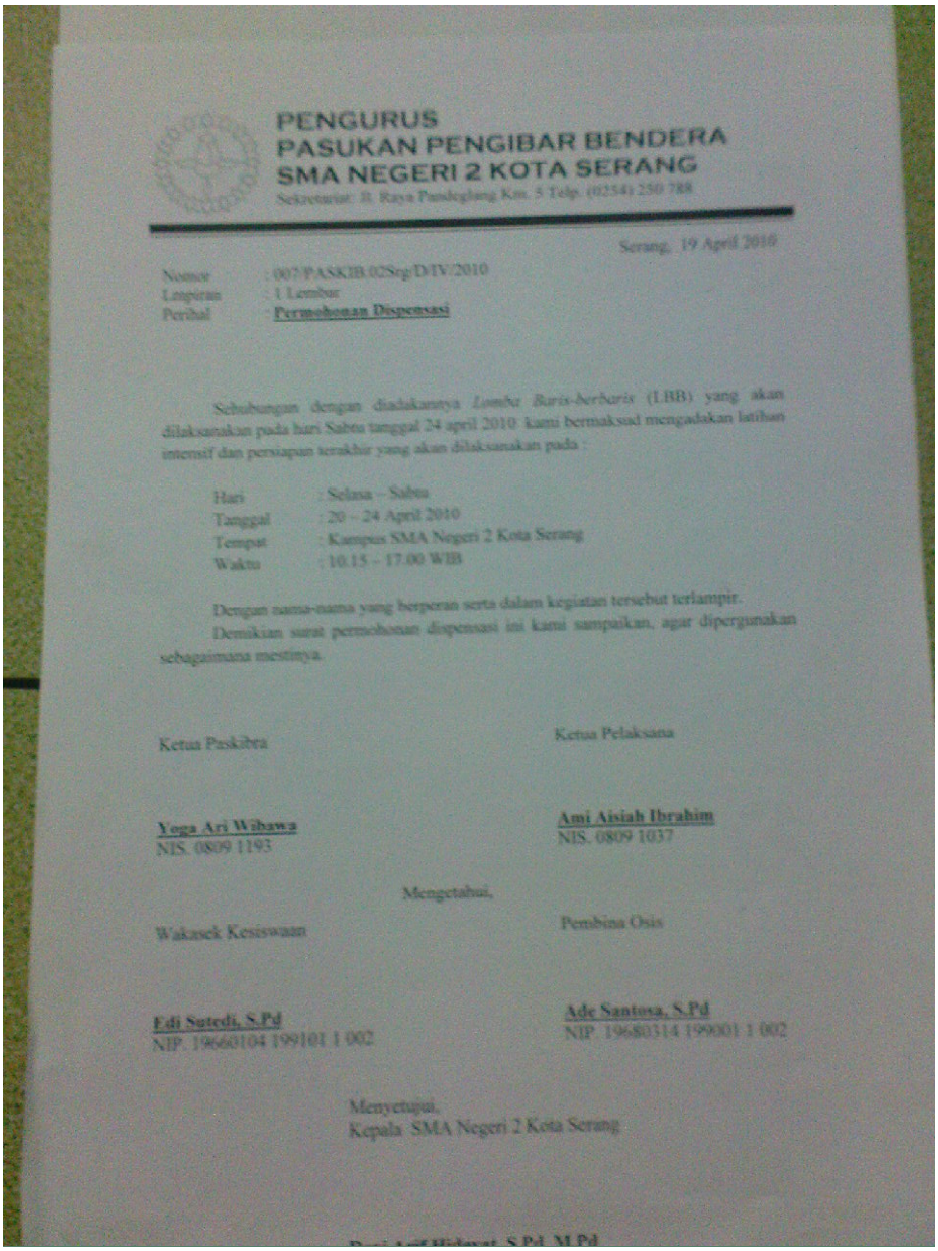

PENGURUS
PASUKAN PENGIBAR BENDERA
SMA NEGERI 2 KOTA SERANG
Sekretariat: Jl. Raya Pandeglang Km. 5 Telp. (0254) 250 788

Serang, 19 April 2010

Nomor : 007/PASKIB.02Srg/D/IV/2010
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : **Permohonan Dispensasi**

Sehubungan dengan diadakannya *Lomba Baris-berbaris* (LBB) yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 april 2010 kami bermaksud mengadakan latihan intensif dan persiapan terakhir yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa – Sabtu
Tanggal : 20 – 24 April 2010
Tempat : Kampus SMA Negeri 2 Kota Serang
Waktu : 10.15 - 17.00 WIB

Dengan nama-nama yang berperan serta dalam kegiatan tersebut terlampir.
Demikian surat permohonan dispensasi ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Paskibra

Yoga Ari Wibawa
NIS. 0809 1193

Ketua Pelaksana

Ami Aisiah Ibrahim
NIS. 0809 1037

Mengetahui,

Wakasek Kesiswaan

Edi Sutedi, S.Pd
NIP. 19660104 199101 1 002

Pembina Osis

Ade Santosa, S.Pd
NIP. 19680314 199001 1 002

Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 2 Kota Serang

[illegible] S.Pd, M.Pd

PENGURUS
PASUKAN PENGIBAR BENDERA
SMA NEGERI 2 KOTA SERANG
Sekretariat: Jl. Raya Pandeglang Km. 5 Telp. (0254) 250 788

NAMA-NAMA YANG IKUT BERPERAN SERTA :

No.	Nama	Kelas
1	Tria Liviana	XI IPA 1
2	Anis Rusli	XI IPA 2
3	Fahmi Reza Hidayat	XI IPA 2
4	Nurul Hikmah	XI IPA 2
5	M. Syarifudin	XI IPA 3
6	Rena Ukhraenah	XI IPA 3
7	Ahmad Wahyu Ilahi	XI IPA 4
8	Nikma Fikriyani	XI IPA 4
9	Titi Yuliani	XI IPA 4
10	Vita Nirmalawati	XI IPA 4
11	Siti Khoirurrohmi	XI IPA 5
12	Ami Aisyah Ibrahim	XI IPA 6
13	Fairuzzaini Syam	XI IPA 6
14	Hana Rahmiani	XI IPA 6
15	Panji Putra Bayu M.	XI IPA 6
16	Sri Widya Putri	XI IPA 6
17	Siti Nurjanah	XI IPS 1
18	Yogi Dian Prayudi	XI IPS 1
19	Yoga Arhwibawa	XI IPS 2

Struktur Organisasi Paskibra 2010

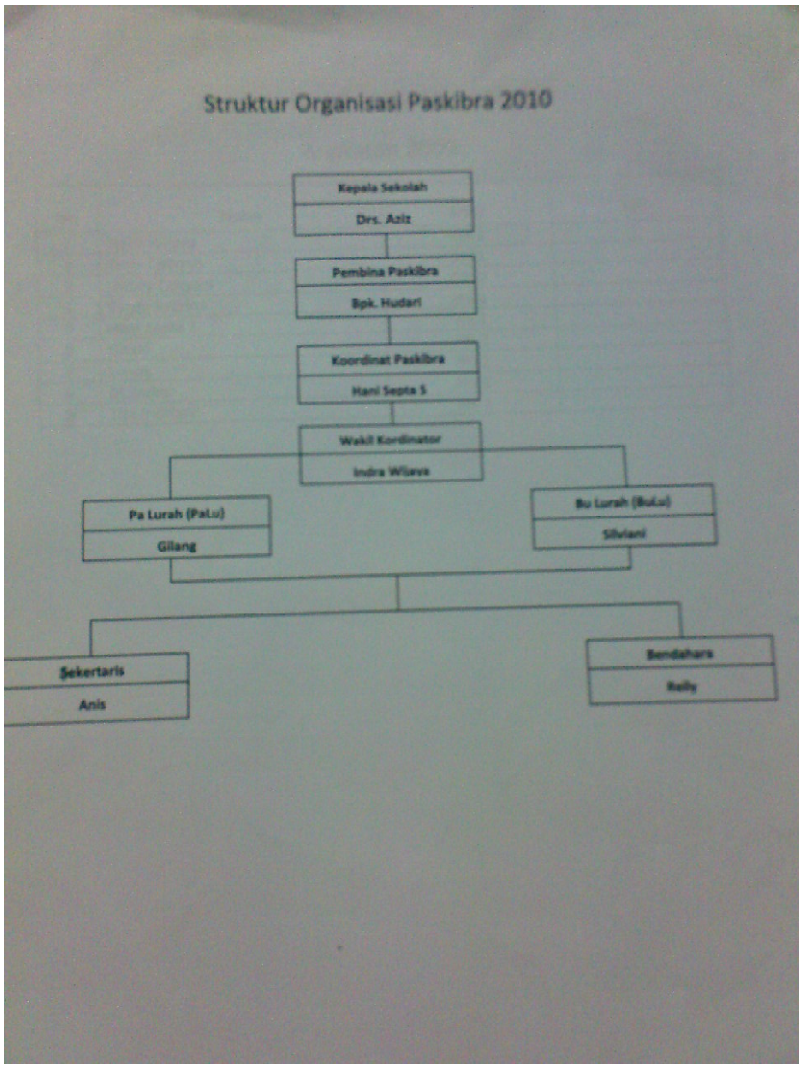

Anggota Paskibra SMAN 1 SERANG

Angkatan 2009

No	Nama	Kelas	KET
1	Indra Wijaya	IPA 2	
2	Archi Cherrya	SBI 1	
3	Windy Cahyani	SBI 2	
4	Dinda Sabrina	IPS 1	
5	Hani Septa S	IPS 1	
6	Ghani	IPS 2	
7	Lenny	IPS 2	
8	M. Indra	IPS 2	
9	Tisa Indriani	IPS 2	

Anggota Paskibra SMAN 1 SERANG

Angkatan 2010

No.	Nama	Kelas	KET
1	Janu	X-1	
2	Rury	X-1	
3	Adit	X-2	
4	Etika	X-2	
5	Ivan	X-2	
6	Kristine	X-2	
7	Gilang	X-4	
8	Nindy	X-4	
9	Anggit	X-5	
10	Anis	X-5	
11	Devi	X-5	
12	Fajar	X-5	
13	Sheila	X-5	
14	Sozya	X-5	
15	Riyandi	X-5	
16	Lingga	X-6	
17	Reli	X-6	
18	Qisty	X-6	
19	Ayu	X-7	
20	Gita	X-7	
21	Suci	X-7	
22	Annisa	X-8	
23	Dyah	X-8	
24	Metta	X-8	
25	Silviani	X-8	
26	Ziaul	X-8	

Laporan Pertanggung Jawaban

Ekstrakulikuler Paskibra

SMAN 1 KOTA SERANG

KATA PENGANTAR

Pertama – tama marilah kita panjatkan Puji dan Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami bisa membuat Laporan Pertanggung jawaban ini.

Laporan Pertanggung jawaban dibuat untuk mengevaluasi kegiatan – kegiatan yang sudah dilaksakan pada satu tahun belakangan ini dalam Ekstrakulikuler Paskibra.

"Tak ada gading yang tak retak." Kami mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyampaian LPJ ini. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dalam menyusun LPJ di tahun – tahun yang akan datang.

Terima kasih atas perhatiannya.

Serang, 17 April 2016

Penulis

Nama Kegiatan : Latsat (Latihan Satuan)

Hari/tanggal kegiatan : Setiap hari Jum'at dan Sabtu

Tempat kegiatan : SMAN 01 Serang

Peserta : Anggota Paskibra SMAN 01 Serang

Jenis kegiatan : PBB dan Materi

Tujuan kegiatan : Untuk mengembangkan kemampuan kepaskibraan para anggota

Nama Kegiatan : Latgab (Latihan Gabungan)

Hari/tanggal kegiatan : Setiap hari minggu

Tempat kegiatan : Stadion

Peserta : Anggota Paskibra Seluruh SMA di Kota Serang

Tujuan kegiatan : Untuk mengembangkan kemampuan kepaskibraan para anggota dan Menjalin Silaturahmi antaranggota paskibra di Kota Serang

Nama Kegiatan : Peringatan 17 Agustus

Hari/tanggal kegiatan : Senin, 17 Agustus 2009

Tempat kegiatan : SMAN 01 Serang

Peserta : Anggota Paskibra SMAN 01 Serang

Tujuan kegiatan : Memperingati hari Kemerdekaan RI

Nama Kegiatan : Pusdiklatsar

Hari/tanggal kegiatan : Kamis-Minggu, 26-29 November 2009

Tempat kegiatan : SMAN 03 Serang

Peserta : Anggota Paskibra SMAN 01 Serang

Tujuan kegiatan : Meresmikan anggota Paskibra Sekota Serang

Nama Kegiatan : Porsepas

Hari/tanggal kegiatan : Minggu, 14 Maret 2010

Tempat kegiatan : SMAN 03 Serang

Peserta : Anggota Paskibra SMAN 01 Serang

Tujuan kegiatan : Berpartisipasi dan menambah Prestasi

Prestasi :

- Juara 1 Estafet
- Juara 1 Speech contest
- Juara 2 Basket Ball
- Juara 3 menggambar
- Juara 3 Vocal group

Nama Kegiatan : Seleksi Pengibaran Provinsi

Hari/tanggal kegiatan : Minggu, 25 April 2010

Tempat kegiatan : Stadion

Peserta : Anggota Paskibra SMAN 01 Serang

Tujuan kegiatan : menyeleksi para anggota paskibra untuk menjadi Pengibar Bendera Provinsi
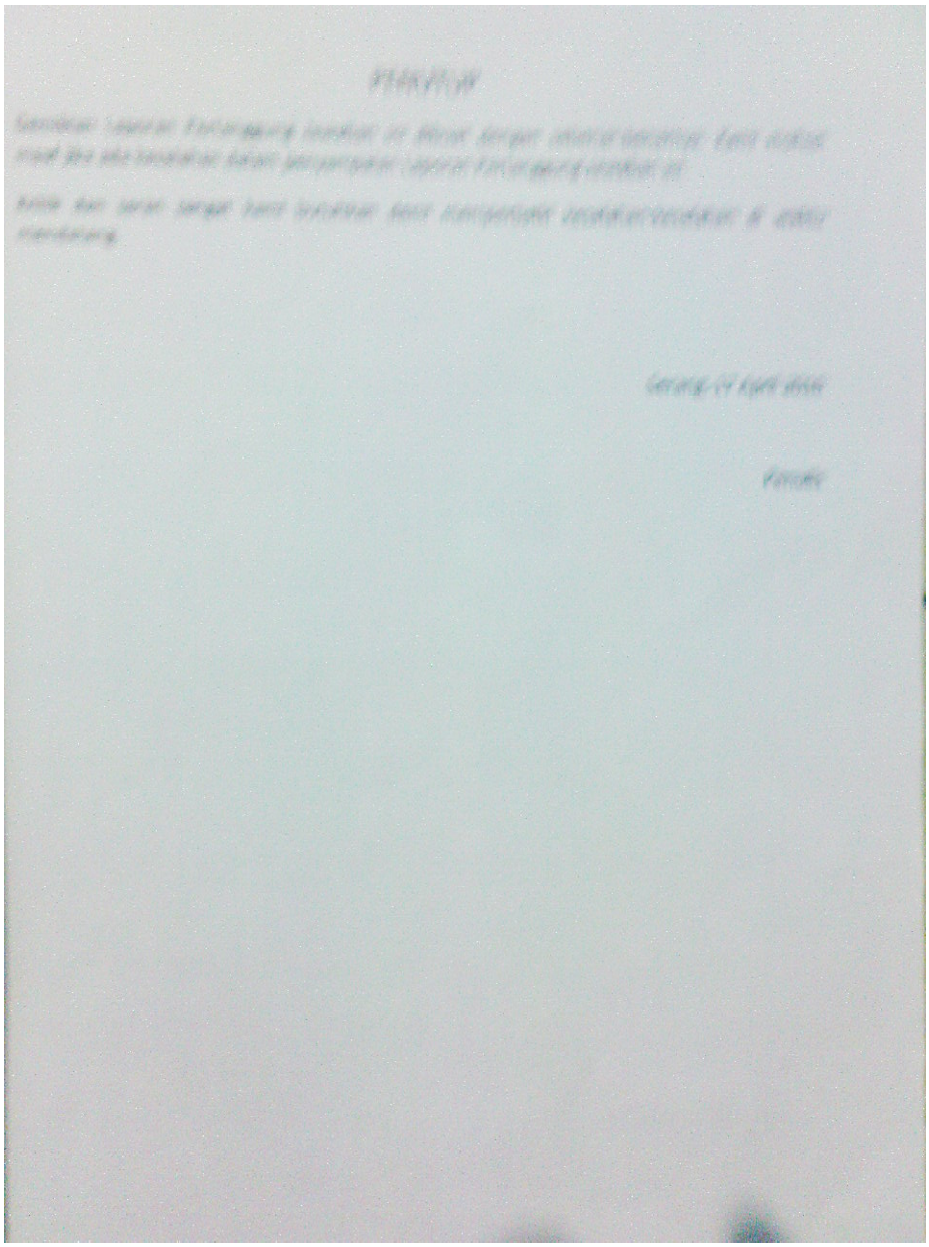
- SMAN 01 Serang mengutus 2 orang anggota paskibra dalam Pengibaran Bendera di Tingkat Provinsi Tahun 2010